TUMBUHAN OBAT PADA MASYARAKAT LINGE KABUPATEN ACEH TENGAH SEBAGAI REFERENSI TAMBAHAN PADA MATA KULIAH ETNOBIOLOGI

SKRIPSI

Diajukan Oleh :

Mawaddah
NIM. 170207010

Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi Pendidikan Biologi

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2021M/ 1443 H

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
Alamat: Jln. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh,Telp.(0651)7553020,
www.tarbiyah.ar-raniry.ac.id, Email: biologifatararraniry@gmail.com

SURAT PERSETUJUAN SIDANG MUNAQASYAH

Dosen pembimbing skripsi mahasiswa yang namanya tersebut di bawah ini:

Nama	: Mawaddah
NIM	: 170207010
IPK	: 3,33
SKS yang telah diambil	: 145 sks
Alamat	: Lamgugop, Kec. Syiah Kuala, Kota Banda Aceh
No. Tlp/HP	: 082240342109
Email	: Mawaddahaddah06@gmail.com
Judul Skripsi	: Tumbuhan Obat pada Masyarakat Linge Kabupaten Aceh Tengah sebagai Referensi Tambahan pada Mata Kuliah Etnobiologi

Menerangkan bahwa mahasiswa yang namanya tersebut diatas sudah layak untuk mendaftar Sidang Munaqasyah. Demikian persetujuan ini kami sampaikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Banda Aceh, 24 Desember 2021
Menyetujui,

Pembimbing I,

Samsul Kamal, S.Pd., M.Pd
NIP.19800516 201101 1 007

Pembimbing II,

Nurdin Amin, M.Pd
NIDN. 2019118601

TUMBUHAN OBAT PADA MASYARAKAT LINGE KABUPATEN ACEH TENGAH SEBAGAI REFERENSI TAMBAHAN PADA MATA KULIAH ETNOBIOLOGI

SKRIPSI

Telah Diuji oleh Panitia Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus
serta Diterima sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)
dalam Ilmu Pendidikan Biologi

Pada Hari/Tanggal : Senin/10 Januari 2022
07 Jumadil Akhir 1443 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,	Sekretaris,
Samsul Kamal, S.Pd., M.Pd	**Yuli Astuti, M. Si**
NIP. 198005162011011007	NIP.
Penguji I,	Penguji II,
Nurdin Amin, M.Pd	**Mulyadi, M.Pd**
NIDN. 2019118601	NIP. 198212222009041008

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh

Dr. Muslim Razali, S.H., M.Ag
NIP. 195903091989031001

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mawaddah

NIM : 170207010

Prodi : Pendidikan Biologi

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Judul Skripsi : Tumbuhan Obat pada Masyarakat Linge Kabupaten Aceh Tengah sebagai Referensi Tambahan pada Mata Kuliah Etnobiologi

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkannya dan mempertanggung jawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Tidak memanipualsi dan memalsukan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu mempertanggung jawabkan atas karya ini.

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi terhadap aturan yang berlaku di Fakultas tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 24 Desember 2021

Yang Menyatakan,

Mawaddah

ABSTRAK

Tumbuhan obat merupakan sumber obat-obatan tradisional yang sengaja ditanam ataupun tumbuh secara liar yang digunakan oleh masyarakat untuk mengobati berbagai penyakit. Kurangnya referensi terkait jenis obat-obatan tradisional merupakan salah satu kendala yang dialami oleh mahasiswa dalam mata kuliah Etnobiologi. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan dengan harapan dapat menjadi materi penunjang terkait kajian jenis tumbuhan obat tradisional. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi jenis dan bagian tumbuhan yang digunakan sebagai obat, cara pengolahan tumbuhan obat, dan menganalisis hasil uji kelayakan terhadap referensi mata kuliah etnobiologi dari *output* yang dihasilkan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *survey eksploratif* dengan pengambilan sampel secara *Purposive sampling*. Teknik pengumpulan data ketika dilapangan di lakukan dengan wawancara terstruktur, observasi, dokumentasi, serta pemberian lembar angket. Jumlah responden dalam penelitian ini adalah 5 responden. Hasil penelitian ini diketahui bahwa terdapat 70 jenis tanaman obat yang berasal dari 35 Familia. Bagian tumbuhan yang digunakan oleh masyarakat Linge sebagai obat adalah daun 61%, diikuti oleh buah 12%, rimpang 7%, bunga 6%, biji 4%, akar, batang dan siung masing-masing 3%, sedangkan yang paling sedikit adalah akar dengan persentase 1%. Cara pengolahan tumbuhan obat tersebut adalah dengan cara direbus yaitu 22%, diikuti dengan pengolahan diseduh 14%, ditempel, diremas masing-masing 11%, dihaluskan 9%, diteteskan, direbus dan diperas masing-masing 7%, digosok, ditumbuk masing-masing 4% sedangkan proses yang paling sedikit adalah ditelan, digiling, diminum, digiling, dipanggang, dikunyah, digoreng, dikukus dan diperas masing-masing memiliki persentase 2%. Sementara persentase uji kelayakan buku atlas diperoleh hasil 100% dengan kriteria sangat layak direkomendasikan sebagai salah satu media yang dapat digunakan sebagai referensi pada matakuliah Etnobiologi. Kesimpulan dari penelitian ini adalah terdapat 70 jenis Species tanaman yang digunakan oleh masyarakat kecamatan Linge, bagian tumbuhan yang sering dimanfaatkan adalah daun (61%) dengan cara pengolahan yang paling banyak dilakukan adalah dengan direbus, dan hasil uji kelayakan buku atlas diperoleh hasil 100% dengan kriteria sangat layak untuk direkomendasikan sebagai referensi matakuliah Etnobiologi.

Kata Kunci : Tumbuhan Obat, Kecamatan Linge, Etnobiologi

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis sampaikan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis. Sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul "Tumbuhan Obat pada Masyarakat Linge Kabupaten Aceh Tengah sebagai Referensi Tambahan pada Mata Kuliah Etnobiologi". Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana dari Program Pendidikan Biologi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.

Shalawat dan salam penulis sanjung sajikan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah memberikan pengetahuan dan bimbingan kepada umat manusia di muka bumi ini. Ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya penulis ucapkan kepada:

1. Bapak Dr. Muslim Razali, SH. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
2. Bapak Samsul Kamal, S.Pd., M.Pd. selaku Ketua Prodi Pendidikan Biologi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry.
3. Bapak Samsul Kamal, S.Pd., M.Pd. selaku Penasehat Akademik (PA) dan pembimbing I yang telah banyak membantu penulis dalam segala hal baik itu memberi nasehat, bimbingan saran dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.

4. Bapak Nurdin Amin, M.Pd. selaku Pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu dan senantiasa membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Rekan-rekan pendidikan Biologi angkatan 2017 yang turut memberikan dukungan serta sahabat: Gebrina, Fillah, Ola, Mia, Nurul, Widia, Siti, Cut, Dian, Lija, Zayyana, dan Fhaslih.
6. Teristimewa penulis ucapkan kepada Ayahanda M. Karim dan Ibunda tercinta Salbiah, kakak, abang dan adik serta seluruh keluarga yang telah senantiasa mendo'akan, memberikan kasih sayang, dukungan, semangat, serta motivasi, baik itu materi dan non-materi selama penulis menempuh pendidikan.

Semoga segala kebaikan dibalas oleh Allah dengan kebaikan yang berlipat ganda. Penulis mengucapkan permohonan maaf atas segala kesalahan dan kekhilafan yang pernah penulis lakukan . Penulis menyadari penulisan skripsi ini sangat jauh dari kesempurnaan. Maka dari itu penulis mengharapkan saran dan komentar yang dapat dijadikan masukan dalam penyempurnaan skripsi ini. Semoga apa yang disajikan dalam skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis sendiri dan juga pembaca. Dan semoga kita selalu mendapat ridha Allah SWT. Aamiin yaa rabbal 'alamiin.

Banda Aceh, 23 Desember 2021
Penulis,

Mawaddah

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL JUDUL
LEMBAR PENGESAHAAN PEMBIMBING
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN
ABSTRAK ..... **v**
KATA PENGANTAR ..... **vi**
DAFTAR ISI ..... **vii**
DAFTAR GAMBAR ..... **viii**
DAFTAR TABEL ..... **ix**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **x**
BAB I: PENDAHULUAN
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Rumusan Masalah 8
C. Tujuan Penelitian 9
D. Manfaat Penelitian 9
E. Definisi Operasional 10
BAB II: LANDASAN TEORITIS
A. Etnobiologi 13
B. Tumbuhan Obat dan Obat Tradisional 14
C. Pengolahan Tumbuhan sebagai Obat Tradisional 17
D. Bagian Tumbuhan yang digunakan Sebagai Obat Tradisional 19
E. Macam-macam Tumbuhan obat dan kegunaannya 21
F. Profil Kecamatan Linge 32
G. Referensi Mata Kuliah Etnobiologi 33
H. Uji Kelayakan Atlas Tumbuhan Obat 35
BAB III: METODE PENELITIAN
A. Rancangan Penelitian 37
B. Tempat dan Waktu Penelitian 37
C. Alat dan Bahan 39
D. Populasi dan Sampel Penelitian 39
E. Prosedur Penelitian 40
F. Instrumen Penelitian 41
G. Teknik Analisis Data 42
BAB IV: HASIL PENELITIN DAN PEMBAHASAN
A. Hasil Penelitian 45
1. Tumbuhan yang digunakan sebagai obat tradisional di Kecamatan Linge Kabupaten Aceh Tengah 45

2. Bagian tumbuhan yang digunakan sebagai obat tradisional di Kacamatan Linge Kabupaten Aceh Tengah 117
3. Proses pengobatan yang dilakukan kepada anggota keluarga yang sakit di Kecamatan Linge Kabupaten Aceh Tengah..... 122
B. Pembahasan 130
1. Tumbuhan yang digunakan sebagai obat tradisional di Kecamatan Linge Kabupaten Aceh Tengah..... 130
2. Bagian tumbuhan yang digunakan sebagai obat tradisional di Kecamatan Linge Kabupaten Aceh Tengah 134
3. Proses pengobatan yang dilakukan kepada anggota keluarga yang sakit di Kecamatan Linge Kabupaten Aceh Tengah..... 136
4. Hasil uji kelayakan terhadap referensi mata kuliah dari output yang dihasilkan 137

BAB V: PENUTUP
A. Kesimpulan 140
B. Saran 141

DAFTAR PUSTAKA 142

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Jenis Kajian Etnobotani Sebagai Tanaman Obat	14
Gambar 2.2	Jenis Tumbuhan Yang Digunakan Sebagai Obat	15
Gambar 2.3	Penggunaan Bawang Merah dan Daun Jambu Biji Sebagai Obat Tradisional	18
Gambar 2.4	Bagian Organ Tumbuhan Yang Digunakan Sebagai Obat	20
Gambar 2.5	Bawang Merah (*Allium Cepa L)*	22
Gambar 2.6	Jeruk Nipis *(Citrus Aurantiifolia)*	23
Gambar 2.7	Pegagan *(Centella Asiatica)*	24
Gambar 2.8	Jarak Pagar *(Jatropha Curcas L)*	25
Gambar 2.9	Daun Jambu Biji *(Psidium Guajava L)*	26
Gambar 2.10	Rimpang Jahe *(Zingeber Officinale)*	27
Gambar 2.11	Rimpang Kunyit *(Zingeber Officinale)*	28
Gambar 2.12	Rimpang Kencur *(Kaempferia Galanga)*	29
Gambar 2.13	Daun Sirih *(Paper Batle L)*	30
Gambar 2.14	Rimpang Lengkuas *(Alpinia Galanga)*	31
Gambar 2.15	Kawasan Kecamatan Linge	32
Gambar 3.1	Peta Lokasi Penelitian	38
Gambar 4.1	Daun Rusa *(Justicia Gendarussa)*	49
Gambar 4.2	Babandotan *(Ageratum Conyzoides)*	50
Gambar 4.3	Kenikir *(Cosmos Caudatus)*	51
Gambar 4.4	Tapak Liman *(Elepanthopus Elatus Bertol)*	52
Gambar 4.5	Daun Afrika *(Gymnathemum Amygdalinum)*	53
Gambar 4.6	Daun Insulin (*Tithonia Diversifolia)*	54
Gambar 4.7	Bunga Tahi Ayam *(Tagetes Erecta)*	55
Gambar 4.8	Sirsak *(Annona Myricata)*	56
Gambar 4.9	Enau *(Arenga Pinata)*	57
Gambar 4.10	Kelapa (*Cocos Nucifera*)	58
Gambar 4.11	Nangka (*Arthocarpus Integrai)*	59
Gambar 4.12	Arbei *(Morus Nigra)*	60

Gambar 4.13 Kapas Cinde *(Asclepias Curassavica)* 61
Gambar 4.14 Belimbing Wuluh *(Averrhoa Bilimbi)* 62
Gambar 4.15 Bunga Tasbih *(Canna Hibrida)* 63
Gambar 4.16 Kapuk Randu *(Ceiba Pentandra)* 64
Gambar 4.17 Kembang Sepatu *(Hibiscus Schizopetalus)* 65
Gambar 4.18 Sidaguri *(Sida Rhombifolia)* 66
Gambar 4.19 Daun Gedi *(Abelmoschus Manihot)* 66
Gambar 4.20 Patikan Kebo *(Euphorbia Hirta)* 67
Gambar 4.21 Pepaya Jepang *(Cnidoscolus Aconitifolius)* 67
Gambar 4.22 Jarak Pagar *(Jatropha Curcas)* 68
Gambar 4.23 Ubi Kayu *(Manihot Utilisima)* 69
Gambar 4.24 Kayu Manis *(Cinnamomum Zeylanicum)* 70
Gambar 4.25 Jeruk Lemon *(Citrus Limon)* 71
Gambar 4.26 Jeruk Nipis *(Citrus Aurantifolia)* 72
Gambar 4.27 Daun Inggu *(Ruta Graveolens)* 73
Gambar 4.28 Panggal Buaya *(Zanthoxylum Rhetsa)* 74
Gambar 4.29 Kunyit *(Curcuma Domestica)* 75
Gambar 4.30 Jahe *(Zingeber Officinale)* 75
Gambar 4.31 Kencur *(Kaempferia Galanga)* 76
Gambar 4.32 Kapulaga *(Hedychium Coronarium)* 77
Gambar 4.34 Lengkuas *(Alpinia Galanga)* 78
Gambar 4.35 Temulawak *(Curcuma Zanthorrhiza)* 79
Gambar 4.36 Serai *(Cymbopogon Nardus)* 80
Gambar 4.37 Kecubung *(Datura Metel)* 81
Gambar 3.38 Daun Ranti *(Solanum Americanum Mill)* 82
Gambar 4.39 Tomat *(Solanum Lycopersicum)* 83
Gambar 4.40 Cempokak *(Solanum Torvum)* 84
Gambar 4.41 Cabe Rawit *(Capsicum Frustescens)* 85
Gambar 4.42 Senggani *(Tithonia diversifolia)* 86
Gambar 4.43 Legundi *(Fitex Trifolia)* 87
Gambar 4.44 Daun Kitolod *(Hippobroma Longoflora)* 88

Gambar 4.45 Pacar Air *(Impatiens Balsamina)* 89
Gambar 4.46 Ubi Jalar *(Ipomea Batatas)* 90
Gambar 4.47 Cocor Bebek *(Kalanchoe Laciniata)* 91
Gambar 4.48 Lamtoro *(Leucaena Leucephala)* 92
Gambar 4.49 Pisang *(Musa Paradisiaca)* 93
Gambar 4.50 Kemangi *(Ocimum Citrioderum)* 94
Gambar 4.51 Iler-Ileran *(Perilla Frutescens)* 95
Gambar 4.52 Daun Jintan *(Plectranthus Amboinicus)* 96
Gambar 4.53 Selasih *(Ocimum Basilicum)* 97
Gambar 4.54 Pandan *(Pandanus Amaryllifolius)* 98
Gambar 4.55 Lada Hitam *(Piper Ningrum)* 99
Gambar 4.56 Sirih *(Piper betle)* 100
Gambar 4.57 Sirih Merah *(Piper Ornatum)* 101
Gambar 4.58 Jambu Biji *(Psidium Guajava)* 102
Gambar 4.59 Daun Salam *(Syzygium Polyanthum)* 104
Gambar 4.60 Mangga *(Mangifera Indica)* 105
Gambar 4.61 Jambu Monyet *(Anacardiu Occidentale)* 106
Gambar 4.62 Seledri *(Apium Graveolens)* 107
Gambar 4.63 Bawang Putih *(Allium Sativum)* 108
Gambar 4.64 Bawang *(*Merah *Allium Cepa)* 110
Gambar 4.65 Lidah Buaya (*Aloe Vera)* 111
Gambar 4.66 Kelor *(Moringa Oleifera*) 112
Gambar 4.67 Pacar Kuku *(Lawsonia Inermis*) 113
Gambar 4.68 Arbei *(Morus Alba)* 114
Gambar 4.69 Mengkudu *(Morinda Citrifolia)* 115
Gambar 4.70 Gondolan *(Bacella Rubra)* 116
Gambar 4.71 Senggani *(Melastoma Candidum)* 117
Gambar 4.72 Grafik Bagian Tumbuhan Yang Dimanfaatkan 122
Gambar 4.73 Grafik Persentase Proses Pengolahan Tumbuhan Obat Di Kecamatan Linge Kabupaten Aceh Tengah 129
Gambar 4.74 Sampul Buku Atlas 138

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Alat Dan Bahan 39
Tabel 4.1 Komposisi Jenis Tumbuhan Yang Digunakan..... 45
Tabel 4.2 Bagian Tumbuhan Yang Digunakan..... 117
Tabel 4.3 Proses Pengolahan 123
Tabel 4.4 Uji Kelayakan Terhadap Buku Atlas Oleh Ahli 138
Tabel 4.5 Uji Kelayakan Terhadap Buku Atlas Oleh Ahli Media..... 139

جامعة الرانري
AR-RANIRY

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Sk Pembimbing 153
Lampiran 2 Surat Izin Penelitian 154
Lampiran 3 Surat Keterangan Telah Menyelesaikan Penelitian 155
Lampiran 4 Uji Kelayakan Oleh Ahli Etnobiologi 160
Lampiran 5 Uji Kelayakan Oleh Ahli Media..... 164
Lampiran 6 Pedoman Wawancara 169
Lampiran 7 Foto Dokumentasi Penelitian Kajian Jenis Tumbuhan Obat..... 181
Lampiran 8 Data Pengamatan..... 182
Lampiran 9 Biodata Penulis 188

جامعة الرانري
AR-RANIRY

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Etnobiologi adalah ilmu yang mengkaji tentang pengetahuan penduduk tentang biologi, termasuk di dalamnya pengetahuan tentang ilmu tumbuhan (botani) maupun ilmu hewan (zoologi) serta lingkungan alam (ekologi).[1] Etnobiologi dalam ilmu biologi sendiri masih tergolong ilmu yang baru, akan tetapi terus mengalami perkembangan dengan pesat yang ditandai dengan banyaknya penelitian lebih lanjut tentang jenis tumbuh-tumbuhan yang dijadikan obat dan dipercaya sebagai pengobatan tradisional.

Tumbuhan obat merupakan tumbuhan yang memiliki khasiat untuk menyembuhkan berbagai penyakit karena dipercaya menghasilkan komponen aktif yang digunakan untuk pengobatan dengan khasiat yang berbeda sesuai dengan kegunaanya yang dikenal dengan obat tradisional, adanya umbuh-tumbuhan merupakan salah satu berkah dan nikmat yang Allah SWT berikan kepada seluruh mahluknya sebagaimana firman Allah SWT di dalam Al-Qur'an Surah Abasa ayat 27-32.

فَأَنۢبَتۡنَا فِيهَا حَبّٗا ٢٧ وَعِنَبٗا وَقَضۡبٗا ٢٨ وَزَيۡتُونٗا وَنَخۡلٗا ٢٩ وَحَدَآئِقَ غُلۡبٗا
٣٠ وَفَٰكِهَةٗ وَأَبّٗا ٣١ مَّتَٰعٗا لَّكُمۡ وَلِأَنۡعَٰمِكُمۡ ٣٢

[1]Ellen, *Introduction Royal Anthropologica Institute*, (Amsterdam: Hardwood Academic Publiser, 2006), h.03.

Artinya *"Lalu kami tumbuhkan biji-bijian di bumi itu, anggur dan sayur-sayuran, zaitun dan kurma,kebun-kebun yang lebat, dan buah-buahan serta rumput-rumputan untuk kesenanganmu dan binatang ternakmu".* (Q,S Abasa 27- 32)

Ayat di atas menjelaskan tentang kuasa Allah AWT yang menciptakan biji-bijian, sayur-sayuran, buah-buahan serta rumput yang bisa dijadikan sebagai bahan makanan bagi manusia. Selain itu, setiap unsur yang terdapat pada biji-bijian, sayuran, buah serta rumput memiliki khasiat yang unik bagi tubuh manusia. Salah satunya adalah sebagai bahan obat yang dapat digunakan oleh manusia.

Pengobatan tradisional sebagai kekayaan bangsa yang berwujud kearifan lokal bertujuan untuk menjaga, mendukung kelestarian penggunaan obat-obatan tradisional. Penggunaan tumbuhan untuk bahan baku obat-obatan sudah dilakukan sejak manusia sudah mengenal cara meramu, dimana cara meramu merupakan warisan nenek moyang dan masih terus diterapkan oleh masyarakat modern hingga saat ini. Beberapa tumbuhan yang biasa dimanfaatkan adalah tumbuhan yang dipercaya sebagai obat untuk mengobati bagian tubuh yang sakit baik untuk pengobatan luar dan pengobatan dalam.[2]

Pengobatan dengan cara tradisional dinilai relatif lebih aman jika dibandingkan dengan penggunaan obat konvensial yang banyak di perjual belikan, sehingga saat ini semakin banyak masyarakat yang berminat untuk melakukan pengobatan secara tradisional. selain itu, kelebihan dari pengobatan secara tradisional adalah bahan-bahannya juga mudah diperoleh dan dapat dijumpai di

[2]Susilo Yulianto, "Pemanfaatan Tanaman Obat Keluarga oleh Orang Tua untuk Kesehatan Anak di Duwet Ngawen Klaten", *Jurnal Tepadu Ilmu Kesehatan*, Vol.01, No,01, (2016), h.76. DOI: 10.37341/Interest.v5i1.27

lingkungan sekitar tempat tinggal dan dapat di racik atau diramu oleh setiap orang. Kelebihan lain dari penggunaan obat tradisional adalah obat tradisional memiliki efek samping yang lumayan rendah jika dibandingkan dengan pengobatan konvensional.

Hingga saat ini pemanfaatan obat tradisional untuk pengobatan masih tinggi, meskipun pelayanan kesehatan modern telah berkembang. Hasil riset kesehatan pada tahun 2016 menyebutkan bahwa sekitar 55,35% masyarakat Indonesia masih menggunakan obat tradisonal berupa jamu untuk memelihara kesehatan keluarga mereka.[3]

Masalah kesehatan yang sering dialami umumnya adalah sakit perut, demam, flu, dan diare. Umumnya jika anggota keluarga mengalami gangguan kesehatan maka orang tua akan cepat mengobati dengan berbagai cara, ada yang membawa ke pusat kesehatan, membeli obat genetik tanpa adanya resep dokter maupun dengan melakukan pengobatan secara tradisional yang telah diajarkan dari orang tua terdahulu yang di percaya di suatu masyarakat atau etnik.[4]

Aceh Tengah adalah salah satu kabupaten yang terdapat di provinsi Aceh yang terdiri dari berbagai etnis didalamnya, baik etnis lokal maupun etnis pendatang. Etnis lokal yang terdapat di kabupaten Aceh Tengah adalah etnis Gayo, sementara etnis pendatang seperti Aceh, Jawa, Minangkabau, Madura dan etnis Sunda. Sebagai daerah yang beriklim tropis dan berupa dataran tinggi

---

[3]Emilda, "Analisis Pengetahuan Masyarakat Tentang Pemanfaatan Tanaman Obat Kelurga (TOGA) Studi Kasus Kelurahan Situgede Kecamatan Bogor Barat", *Jurnal Sainsmatika*, Vol.14, No.01, (2017), h.12.

[4]Nursiyah, "Studi Deskriptif Tanaman Obat Tradisional yang digunakan Orangtua untuk Kesehatan Anak Usia Dini di Gugus Melati Kecamatan Kalikajar Kabupaten Wonosobo", *Skripsi*, (Semarang: Universitas Negeri Semarang, 2013), h.12.

membuat kabupaten Aceh Tengah memiliki banyak potensi tumbuhan yang dapat di manfaatkan sebagai obat tradisional. Beranekaragamnya jenis tumbuhan di kabupaten Aceh Tengah dapat dijadikan sebagai apotik hidup untuk di manfaatkan oleh masyarakat. Salah satunya adalah tumbuhan yang dapat digunakan untuk pengobatan tradisional untuk anak yang sakit.

Kecamatan Linge merupakan salah satu kecamatan terluas yang terdapat di kabupaten Aceh Tengah. Kurang lebih setengah dari kabupaten Aceh Tengah adalah kecamatan Linge yang letaknya sangat jauh dari keramaian kota. Etnis yang mendiami Kecamatan Linge mayoritas adalah etnis Gayo. Teknik pengobatan yang dilakukan oleh masyarakat di Kecamatan Linge biasanya adalah dengan mengunjungi pusat kesehatan masyarakat yang terletak di desa Ketapang menggunakan pengobatan modern yang dibantu oleh dokter ataupun tenaga kesehatan.

Namun, pengobatan secara modern dengan mengunjungi pusat kesehatan masyarakat tidak selalu mereka lakukan, hal ini di karenakan sebaran lokasi yang luas dan hanya terdapat satu pusat kesehatan masyarakat, menyebabkan mereka tidak selalu mau untuk melakukan pengobatan secara modern di pusat kesehatan. Sehingga, masih banyak masyarakat yang melakukan pengobatan secara tradisional dengan menggunakan tumbuh-tumbuhan yang telah mereka percaya dari orang tua mereka terdahulu, dan menjadi salah satu alternatif jika tedapat anggota keluarga yang sakit.

Hasil observasi awal menunjukkan bahwa karakteristik tumbuhan yang sering digunakan sebagai obat tradisional oleh masyarakat di Kecamatan Linge

diantaranya adalah penggunaan getah daun alamanda dan getah jarak pagar yang dipercaya dapat mengobati sakit gigi dengan cara getah di teteskan pada bagain gigi yang sakit, remasan daun ubi yang disapukan keseluruh tubuh untuk meredakan demam, rebusan pisang nur muda dan tambahan kacu untuk meredakan sakit perut pada anak-anak dengan cara diminum, remasan ketumbar yang di seduh dengan air hangat untuk mengobati batuk pada anak-anak, Serta perasan jeruk nipis dan kecap yang dijadikan obat herbal untuk mengobati batuk pada orang dewasa.

Sementara dari hasil wawancara dengan salah satu masyarakat di Kecamatan Linge bagian tumbuhan yang digunakan sebagai obat tradisional adalah bagian daun, hal ini disebabkan karena bagian daun merupakan bagian yang sangat mudah untuk dijumpai dan selalu tersedia, persedian yang melimpah dan cara mengolahan yang cenderung mudah. Selain itu kemungkinan lain karena khasiat pada bagian daun telah di ketahui secara turun temurun lebih banyak dalam segi penyembuhannya. Pengolahan daun sebagai obat tradisioanl biasanya dengan cara di rebus lalu di minumkan kepada anggota kelurga yang sakit ataupun dengan cara dimemarkan atau di tumbuk lalu di tempelkan pada bagian yang sakit.

Selain bagian daun yang dimanfaatkan sebagai tumbuhan obat oleh masyarakat di Kecamatan Linge Kabupaten Aceh Tengah mereka juga menggunakan bagian lain pada tumbuhan yang telah mereka percayai sejak lama diantaranya penggunaan irisan bawang merah dan minyak tanah untuk mengobati anak bayi yang mengalami perut kembung atau masuk angin dengan cara

mengoleskan pada bagian perut, rimpang temulawak dan madu yang dipercaya dapat menigkatkan nafsu makan anak yang susah makan, rimpang lengkuas yang dapat mengobati gatal atau panu.

Berdasarkan uraian yang telah dikemukan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut terhadap tumbuhan yang dijadikan sebagai obat tradisional di Kecamatan Linge Kabupaten Aceh Tengah. Hal ini dikarenakan masyarakat di Kecamatan Linge Kabupaten Aceh Tengah sudah sejak lama menggunakan keanekaragaman hayati yang digunakan sebagai ramuan untuk mengobati berbagai penyakit. Namun penelitian tentang hal ini belum dilakukan dengan serius. Sehingga perlu dilakukan penelitian terhadap etnobiologi pada masyarakat di Kecamatan Linge Kabupaten Aceh Tengah dalam proses pengobatan untuk anggota keluarga yang sakit. Selain itu, dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menambah ranah pengetahuan masyarakat tentang tumbuhan obat yang ada di dataran tinggi tanah Gayo, sehingga dapat terus dimanfaatkan dan dilestarikan keberadaan tumbuhan tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara dengan mahasiswa program studi pendidikan biologi yang telah mengambil mata Kuliah Etnobiologi diperoleh informasi jika mahasiswa merasa kesulitan dalam belajar dan mendapatkan sumber pembelajaran tentang etnobiologi, hal ini dikarenakan masih kurangnya referensi dan sedikitnya informasi yang berkaitan dengan materi etnobiologi

khususnya pada etnis Gayo yang bisa dijadikan sebagai pedoman pembelajaran atau referensi tambahan pada materi etnobiologi.[5]

Wawancara juga dilakukan dengan dosen pengampu mata kuliah Etnobiologi di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, diperoleh informasi bahwa masih kurangnya referensi tentang etnobiologi karena mata kuliah etnobiologi merupakan mata kuliah baru, sehingga perlu adanya penambahan informasi baru tentang biologi khususnya pada sub materi etnobiologi. Selain itu, beliau juga menyarankan untuk adanya penelitian tentang tumbuhan obat tradisional yang sering digunakan dan dipercaya dapat dijadikan obat alternatif. Baik pengobatan preventif maupun sebagai pengobatan kuratif.[6]

Penelitian tentang tanaman yang dijadikan sebagai obat tradisional pernah dilakukan oleh Jefrin Sambara di Kupang Timur, tanaman yang digunakan diantaranya adalah penggunaan akar pisang biji yang di rebus lalu di minum sebanyak tiga kali sehari untuk pengobati penyakit usus buntu, dan penggunaan rebusan daun jambu biji yang diminum sehari tiga kali untuk menyembuhkan diare, daun sirih untuk meredakan mimisan serta penggunaan daun nanas yang direbus dan diminum untuk mengobati penyakit hipertensi[7]

Penelitian tentang tanaman obat juga dilakukan oleh Susilo Yulianto di desa Duwet Ngawen Klaten Jawa Tengah. Berdasarkan hasil penelitian Susilo Yulianto tanaman obat tradisional yang sering dimanfaatkan oleh orang tua untuk

---

[5]Hasil Wawancara dengan Mahasiswa yang telah mengambil Mata Kuliah Etnobiologi program studi Pendidikan Biologi tanggal 08 Juli 2021.

[6]Hasil Wawancara dengan Dosen Pengampu Mata kuliah Etnobiologi Program Studi Pendidikan Biologi UIN Ar-Raniry tanggal 2 juni 2021.

[7]Jefrin Sambara, "Pemanfaatan Tanaman Obat Tradisional oleh Masyarakat Kelurahan Merdeka Kecamatan Kupang Timur, *Jurnal Info Kesehatan,* Vol.14, No.01, (2016), h.1118.

pengobatan anggota keluarga yaitu bawang untuk mengobati demam atau panas, jeruk nipis untuk obat batuk, jahe untuk obat pilek, kencur untuk mengobati radang tenggorokan, temu giring untuk mengobati anak yang cacingan, rebusan daun sirih untuk mengobati keputihan pada perempuan, daun jambu biji sebagai obat diare, serta lengkuas sebagai obat gatal.[8]

B. Rumusan Masalah

Rumusan Masalah dalam Penelitian ini adalah

1. Tumbuhan Apa saja yang digunakan sebagai obat tradisional di Kecamatan Linge Kabupaten Aceh Tengah ?
2. Bagian tumbuhan apa sajakah yang digunakan sebagai obat tradisional di Kacamatan Linge Kabupaten Aceh Tengah ?
3. Bagaimanakah proses pengobatan yang dilakukan kepada anggota keluarga yang sakit di Kecamatan Linge Kabupaten Aceh Tengah ?
4. Bagaimanakah hasil uji kelayakan terhadap referensi mata kuliah dari *output* yang dihasilkan ?

جامعة الرانري
AR-RANIRY

[8]Susilo Yulianto, "Pemanfaatan Tanaman Obat Keluarga oleh Orang ..., h.79.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah

1. Untuk mengidentifikasi jenis tumbuhan yang digunakan sebagai obat di Kecamatan Linge Kabupaten Aceh Tengah
2. Untuk mengetahui bagian tumbuhan apa yang digunakan sebagai obat di Kecamatan Linge Kabupaten Aceh Tengah.
3. Untuk mengetahui proses pengobatan yang dilakukan kepada anggota keluarrga yang sedang sakit di Kecamatan Linge Kabupaten Aceh Tengah
4. Untuk menganalisis hasil uji kelayakan terhadap referensi mata kuliah etnobiologi dari *output* yang dihasilkan.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

   Manfaat teoritis dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memperoleh data tentang jenis tumbuhan yang dijadikan obat tradisional untuk pengobatan masyarakat di Kecamatan Linge Kabupaten Aceh Tengah.

2. Manfaat Praktis

   Manfaat praktis dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada masyarakat terkait jenis tumbuhan yang digunakan dan bagian tumbuhan yang dapat digunakan sebagai obat untuk pengobatan masyarakat di Kecamatan Linge Kabupaten Aceh Tengah.

E. Defenisi Operasional

1. Tumbuhan Obat Tradisional

   Tumbuhan obat tradisional adalah Species tumbuhan yang diketahui atau dipercaya oleh masyarakat memiliki khasiat sebagai obat yang sudah digunakan sebagai ramuan bahan obat tradisional.[9] Obat tradisional dalam penelitian ini merupakan tumbuhan yang dipakai untuk pengobatan masyarakat Linge Kabupaten Aceh Tengah.

2. Masyarakat Linge

   Linge merupakan desa yang berada di dataran tinggi tanoh Gayo salah satu kecamatan terluas yang terdapat di kabupaten Aceh Tengah. Kurang lebih setengah dari kabupaten Aceh Tengah adalah kecamatan Linge yang letaknya sangat jauh dari keramaian kota. Masyarakat Linge adalah masyarakat yang mayoritas beretnik Gayo. Masyarakat Linge masih banyak yang memanfaatkan tumbuhan sebagai bahan obat tradisional baik tumbuhan liar maupun tumbuhan yang di tanam dilingkungan rumah.

3. Referensi Mata Kuliah

   Referensi adalah sumber, acuan, rujukan dan petunjuk berupa buku yang memberikan keterangan tentang suatu objek yang dibahas.[10] Referensi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah produk atau *Output* yang dihasilkan dari hasil penelitian yang diharapkan dapat memberikan

---

[9]Abdiyani. *Keanekaragaman Jenis Tumbuhan Bawah yang Berkhasiat Obat di dataran Tinggi*, (Jakarta: Penebar Swadaya, 2015), h.28.

[10]Umi Kalsum, "Referensi sebagai Layanan dan Tujuan Terhadap Layanan Referensi Perpustakaan di Perguruan Tinggi, *Jurnal Iqra*, Vol.10, No.01, (2016), h.133.

pengetahuan terkait dengan Mata Kuliah. Produk yang akan dihasilkan dari penelitian ini adalah *Atlas* yang berisi informasi tentang tumbuhan yang digunakan sebagai obat tradisional untuk pengobatan kabupaten Aceh Tengah, yang apabila disajikan dengan baik mampu memberikan daya tarik yang dapat meningkatkan minat para pembaca.

4. Mata Kuliah Etnobiologi

Etnobiologi secara umum dapat diartikan sebagai implementasi ilmiah terhadap pengetahuan penduduk atau masyarakat lokal dalam berinteraksi dengan lingkungan. Termasuk didalamnya ilmu pengetahuan tentang tumbuhan (Botani), hewan (zoologi) dan lingkungan alam (ekologi).[11] Mata Kuliah Etnobiologi adalah salah satu mata kuliah Opsional yang dapat dipilih dan diikuti oleh mahasiswa program studi pendidikan biologi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada semester VI genap dengan bobot kredit 2 SKS yang terdiri dari 1 SKS untuk Teori dan 1 SKS untuk Praktik.[12]

5. Uji Kelayakan Media Pembelajaran

Uji kelayakan merupakan percobaan yang dilakukan untuk memperoleh data awal tentang kualitas dari *Output* atau bahan ajar yang dihasilkan dan sudah dilakukan validasi oleh ahli yang dapat memberikan penilaian kelayakan secara terstruktur terhadap produk

[11]Wahyuni E, "Kajian Jenis Tumbuhan Obat Tradisional di Kecamatan Rikit Gaib Kabupaten Gayo Lues Sebagai Referensi Mata Kuliah Etnobiologi", *Skripsi,* (Banda Aceh: UIN Ar-Raniry, 2020), h.28.

[12]Tim Revisi, *Silabus Etnobiologi,* (Banda Aceh: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Program Studi Pendidikan Biologi, 2019).

yang nantinya akan digunakan sebagai bahan ajar dalam proses pembelajaran.[13] Uji kelayakan dalam penelitian ini adalah kelayakan buku *Atlas* yang berisi tentang cakupan materi, kelayakan buku, penyajian, dan pengembangan yang digunakan sebagai referensi tambahan mata kuliah etnobiologi.

[13]Yosi Wulandari, " Kelayakan Aspek Materi dan Media dalam Pengembangan Buku Ajar Sastra Lama", *Jurnal Gramatika,* Vol.03, No.02, (2017), h.162-172.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Etnobiologi

Etnobiologi secara umum dapat diartikan sebagai evaluasi ilmiah pengetahuan penduduk tentang biologi, termasuk pengetahuan tentang tumbuhan (Botani), hewan (Zoologi) dan lingkungan (Ekologi) dan etnobiologi merupakan salah satu cabang ilmu biologi yag tergolong masih baru, meski tergolong sebagai ilmu yang baru namun etnobiologi mampu berkembang dengansangat pesat. Kajian dan riset tentang etnobiologi telah menjadi kajian disiplin ilmu yang khas dan luas, baik secara teori maupun praktiknya, misalnya kajian atau riset tentang jenis tumbuhan yang digunakan sebagai obat tradisional, keberlangsungan sumber data alam, bencana alam, kajian khasiat dari hasil keanekaragaman hati dan lainnya.[14]

Etnobiologi bertujuan untuk mengkaji dan menyelidiki pengetahuan budaya masyarakat dan hubungannya dengan biologi, dan berkaitan dengan praktek perilaku terhadap lingkungan. Etnobiologi mempelajari perilaku, peran masyarakat lokal dalam berinteraksi dengan lingkungan. Selain itu etnobiologi berkaitan dengan interaksi antara berbagai komponen ekosistem dan hubungannya secara dinamis dalam ruang dan waktu. [15]

[14]Ellen, *Introduction Royal Antrhopologica Institute,* (Amsterdam: Hardwood Academic Publisher, 2007), h.03.

[15]Johan Iskandar, "Etnobiologi dan Keragaman Budaya Indonesia, *Indonesian Journal Of Anthropology,* Vol.01, No.01, (2016), h.27.

Gambar 2.1 Jenis Kajian Etnibiologi sebagai Bahan Obat

Sumber pengobatan tradisional yang banyak dikembangkan berasal dari tumbuhan. Sebab tumbuhan mudah dalam pembudidayaannya, ramah lingkungan, dan hampir seluruh bagian dari tumbuhan dapat dimanfaatkan dan memiliki khasiat (mulai dari akar, umbi, batang, kulit, daun, biji dan bunga). Selain itu hal ini diperkuat dengan belum banyaknya riset mendetail tentang penggunaan hewan sebagai sumber obat.

B. Tumbuhan Obat dan Obat Tradisional

Tumbuhan obat merupakan jenis dari tumbuhan yang memiliki khasiat serta fungsi sebagai penyembuh ataupun untuk mencegah berbagai penyakit. Sementara, obat sendiri mempunyai arti mengandung zat yang bisa mengobati penyakit dan mempunyai efek untuk mengobati. Penggunaan tumbuhan sebagai obat di dilakukan dengan cara diminum, ditempel, serta di hirup sehingga kegunaan tumbuhan tradisional dapat memenuhi konsep kerja dari reseptor sel dalam menerima senyawa dan ransangan yang dikirimkan.[16]

Tumbuhan obat merupakan bahan alam yang berasal dari tumbuhan yang diracik secara sederhana, murni dan cenderung masih diolah secara tradisional.

[16]Hardianti, "Pemanfaatan Tumbuhan sebagai Obat Tradisional oleh Msyarakat di Desa Sumillan Kecamatan Alla'Kabupaten Enrekang, *Jurnal Unismuh,* Vol.01, No.01, (2021), h.5.

selain itu, tanaman obat adalah tanaman yang tumbuh liar dan mempunyai khasiat untuk pengobatan yang dipercaya mempunyai khasiat sebagai obat penyembuh.[17] dimana khasiatnya telah diketahui berdasarkan hasil peneliitian dan pemakaian secara turun temurun oleh masyarakat.

Bagian tumbuhan yang diektraksi dan eksrak tanaman yang sering digunakan sebagai obat adalah bagian daun, bunga, buah, akar, daun kulit sesuai dengan jenis tumbuhan tersebut. Bagian- bagian tumbuhan tersebut dapat dimanfaatkan oleh masyarakat untuk diramu sesuai dengan kebutuhan pengobatan.[18]

Gambar 2.2 jenis tumbuhan yang digunakan sebagai obat tradisional.

[17]Hamzari, "Identifikasi Tanaman Obat-Obatan yang dimanfaatkan oleh Masyarakat.... h. 160.

[18]Ni Ketut Lestari dewi, "Kajian Pemanfaatan Tanaman sebagai Obat Tradisional di Desa Tolai Kecamatan Torue Kabupaten Parigi Mountong", *Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi,* Vol.05, No.02, (2007), h.2

Pengobatan dengan tanaman tradisional adalah bagian dari sistem kebudayaan masyarakat Indonesia yang beragam dan menghasilkan potensi manfaat yang sangat besar dalam pembangunan kesehatan di suatu masyarakat. Pengobatan tradisional merupakan peran aktif masyarakat dalam penyelesaian problematika kesehatan yang telah di akui perannya oleh bangsa dalam meningkatkan derajat akan kesehatan yang penting.

Menurut Departemen Kesehatan RI pengobatan dengan pemanfaatan obat tradisional haruslah sesuai dengan kaidah sebagai berikut

1. Pengobatan yang dilakukan secara tradisional di Indonesia dilakukan dengan cara yang tidak bertentangan dengan kepercayaan kepada tuhan yang maha Esa sebagai upaya penyembuhan, pencegahan penyakit, pemulihan dengan peningkatan kesehatan jasmani, rohani serta sosial masyarakat.
2. Iktiar usaha yang dilakukan untuk mencapai kesembuhan, pemeliharaan dan peningkatan taraf kesehatan di suatu masyarakat yang berlandaskan cara berfikir, kaidah ilmu di luar kedokteran modernyang telah di wariskan secara turun-temurun.[19]

Obat tradisional yang sering digunakan oleh masyarakat terbagi menjadi tiga golongan yaitu, jamu, obat herbal terstandar serta fitofarmaka. Jamu adalah ramuan yang dibuat dari bahan tumbuhan, bahan mineral sediaan genetik ataupun campuran bahan yang telah dibuat dan dipercaya khasiatnya secara turun-temurun. Sedangkan obat herbal terstandar adalah sediaan obat bahan alam yang

[19]Hariana, *Tumbuhan Obat dan Khasiatnya Seri 2*, (Jakarta: Penebar Swadaya, 2007), h.13.

telah dibuktikan keamanan serta khasiatnya secara ilmiah dengan diuji secara klinis.[20]

Pengobatan sendiri *(Self Medicine)* dengan menggunakan tumbuh-tumbuhan merupakan salah satu budidaya yang telahsejak lama berkembang, bahkan lebih jauh sebelum teori pengobatan modern diperkenalkan. Budaya pengobatan tradisional ini masih terus eksis dan bertahan sampai sekarang dan berjalan berdampingan dengan pengobatan modern yang banyak memanfaatkan obat-obat sintetik. Pengobatan tradisional sendiri sudah dilakukan oleh nenek moyang dengan cara memanfaatkan tumbuh- tumbuhan hasil tambang maupun biota bawah laut yang ada di sekelilingnya.

C. Pengolahan Tumbuhan sebagai Obat Tradisonal

Terdapat beberapa cara untuk mengolah tumbuhan sebagai bahan obat tradisional yaitu dengan cara digiling, direbus, diremas, diseduh, digongseng atau disangrai, dan dengan cara diembunkan. Bagian tumbuhan yang diolah dengan cara digiling adalah bagian tumbuhan atau tanaman yang masih segar seperti bagian daun, buji, bunga dan bagian rimpang. Bagian tumbuhan yang ingin digunakan tersebut dihaluskan dengan menambahkan sedikit air pada saat menggiling.

Pengolahan tumbuhan tradisoanal dengan cara direbus biasanya dilakukan agar khasiat didalam tumbuhan obat tersebut larut kedalam larutan air dengan volume yang telah ditentukan dengan menggunakan api dan di rebus hingga

[20]Badan BPOM RI, *Peraturan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan,* (Jakarta: Trubus Agriwidja, 2006), h.13.

mendidih. Selanjutnya menggunakan api kecil sampai dihasilkan sari dari tumbuhan tradisonal tersebut sehingga bisa langsung untuk dikonsumsi.

Penyeduhan tumbuhan yang berkhasiat sebagai obat dilakukan agar zat yang terdapat didalam tumbuhan larut kedalam air.[21] Proses penyeduhan bahan obat dilakukan dengan menuangkan air panas kedalam wadah yang telah terisi bahan obat yang biasanya telah di potong kecil dan didiamkan selama lima menit, kemudian air seduhan disaring dan hanya diambil air dengan seduhan yang dapat langsung diminum.[22]

Beberapa jenis tumbuhan yang banyak digunakan oleh orang tua untuk mengobati anggota keluarga yang sakit adalah penggunaan irisan bawang merah yang di campur dengan minyak kelapa atau minyak tanah untuk mengobati anak yang mengalami perut kembung. Dan pemberian air rebusan jambu biji untuk mengobati anak yang diare seperti gambar 2.1 di bawah ini.

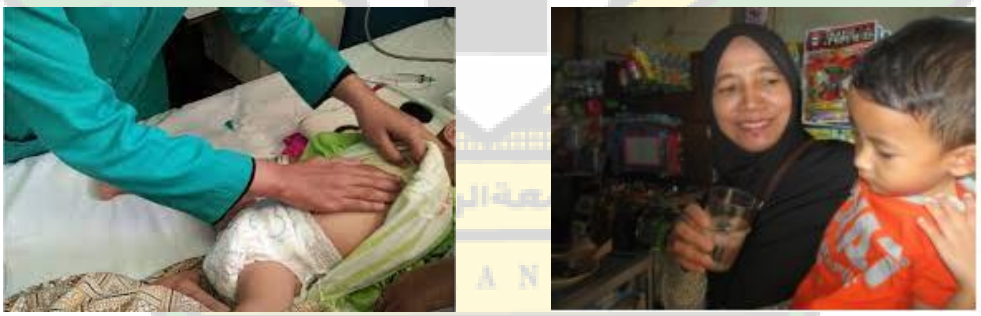

(a) (b)

Gambar 2.3 (a) penggunaan irisan bawang merah dan minyak tanah untuk mengobati anak yang mengalami perut kembung.
(b) Pemberian air rebusan daun jambu biji untuk mengobati diare[23]

---

[21]Dalimartha, *Ramuan Herbal Tumpas Penyakit,* (Jakarta: Penebar Swadaya, 2013), h. 11.

[22]Muhlisah, *Tanaman Obat Keluarga,* (Jakarta: Penebar Swadaya, 2012), h.12.

[23]Ria Intani, "Pengobatan Tradisional di Kalangan Anak-Anak (Studi Kasus di Kecamatan Soreang Kabupaten Bandung", *Jurnal Patanjala,* Vol.07, No.03, (2015), h.510. DOI:10.30959/patanjala.v7i3.115.

Tehnik peracikan tumbuhan obat harus mengikuti prosedur yang tepat agar nantinya dihasilkan obat yang berkhasiat. Cara yang harus dilakukan untuk meracik obat adalah sebagai berikut

1. Pilihlah herbal yang sesuai dengan penyakit yang diderita.
2. Cuci semua bahan yang telah dipilih hingga bersih dengan menggunakan air mengalir.
3. Dimasak semua bahan dengan menggunakan periuk dari tanah liat (kendi)
4. Tambahkan air sebnyak 2 gelas berukuran 250cc
5. Direbus ramuan tersebut hingga mendidih dengan menggunakan api kecil
6. Setelah mendidih saring air rebusan ramuan dan langsung dapat dinikmati pada pagi dan sore hari.

D. Bagian Tumbuhan yang digunakan Sebagai Obat Tradisional

Bagian tumbuhan yang sering digunakan sebagai bahan obat adalah bagian akar, rimpang, batang, kulit batang, umbi, daun, bunga, buah, bji, getah dan seluruh bagian dari tumbuhan tersebut. Sebagai contoh akar tanaman yang sering digunakan sebagai obat adalah alang-alang, akar pasak bumi. Sedangkan rimpang yang sering digunakan sebagai obat adalah rimpang kunyit, rimpang jahe, rimpang temulawak, dan rimpang lengkuas. Dan bagian tumbuhan obat yang paling banyak digunakan adalah bagian daun seperti daun sawo, daun asam jawa, daun jeruk nipis. Bagian batang seperti batang serai, bagian umbi seperti bawang

merah. Namun demikian, ada juga bagian tumbuhan yang digunakan secara keseluruhan.[24]

(a)

(b)

(c)

Gambar 2.4 bagian organ tumbuhan yang digunakan sebagai obat tradisional

a. Bulir buah jeruk nipis untuk mengobati batuk
b. Daun jarak pagar untuk mengobati demam pada anak
c. Daun jambu biji untuk mengobati sakit perut

Daun sebagai bagian dari organ tumbuhan yang paling banyak digunakan sebagai obat tradisional karena daun umumnya memiliki tekstur yang lunak, mempunyai kandungan air yang paling tinggi yaitu berkisar 70-80% dan merupakan tempat akumulasi bagian fotosintesis yang diduga mengandung unsur zat organik yang memiliki sifat bekhasiat sebagai penyembuh penyakit.[25]

---

[24]Muhlisah, *Tanaman Obat Keluarga...*, h.15.

[25]Handayani, *Membedah Rahasia Ramuan Madura*, (Jakarta: Agromedia Pustaka, 2006), h.71.

Zat yang paling banyak terdapat pada organ daun adalah minyak atsiri, fenol, senyawa kalium, dan klirifil. Daun memiliki regenerasi yang tinggi untuk kembali bertunas setelah dipetik, dan tidak memiliki pengaruh yang besar terhadap pertumbuhan suatu organ tumbuhan. Selain itu karena bagian daun sangat mudah di dapat dan tidak tergantung musim, daun juga sangat mudah untuk diramu sebagai bahan obat jika dibandingkan dengan bagian organ lain dari tumbuhan.[26]

E. Macam-macam Tumbuhan obat dan kegunaannya

Mengenai macam-macam tumbuhan obat tradisional berasal dari sumber bahan alam khususnya tanaman yang telah memperlihatkan khasiatnya. Tumbuhan yang merupakan bahan baku obat tradisional untuk pengobatan anak-anak tersebut tersebar hampir di seluruh wilayah di Indonesia. Penggunaan bahan alam sebagai obat tradisional cenderung mengalami peningkatan dengan adanya istilah "*Back to nature"* yaitu pengobatan yang kembali pada alam yang alami.

Tumbuhan yang sering dimanfaatkan oleh masyarakat adalah tumbuhan yang telah diketahui khasiatnya sebagai obat yang banyak tumbuh secara liar di sekitar tempat tinggal masyarakat sehingga tumbuhan tersebut selanjutnya dibudidayakan oleh masyarakat. Tanaman obat telah digunakan dan di kembangkan secara luas di wilayah indonesia. Tumbuhan yang memiliki khasiat sebagai obat telah menjadi alternatif bagi masyarakat pedesaan yang masih menjunjung tinggi kepercayaan tentang pemanfaatan tumbuhan obat.

---

[26]Hamzari, "Identifikasi Tanaman Obat-Obatan yang dimanfaatkan oleh Masyarakat.... h. 165.

Berikut ini macam-macam tumbuhan yang berkhasiat sebagai obat untuk penyembuhan anak-anak, yaitu

1. Bawang Merah (*Allium cepa)*

Bawang merah mengandung minyak *atsiri, sikloatin, metilaliin, kamferol, kuersetin,* dan *floroglusin.* Yang dipercaya mampu mengobati anak-anak yang mengalami demam, perut kembung, masuk angin. Untuk menurunkan demam pada anak parutlah bawang merah secukupnya lalu di balurkan ke bagian tubuh anak atau bayi. Sementara, cara lain untuk mengobati masuk angin adalah dengan mengumpulkan beberapa bawang merah yang di iris lalu di campurkan dengan sedikit minyak tanah dan di balurkan kebagian perut yang sakit, dan ke ubun-ubun.

Gambar 2.5 Bawang Merah (*Allium cepa)*[27]

Klasifikasi

Kingdom	Plantae
Divisio	Spermatophyta
Kelas	Monocotyledone
Ordo	Liliaceae
Familia	Liliales
Genus	Allium
Spesies	*Allium cepa.*[28]

[27]Maulidiah, "Pemanfaatan Organ Tumbuhan sebagai Obat yang dioleh secara Tradisional di Kecamatan Kebun Tebu Kabupaten Lampung Barat", *Jurnal Terampil,* Vol.01, No.01, (2019), h.19.

[28]Gembong Tjitrosoepomo, *Morfologi Tumbuhan,* (Yogyakarta: Gajah mada Press, 2000), h.54.

2. Jeruk Nipis (*Citrus aurantiifolia*)

Jeruk Nipis adalah salah satu jenis buah yang menyimpan banyak kegunaan bagi manusia. Sebagai herbal alami, jeruk nipis memiliki banyak manfaat dalam mengobati berbagai penyakit, seperti batuk, demam, serta membantu proses pencernaan yang lancar. Untuk penyembuhan demam pada anak campurkan jeruk nipis, dengan irisan atau parutan bawang merah dan tamban sedikit minyak kayu putih atau minyak kelapa. Setelah semua bahan tercampur, gunakan ramuan tersebut untuk mengkompres kepala anak bayi yang demam. Sementara, untuk mengobati batuk yaitu dengan cara jeruk nipis diperas dan kemudian dicampurkan dengan sedikit kecap manis lalu diminum tiga kali sehari.

Gambar 2.6 Jeruk Nipis (*Citrus aurantiifolia*).[29]

Klasifikasi
Kingdom Plantae
Divisio Magnoliophyta
Kelas Magnoliopsida
Ordo Sapindales
Familia Rutaceae
Genus Citrus
Spesies (*Citrus aurantiifolia*)

[29]Irmawati, "Etnobiologi Tanaman Obat Tradisional pada Masyarakat di Desa Baruga Kecamatan Malili Kabupaten Luwu Timur*", Jurnal Alauddin Makasarar,* Vol.1, No,01, (2016), h. 34.

3. Pegagan (*Centella Asiatica)*

Pegagan merupakan tanaman liar yang banyak tumbuh secara liar di perkebunan, tepi jalan, ladang dan lahan yang basah. [30]Pegagan merupakan tumbuhan tropis dengan daerah penyebaran yang cukup luas, yaitu mulai dari dataran rendah hingga dataran tinggi. Penggunaan daun pegagan sebagai ramuan tradisional adalah dengan cara daun pegagan yang diremas dengan bawang merah lalu di ambil sarinya dan disapukan pada bagian perut anak untuk mengobati anak yang cacingan.

Gambar 2.7 Pegagan (*Centella Asiatica)*[31]

Klasifikasi
Kingdom Plantae
Divisio Spermatophyta
Kelas Dicotyledone
Ordo Umbillales
Familia Apiaceace
Genus *Centella*
Spesies *Centella Asiatica*[32]

[30] Gembong Tjitrosoepomo, *Morfologi Tumbuhan*, (Yogyakart: Gajah mada Press, 2000), h.55.

[31]Irmawati, "Etnobiologi Tanaman Obat Tradisional,...h.37.

[32]Abu Muhammad Faris, *Khasiat dan Manfaat Tanaman Berkhasiat Obat*, (Jakarta: Gramedia, 2010), h.23.

4. Daun Jarak Pagar (*Jatropha curcas* L)

Tumbuhan Jarak pagar adalah tumbuhan berumah satu yang memilii bunga berbentuk cawan dengan warna hujau kekuningan. Getah biji jarak dapat digunakan untuk pengobatan sakit gigi dengan cara diteteskan pada bagian gigi yang sakit. Sedangkan daunnya dapat digunakan sebagai obat sakit perut dengan cara daun jarak di remas dan disapukan pada bagian perut yang sakit.

Gambar 2.8 Jarak Pagar (*Jatropha curcas* L)

Klasifikasi	
Kingdom	Plantae
Divisio	Spermatophyta
Kelas	Dicotyledeae
Familia	Euphorbiaceae
Genus	Jatropha
Spesies	*Jatropha curcas* L[33]

5. Daun Jambu Biji *(Psidium gujava L)*

Daun jambu biji banyak dipercaya mampu mengobati diare pada anak. Cara penggunaan daun jambu biji sebagai obat adalah dengan cara diambil 3 lembar daun jambu biji muda dihaluskan dengan cara di tumbuk diberi sedikit air lalu diperas dan diambil airnya diberi garam secukupnya lalu di minumkan kepada anak untuk mengobati anak yang diare.

[33]Dewi Rosanti, *Morfologi Tumbuhan,* Surabaya: Erlangga, (2013), h.54.

Gambr 2.9 Daun Jambu Biji (*Psidium guajava L*)[34]

Klasifikasi	
Kingdom	Plantae
Divisio	Magnoliophyta
Kelas	Magnoliopsida
Ordo	Myrtales
Familia	Myrtaceae
Genus	*Psidium*
Spesies	*Psidium guajava L*[35]

6. Jahe *(Zingeber officinale)*

Jahe adalah salah satu tanaman rimpang yang sering digunakan sebagai rempah dan juga sebagai obat tradisional. Rimpang jahe hanya mengandung senyawa kimia alamiah yaitu gingerol, zingerol, shogaol dimana senyawa kimia alami tersebut dapat digunakan sebagai obat tradisional untuk mengobati penyakit kulit, kolera, perut kembung, obat batuk dan gatal-gatal seperti panu.

[34]Dokumentasi Pribadi 01 September 2021

[35]Netty Nur Azizah, "Isolasi dan Identifikasi Jamur Endofit dari Daun Jambu Biji *Psidium guajava L Penghasil Antibakteri Terhadap Bakteri Eschericia coli dan Staphylococcus aureus, Skripsi, (Malang: UIN Malang, 2018), h.26.*

Gambar 2.10 Rimpang Jahe *(Zingeber officinale)* [36]

Klasifikasi	
Kingdom	Plantae
Divisio	Magnoliphyta
Kelas	Liliopsida
Ordo	Zingeberaes
Familia	Zingeberaceae
Genus	*Zingeber*
Spesies	*Zingeber officinale*

7. Kunyit *(Curcuma domestica)*

Kunyit merupakan tumbuhan rempah-rempah yang dapat tumbuh secara liar di semak-semak, Rimpang kunyit diketahi mengandung minyak atsiri sebanyak 3-5% yang terdiri dari turmenon, simen, dan artumeron. Sementara kandungan yang lainnya adalah kurkumin, pati dan damar. Kunyit memiliki khasiat sebagai antiradang, *antibakteri*, antibakteri, peluruh nyeri haid, melawan demam dan flu serta menyembuhkan gangguan pencernaan dan mengobati diabetes.[37]

[36]Maulidiah, "Pemanfaatan Organ Tumbuhan sebagai Obat yang dioleh secara Tradisional di Kecamatan Kebun Tebu,...h.20.

[37]Irmawati, "Etnobiologi Tanaman Obat Tradisional pada Masyarakat di Desa Baruga Kecamatan Malili,...h.45

Gambar 2.11 Rimpang Kunyit *(Zingeber officinale)*[38]

Klasifikasi	
Kingdom	Plantae
Divisio	Magnoliphyta
Kelas	Liliopsida
Ordo	Zingeberales
Familia	Zingeberaceae
Genus	*Curcuma*
Spesies	*Curcuma domestica*[39]

8. Kencur *(Kaempferia galanga)*

Secara fisik tumbuhan kencur berbatang semu yang tumbuh secara berumpun, khasiat rimpang kencur yang telah diketahui sejak lama yaitu untuk menyembuhkan batuk dan keluarnya dahak (ekspektoran) serta untuk penambah nafsu makan. Selain itu, air perasan kencur juga dapat dibalurkan kebagian yang sakit untuk keluhan sakit luar seperti memar atau luka lebam karena kesleo ataupun terkilir.[40]

[38]Muhlisah, *Tanaman Obat Keluarga*, (Jakarta: Penebar Swadaya, 2012), h.10.

[39]Irmawati, "Etnobiologi Tanaman Obat Tradisional,...h.40.

[40]Uswatun Hasanah, "Srudi Pemanfaatan Tanaman Obat Keluarga di Desa Tanjung Benanak Kecamatan Merlung Kabupaten Tanjung Jabung Barat", *Skripsi*,(Jambi: UIN Sultan Saifuddin, 2020), h.45.

Gambar 2.12 Rimpang Kencur *(Kaempferia galanga)*[41]

Klasifikasi

Kingdom	Plantae
Divisio	Spermatophyta
Clasis	Angiespermae
Ordo	Monocotyledonae
Familia	Zingeberales
Genus	*Zingeberaceae*
Spesies	*(Kaempferia galanga)*[42]

9. Sirih *(Piper Betle* L)

Sirih termasuk jenis tumbuhan merambat dan bersandar pada batang pohon lain, dengan panjang mampu mencapai puluhan meter. Bentuk daun pipih menyerupai jantung dengan tangkai yang agak panjang. Permukaan daun berwarna hijau dan licin. Sedangkan batang pohonnya berwarna hijau kecoklatan dan permukaan kulit batang kasar serta berkerut.[43]

Daun sirih sering digunakan untuk mengobati sifilis, sakit gigi yang berlubang, bronkitis, diare, alegi atau biduran, mengurasi produk asi yang berlimpah, menghentikan pendarahan di hidung (mimisan), keputihan,

[41]Dokumentasi Pribadi, 01 September 2021.

[42]Hardianti, "Pemanfaatan Tumbuhan Obat Tradisional oleh Masyarakat di Desa Sumillan Kecamatan Alla' Kabupaten Enrekang", *Skripsi*,(Makassar: Universitas Muhammadiyah Makakassar, 2021), h.54.

[43]Dian Ulfa Rinada, "Studi Pemanfaatan Tanaman sebagai Obat Tradisional pada Tiga Kecamatan di Kabupaten Seluma Provinsi Bengkulu", *Skripsi*, (Medan: USU, 2019), h.45.

mengehentikan pendarahan gusi, batuk, dan juga sebagai kelengkapan untuk menginang pada orang tua.

Gambar 2. 13 Daun Sirih *(Paper Batle L)*[44]

Klasifikasi	
Kingdom	Plantae
Divisio	Spermatophyta
Kelas	Dikotiledonaea
Ordo	Piperales
Familia	Piperaceae
Genus	*Piper*
Spesies	*Paper Batle L*[45]

10. Lengkuas *(Alpinia galanga)*

Lengkuas merupakan tumbuhan berbatang semu yang memiliki tinggi mencapai 2 meter dan berbatang muda sebagai tunas dari pangkal batang tua, memiliki daun berbentuk lanset dengan bagian tepi daun berwarna putih bening dan di bagian tengah daun berwarna hijau. Lengkuas hidup secara berkelompok membentuk tandan di bagian ujung batang yang dilengkapi dengan daun pelindung.

Rimpang lengkuas banyak memiliki minyak atsiri yang terdiri dari kamfen, sineol, metil sinamat, galangal,galagin dan alpinen.[46] Dalam

[44]Dokumentasi Pribadi 1 September 2021

[45]Dian Ulfa Rinada, "Studi Pemanfaatan Tanaman sebagai Obat Tradisional,....h.58.

pegobatan tradisional rimpang lengkuas biasa digunakan untuk mengobati penyakit kulit, seperti panu dan kurap. Selain itu rimpang tumbuhan herbal ini juga dapat digunakan sebagai bahan ramuan minuman untuk menghangatkan tubuh, menambah nafsu makan, dan mempermudah pengeluaran gas didalam perut, dan sebagai obat batuk.

Gambar 2.14 Rimpang Lengkuas *(Alpinia galanga)*[47]

Klasifikasi	
Kingdom	Plantae
Divisio	Magnoliphyta
Kelas	Liliopsida
Ordo	Magnoliophyta
Familia	Zingeberaceae
Genus	*Alpinia*
Spesies	*Alpinia galanga*

Dari beberapa macam tumbuhan tradisional yang telah dipaparkan diatas, dapat dianalisis bahwa pada umumnya ada beberapa tumbuhan tradisional yang sering digunakan untuk mengatasi anak sakit diantaranya bawang merah, jeruk nipis, dan lain sebagainya.

[46]Ita Yulianti, "Variasi Morfologi dan Anatomi Lengkuas *Alpinia galanga Berdasarkan Perbedaan Ketinggian Tempat sebagai Booklet dalam Mata Kuliah Morfologi dan Anatomi Tumbuhan", Jurnal* STKIP Lubuk Linggau, Vol.01, No.01, (2015), h.67.

[47]Irmawati, "Etnobiologi Tanaman Obat Tradisional,...h.46.

F. Profil Kecamatan Linge

Secara geografis Kecamatan Linge merupakan salah satu Kecamatan di Kabupaten Aceh Tengah yang memiliki luas 2000 $km^{2.}$ Sekitar 1,91% dari luas total Kabupaten Aceh Tengah. Kecamatan Linge sendiri berbatasan dengan sebelah utara Kecamatan Pegasing, sebelah timur berbatasan dengan Kecamatan Linge, sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Pegasing dan sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Jagong Jeget.

Kecamatan Linge sendiri terdiri dari 22 kampung yaitu, Jamat, Kemerleng, Despot Linge, Gelampang Gading, Gemboyah, Gewat, Jagong, Jeget Ayu, Kute Baru, Kute Keramil, Kute Meriem, Kute Rayang, Kute Robel, Kute Reje, Linge, Merah Mayang, Merah Said, Mungkur, Owaq, Pantan Nangka, Paya Tunggal, Penarun, Simpang III Uning dan Umang.

(a) (b)

Gambar 2.15
(a) Kawasan Kecamatan Linge
(b) Kawasan Penelitian Kecamatan Linge

Kecamatan Linge berada pada ketinggian 1400-1900 meter diatas permukaan laut. Keadaan alam di kecamatan Linge dapat dikategorikan sebagai dataran tinggi pegunungan, dataran tinggi ini dapat terlihat dari banyaknya perkebunan sayur dan buah-buahan serta tumbuhan liar yang tumbuh secara

subur. Banyaknya tumbuhan sayur, buah dan tumbuhan liar yang tumbuh pada beberapa tempat di kecamatn Linge ini membuat masyarakat memanfaatkan tumbuhan yang tumbuh tersebut sebagai ramuan obat tradisional untuk menyembuhkan anggota keluarga yang sakit.

G. Referensi Mata Kuliah Etnobiologi

Referensi adalah sumber acuan, rujukan serta petunjuk.[48] Referensi adalah media yang berikan informasi yang telah disajikan secara terstruktur dan sistematis yang diperuntukkan untuk pembaca yang memerlukan informasi atau bahan pustaka.[49] Media pembelajaran merupakan sarana untuk menyalurkan pesan atau informasi belajar yang hendak disampaikan oleh sumber pesan kepada sasaran atau penerima pesan tersebut. Penggunaan media pembelajaran yang tepat dapat membantu pencapaian dan keberhasilan proses pembelajaran.

Media merupakan sarana penyalur yang memberikan tentang informasi. Gerlach dan Ely menyatakan bahwa media secara garis besar adalah manusia, materi atau kejadian yang membangun kondisi dan dapat membuat pembaca memperoleh pengetahuan, keterampilan dan sikap. Sementara, media secara lebih sederhana dalam pembelajaran diartikan sebagai alat-alat grafis, photografis, atau

[48]Kamus Besar Indonesia (KBBI), https://kbbi.we.id. Diakses 29 Agustus 2021.

[49]Surya Mansjur, *Mengenal Bahan Pustaka dan Cara Mengelolanya*, (Bogor: Pusat Perpustakaan Pertanian dan Komunikasi Penelitian, 2010), h.10

elektronis untuk menangkap, memproses dan menyusun kembali suatu nformasi secara visual maupun verbal.[50]

Media pembelajaran melalui perkembangan teknologi yang semakin pesat dikelompokkan menjadi dua yaitu media pembelajaran secara tradisional dan media pembelajaran teknologi mutahir. Media pembelajaran tradisional meliputi gambar, poster, grafik, *Slides,* pameran, papan informasi, rekaman piringan, pita kaset, film, televisi, video, buku teks, majalah ilmiah, teka-teki, simulasi, dan manupulatif. Sedangkan media pembelajaran mutakhir meliputi telekonfren, kuliah jarak jauh, permainan komputer, sistem tutoril intelijen *computer-asisted instruction, Hypermedia,* dan *compact (Video) disc.*[51]media pembelajaran yang dihasilkan dari penelitian ini adalah buku atlas berisik jenis tumbuhan yang digunakan sebagai obat tradisional untuk anak-anak di Kecamatan Atu Lintang Kabupaten Aceh Tengah yang dapat digunakan sebagai referensi tambahan pada mata kuliah Ernobiologi.

Atlas Biologi adalah kumpulan gambar-gambar lengkap yang di lengkapi dengan deskripsi setiap jenis tumbuhan atau hewan yang dikaji didalamnya. Buku atlas biasanya berisi tentang informasi yang mendasar dan mendalam yang terpusat pada objek tertentu yang akan digunakan sebagai acuan bahan pembelajaran.

Atlas biologi tumbuhan merupakan salah satu bahan ajar berbentuk cetak. Atlas merupakan bahan ajar yang dapat digunakan untuk sarana identifikasi.

---

[50]Nunu Mahnum, "Media Pembelajaran (Kajian Terhadap Langkah-Langkah Pemilihan Media dan Implementasinya dalam Pembelajaran)", *Jurnal Pemikiran Islam,* Vol.37, No.01, (2012), h.27.

[51]Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran,* (Jakarta: Grafindo Persada, 2013), h.3.

Menurut M'alpine atlas botani merupakan panduan untuk studi praktis tumbuhan yang memuat tumbuhan representatif (mewakili dari setiap ordo maupun famili tertentu) dengan disertai penjelasan yang mudah dipahami.[52]

Manfaat atlas tumbuhan adalah dapat digunakan sebagai sarana identifikasi keanekaragamn tumbuhan yang digunakan sebagai acuan tumbuhan yang yang dijadikan sebagai obat tradisional serta dapat menjadi rujukan pendidik. Penggunaan media atlas dalam pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan pemahaman materi secara lebih mendetail.

H. Uji Kelayakan Atlas Tumbuhan Obat

Uji kelayakan adalah pengujian tentang media pembelajaran dengan tujuan sebagai pengontrol isi media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik mahasiswa. Revisi didasarkan pada saran dan masukan yang diberikan dari tim validator ahli materi. Media pembelajaran dapat di rekomendasikan sebagai salah satu sumber belajar. Aspek-aspek dalam uji kelayakan terdiri dari beberapa aspek diantaranya

1. Aspek Kelayakan isi

   Indikator yang dinilai pada aspek kelayakan isi sesuai dengan kebutuhan bahan ajar, manfaat untuk penambahan wawasan, kesesuaian terhadap substansi, materi pembelajaran, kebahasaan, keterbacaan huruf yang akan digunakan, kejelasan informasi materi yang dsajikan.

---

[52]Laras Dwi Wulandari, *Pengembangan Atlas Keanekaragaman Tumbuhan: Euphorbiales Myrtales dan Solanales,* Vol.04, No.03, (2015), h.1030.

2. Aspek Penyajian

Aspek penyajian terdiri dari penilaian urutan sajian yang jelas, kejelasan tujuan(indokator), yang ingin dicapai, penggunaan *font*, jenis dan ukuran.

3. Kegrafisan

Indikator yang menjadi bahan penilaian pada kegrafisan yaitu tata letak (*Lay out)* ilustrasi, gambar dan photo serta hal-hal yang menarik yang berkaitan dengan isi buku.

4. Kemanfaatan dan pengembangan produk

Indikator yang terdapat pada aspek kemanfaatan produk antara lain mahasiswa lebih banyak mendapatkan kesempatan untuk belajar secara mandiri dengan bimbingan dosen atau asisten dosen.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *survey eksploratif* sementara pengambilan Sampel dilakukan dengan metode *Purposive sampling*. Teknik pengumpulan data ketika dilapangan dilakukan dengan wawancara terstruktur, observasi, dokumentasi serta lembar angket yang dibuktikan langsung dengan fakta atau bukti tumbuhan yang digunakan sebagai obat ketika berada di lapangan.

Wawancara secara struktural berpedoman kepada lembar pertanyaan (Kuesioner sederhana) sebagai batasan bagi peneliti dalam mengajukan pertanyaan kepada narasumber. Ketika wawancara berlangsung peneliti memilih narasumber yang dianggap memiliki banyak pengetahuan dan telah berpengalaman tentang penggunaan tumbuhan yang dijadikan sebagai obat, seperti beberapa masyarakat umum atau ibu yang sudah terbiasa menggunakan tumbuhan tersebut sebagai obat untuk mengobati anggota keluarga yang sakit.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di desa Linge, Jamat, Kute Reje, Simpang Tige Uning dan Penarun di kecamatan Linge, pemilihan kelima desa di kecamatan Linge ini berdasarkan beberapa pertimbangan diantaranya etnik yang mendiami

wilayah tersebut dan luas daerah serta letak geografisnya. Pengumpulan data penelitian dilanjutkan di Laboratorium Pendidikan Biologi unit Botani Fakultas Tarbiyah UIN Ar-Raniry untuk mengidentifikasi spesies yang di temukan di lapangan dan belum diketahui. Waktu penelitian dilakukan selama satu minggu yaitu pada Bulan November 2021. Tempat penelitian dapat dilihat pada gambar 3.1

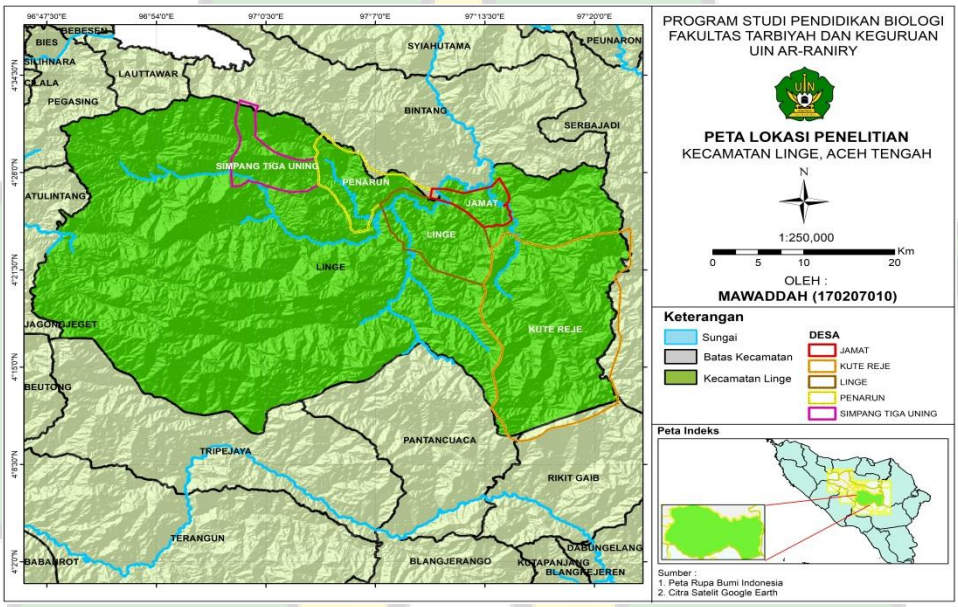

Gambar 3.1 Peta Lokasi Penelitian Gambar 3.1 Peta Lokasi Penelitian

Gambar 3.1 merupakan peta lokasi penelitian tumbuhan obat di kecamatan Linge Kabupaten Aceh Tengah. Daerah yang menjadi lokasi penelitian terdiri dari desa jamat, desa kute panang, desa linge, desa penarun, dan simpang tiga uning. Pemilihan ke lima desa sebagai lokasi penelitian adalah karena masyarakat di desa tersebut masih bayak yang menggunakan tumbuhan yang tumbuh baik secara liar maupun di tanam untuk dijadikan sebagai obat tradisional pengobatan bagi anggota keluarga yang mengalami sakit.

C. Alat

Alat dan bahan yang digunakan dalam penelitian dapat dilihat pada tabel. 3.1 berikut ini

Tabel 3.1 Alat

No	Alat	Fungsi
1	Camera Digital	Untuk mengambil gambar dokumentasi kegiatan penelitian
2	Lembar Kuesioner	Untuk memperoleh informasi data pengamatan di lapangan
3	Alat Rekam	Untuk merekam suara ketika penelitian di lapangan
4	Alat Tulis	Untuk mencatat hal-hal yang diperlukan dalam penelitian

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakar Linge yang berada di Kecamatan Linge Kabupaten Aceh Tengah yang mengetahui tentang tumbuhan yang digunakan sebagai obat tradisional.

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah masyarakat di Kecamatan Linge yang tersebar di Desa Linge, Jamat, Kute Reje, Simpang Tige Uning dan Penarun. Adapun responden dalam penelitian ini adalah masyarakat yang berada di desa yang disebutkan diatas terdiri dari reje kampung,tokoh masyarakat, tabib, bidan kampung, dan orang tua yang dianggap memiliki pengetahuan tentang penggunaan obat tradisional.

E. Prosedur Penelitian

1. Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan secara wawancara terstruktur terhadap sumber informan (responden) yang terdiri dari 5 responden yaitu reje kampung,tokoh masyarakat, tabib, bidan kampung, dan orang tua yang dianggap memiliki pengetahuan tentang penggunaan obat tradisional. Informasi yang di peroleh dari responden digunakan sebagai data mentah yang dicatat apa nama lokal atau nama Indonesia tumbuhan tersebut, bagian tumbuhan apa yang digunakan, serta bagaimanakah cara pengolahannya.

Setelah dilakukan wawancara kepada 5 responden, prosedur pengumpulan data yang selanjutnya yaitu observasi lapangan yang bertujuan untuk pengumpulan data tentang tumbuhan yang digunakan sebagai obat tradisional. Pengumpulan data secara observasi dilapangan dilakukan dengan bantuan masyarakat yang sebelumnya telah terpilih sebagai sampel.

Dokumentasi adalah pengambilan gambar langsung yang dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan kamera dan mencatat hal-hal apa saja yang diperlukan untuk mengetahui nama ilmiah tumbuhan yang ditemukan dilapangan.

2. Tahap Identifikasi

Sampel tumbuhan yang sudah diperoleh dari lapangan selanjutnya dilakukan identifikasi berdasarkan familia. Identifikasi tumbuhan di lakukan di Laboratorium Pendidikan Biologi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Unit Botani bagi spesies tumbuhan yang belum diketahui.

3. Pembuatan buku Atlas

Atlas merupakan salah satu bahan ajar yang berbentuk cetak, dan dapat digunakan sebagai sarana edukasi untuk identifikasi berupa kumpulan gambar-gambar yang dilengkapi dengan deskripsi jenis tumbuhan yang di temukan di lapangan ketika penelitian.[53] Atlas bertujuan untuk memberikan informasi dan mempermudah pembelajaran pada mata kuliah etnobiologi.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang digunakan dalam sebuah penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan aneka informasi yang nantinya akan diolah dan disusun secara sistematis. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu

[53]Eka Novi Iswanti, "Pengembangan Atlas Kenakekaragaman Tumbuhan Spermathopyta untuk Memberdayakan Penguasaan Konsep Peserta Didik Kelas X SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung", *Skripsi*, (Lampung: UIN Raden Intan, 2019), h.36.

1. Lembar Pertanyaan Wawancara

Instrumen yang digunakan dalam wawancara adalah lembar pertanyaan yang menjadi batasan pertanyaan yang diajukan peneliti kepada responden yang diwawancarai.

2. Lembar Observasi

Instrumen yang digunakan dalam observasi adalah lembar observasi yang berisikan tabel pengamatan tentang tumbuhan yang ditemukan di lapangan, nama daerah (nama Indonesia), nama ilmiah, bagian tumbuhan yang digunakan, serta cara penggunaannya.

3. Lembar Angket Validasi

Lembar angket Validasi adalah pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan untuk di jawab secara tertulis oleh validator yang berisi tentang penilaian kelayakan media pembelajaran yang di validasi oleh tim validator.

G. Teknik Analisis Data

1. Analisis Data Tumbuhan Obat

Data penelitain meliputi data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan masyarakat. Terutama data yang berisi tentang pengetahuan masyarakat tentang tumbuhan obat dan pemanfaatannya serta jenis tumbuhan apa yang digunakan sebagai bahan obat tradisional untuk pengobatan pada anak.

Data yang sudah diperoleh sebelumnya dianalisis secara deskriftif dengan menampilkan tabel dan gambar serta memaparkan tumbuhan yang digunakan, nama daerah (nama Indonesia), nama ilmiah, bagian tumbuhan yang digunakan serta bagaimana cara penggunaannya.

2. Analisis Uji Kelayakan Media Pembelajaran

Uji kelayakan media pembelajaran dilakukan dengan dua tim ahli. Yaitu ahli media dan ahli materi. Tim ahli materi adalah dosen pengampu mata kuliah Etnobiologi. Analisis uji kelayakan meliputi komponen kelayakan isi, kelayakan penyajian, kelayakan kegrafisan, dan kelayakan pengembangan. Adapun kriteria penilaian timvalidator tentang media pembelajran adalah sebagai berikut

Kriteria Penilaian	Skor
Sangat Layak	5
Layak	4
Cukup Layak	3
Tidak Layak	2
Sangat Tidak Layak	1

Cara mengetahui kelayakan media pembelajaran dengan menggunakan rumus penduga nilai kelayakan dengan menggunakan rumus berikut

$$P = \frac{\sum Skor\ Perolehan}{\sum Skor\ Total} \times 100\ \%$$

Keterangan P = Tingkat Keberhasilan

Hasil persentase digunakan untuk memberikan jawaban atas kelayakan dan aspek-aspek yang diteliti. Pembagian aspek kelayakan ada lima kategori dalam bilangan persentase. Nilai maksimal yang diharapkan

adalah 100% dan minimal adalah 0%. Menghitung kelayakan media dengan kategori sebagai berikut

<21% = sangat tidak layak
21% - 41% = Tidak Layak
41% - 60% = Cukup Layak
61% - 80% = Layak
81% - 100% = Sangat Layak.[54]

[54]Windu Erhansyah, "Pengembangan Web sebagai Media Penyampaian Bahan Ajar dengan Materi Struktur dan Fungsi Jaringan pada Organ Tumbuhan, *Jurnal UNESA*, (2012), h.24.

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Tumbuhan yang digunakan sebagai obat tradisional di Kecamatan Linge Kabupaten Aceh Tengah

Berdasarkan hasil wawancara dan pengamatan yang dilakukan kepada masyarakat Linge di desa Jamat, Kute Reje, Simpang Tige Uning dan Penarun kecamatan Linge Kabupaten Aceh Tengah di beroleh informasi bahwa masyarakat di kecamatan linge masih banyak yang menggunakan dan memanfaatkan tanaman sebagai obat untuk mengobati anggota keluarga mereka yang sakit.

Penelitian ini dilakukan pada bulan November 2021. Diperoleh 70 Spesies dari 35 Familia tumbuhan yang biasa digunakan sebagai obat tradisional oleh masyarakat Linge. Jenis tumbuhan obat dapat dilihat pada Tabel 4.1 berikut.

Tabel 4.1 Komposisi Jenis Tumbuhan yang digunakan sebagai obat tradisional oleh masyarakat Linge Kabupaten Aceh Tengah

No	Familia	Nama Ilmiah	Nama Daerah
1	Acanthaceae	*Justicia gendarussa*	Gandarusa
2	Asteraceae	*Ageratum conyzoides*	Babandotan
		Cosmos bipinnatus	Kenikir

		Elephantopus elatus bertol	Tapak Liman
		Gymnanthemum amygdalinum	Daun afrika
		Tithonia diversifolia	Daun insulin
		Tagetes erecta	Bunga tahi ayam
3	Annonaceae	*Annona muricata*	Sirsak
4	Arecaceae	*Arenga pinnata*	Enau / Aren
		Cocos nucifera	Kelapa
5	Moraceae	*Artocarpus heterophyllus*	Nangka
6	Asclepiadaceae	*Asclepias curassavica*	Kapas cinde
7	Oxalidaceae	*Averrhoa bilimbi*	Belimbing wuluh
8	Cannaceae	*Canna indica*	Bunga tasbih/ ganyong
9	Malvaceae	*Ceiba pentandra*	Kapuk Randu
		Hibiscus schizopetalus	Kembang sepatu gantung
		Sida acuta burm	Sidaguri
10	Euphorbiaceae	*Euphorbia hirta*	Patikan kebo
		Cnidoscolus aconitifolius	Pepaya jepang
		Jatropha curcas	Jarak Pagar
		Manihot utilisima	Ubi Kayu
11	Lauraceae	*Cinnamomum zeylanicum*	Kayu Manis
12	Rutaceae	*Citrus lemon*	Jeruk lemon
		Citrus aurantifolia	Jeruk nipis
		Ruta graveolens	Daun inggu
		Zanthoxylum rhetsa	Panggal buaya
13	Zingeberaceae	*Curcuma domestica*	Kunyit
		Zingeber Officinale	Jahe
		Kaempferia galanga	Kencur
		elettaria cardamomum	Kapulaga
		Hedychium coronarium	Gandasuli
		Alpinia galanga	Lengkuas
		Curcuma xanthorrhiza	Temulawak
14	Poaceae	*Cymbopogon nardus*	Serai
15	Solanaceae	*Datura metel*	Kecubung
		Solanum americanum mill	Daun Ranti
		Solanum lycopersicum	Tomat
		Solanum torvum	Rimpang, cempokak
16	Verbenaveae	*Capsicum frutescens*	Cabe rawit
17	Campanulaceae	*Fitex trifolia*	Legundi
		Hippobroma longiflora	Daun Kitolod
18	Balsaminaceae	*Impatiens balsamina*	Pacar Air
19	Convolvulaceae	*Ipomea batatas*	Ubi Jalar
20	Crassulaceae	*Kalanchoe laciniata*	Cocor bebek
21	Lythraceae	*Lawsonia inermis*	Pacar kuku

22	Fabaceae	*Leucaena leucephala*	Lamtoro
23	Moreceae	*Morus nigra*	Kerto/murbei
24	Musaceae	*Musa paradisiaca*	Pisang
25	Lamiaceae	*Ocimum citrioderum*	Kemangi
		perilla frutescens	Shiso (iler-ileran)
		Plectranthus amboinicus	Daun Jintan
		Plectranthus scutellarioides	Iler- ileran
		Ocimum basilicum	Selasih
26	Pandanaceae	*Pandanus amaryllifolius*	Pandan
27	Piperaceae	*Piper ningrum*	Lada Hitam
		Piper betle	Sirih
		Piper ornatum	Sirih merah
28	Myrtaceae	*Psidium guajava*	Jambu biji
		Syzygium polyanthum	Salam
29	Anacardiaceae	*Mangifera indica*	Mangga
30	Apiaceae	*Apium graveolens*	Seledri
31	Liliace	*Alium sativum*	Bawang Putih
		Alium cepa	Bawang merah
32	Rubiaceae	*Aloe vera*	Lidah buaya
33	Bacellaceae	*Morinda citrifolia*	Mengkudu
34	Moringaceae	*Moringa oleifera*	Kelor
35	Melastomaceae	*Bacella lucida*	Lembayung/ gandola
		Melastoma candidum	Senggani

Sumber Hasil Penelitian 2021

Berdasarkan Tabel 4.1 jenis tumbuhan yang digunakan oleh masyarakat Linge Kabupaten Aceh Tengah yaitu sebanyak 70 Spesies dari 35 Familia. Familia tumbuhan yang sering digunakan sebagai obat oleh masyarakat ialah Familia Zingeberaceae di peroleh sebanyak 7 Spesies yang sering di gunakan yaitu seperti kunyit (*Curcuma domestica),* jahe (*Zingeber officinale*), kencur (*Kaempferia galanga*), gandasuli (*Hedychium coronarium*), Lengkuas *(Alpinia galanga),* dan temulawak (*Curcuma xanthorrhiza*).

Familia tumbuhan yang sering digunakan oleh masyarakat Linge berasal dari Familia Asteraceae atau keluarga bunga-bungaan yaitu

seperti babandotan (*Ageratum conyzoides*), kenikir (*Cosmos bipinatus*), daun Afrika (*Gymnanthemum amygdalinum*), daun insulin, (*Tithonia diversifolia),* dan bunga tahi ayam (*Tagetes erecta).* Familia Solanaceae atau terung-terungan di gunakan sebagai tanaman obat senyak 5 Familia, Familia Lamiaceae dan Familia Euphorbiaceae dimanfaatkan sebagai tanaman obat sebanyak 4 Familia.

Sementara, Familia yang sedikit dimanfaat sebagai tumbuhan obat oleh masyarakat Linge yaitu Familia Malvaceae, Rutaceae, Piperaceae, Myrtaceae, Liliaceae, Acanthaceae, Annonaceae, Arecaceae, Moraceae, Asclepiadeaceae, Oxalidaceae, Cannaceae, Lauraceae, Palmae, Poaceae, Verbenaceae, Campanulaceae, Balsaminaceae, Convolvulaceae, Lythraceae, dan Fabaceae. Familia tumbuhan obat yang disebutkan diatas hanya ditemukan 2 atau 1 jenis tumbuhan saja yang dimanfaatkan sebagai tumbuhan yang berkhasiat sebagai obat hal ini dikarenakan masyarakat Linge belum mengetahui manfaat dari tumbuhan obat tersebut sehingga hanya jenis tumbuhan obat saja yang di ketahui dan hanya itu yang digunakan sebagai alternatif untuk pengobatan.

a. Deskripsi dan Klasifikasi Tumbuhan Obat dari Famili yang berbeda berserta Manfaatnya yang digunakan oleh Masyarakat Linge Kabupaten Aceh Tengah

Adapun deskripsi dan klasifikasi jenis-jenis tumbuhan yang berkhasiat sebagai obat yang digunakan oleh masyarakat Linge Kabupaten Aceh Tengah adalah sebagai berikut

1) Familia Acanthaceae

a) Gandarusa (*Justicia gendarussa)*

Gandarusa merupakan tumbuhan dari habitus perdu bagian tanaman gandarusa dimanfaatkan untuk mengobati penyakit. Daun tanaman gandarusa digunakan untuk menurunkan panas dan menurunkan hipertensi. Adapun cara pengolahannya adalah sebanyak 10 lembar daun gandarusa, cuci hingga bersih lalu tumbuk kemudian direbus dengan 3 gelas air hingga mendidih lalu saring dan diminum Tumbuhan gandarusa dapat di lihat pada Gambar 4.1

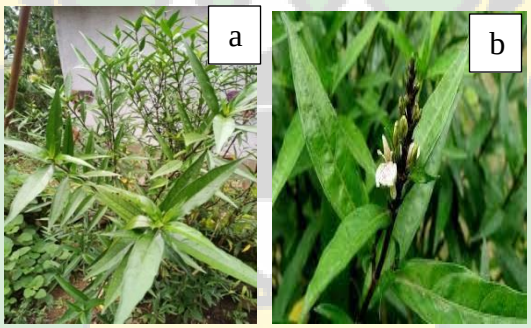

Gambar 4.1 *Justicia gendarussa*
a. Hasil Penelitian. b. Gambar Pembanding[55]

Klasifikasi

Kingdom	Plantae
Divisi	Magnoliophyta
Kingdom	Magnoliopsida
Ordo	Lamiales
Familia	Acanthaceae
Genus	*Justicia*
Spesies	*Justicia gendarussa.*[56]

[55]Cheppy Syukur, *Pembibitan Tanaman Obat,* (Jakarta : Penebar Swadaya, 2005), h.54.

[56]Fauziah Muslimah, *Tanaman Obat Keluarga (TOGA),* (Jakarta: Penebar Swadaya, 2008), h.124.

2) Familia Asteraceae

a) Babandotan (*Ageratum conyzoides)*

Daun babandotan bermanfaat untuk mengoobati sakit perut dan perut kembung. cara pengolahannya adalah dengan mengambil sebanyak 5-6 helai daun, cuci hingga bersih lalu remas atau dipilin-pilin pada telapak tangan hingga keluar sari-sarinya dan kemudian ditempelkan ke tempat yang sakit. Tumbuhan babandotan dapat dilihat pada Gambar 4.2

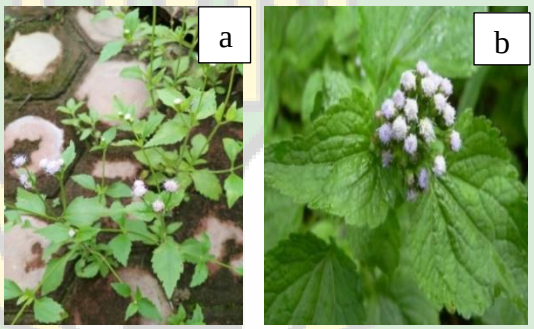

Gambar 4.2 Babandotan (*Ageratum conyzoides)*
a. Hasil Penelitian b. Gambar Pembanding[57]

Klasifikasi	
Kingdom	Plantae
Divisio	Spermatophyta
Kelas	Dicotyledonae
Ordo	Asterales
Familia	Asteraceae
Genus	*Ageratum*
Spesies	*Ageratum conyzoides*[58]

[57]Yusra, *Buku saku Analisis Vegetasi Herba di Kawasan Daerah Aliran Sungai Krueng Jreue Kecamatan Indrapuri Kabupaten Aceh Besar,* (Banda Aceh: FTK Biologi UIN Ar-Raniry, 2016), h.55.

[58]Nurcahaya, N. *Kajian Etnobotani Tumbuhan Obat Tradisional di Kecamatan Tinggimoncong Kabupaten Gowa* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2016).

b) Kenikir (*Cosmos caudatus*)

Bagian tumbuhan kenikir yang digunakan untuk mengobati penyakit adalah bunganya. Tumbuhan ini berkhasiat untuk menurunkan darah tinggi dan diabetes. Adapun cara pengolahannya adalah dengan memetik sebanyak 2-3 tangkai bunga lalu bersihkan kemdian seduh dengan segelas air panas selama 3-4 menit dan diminum. Tumbuhan Kenikir dapat dilihat pada Gambar 4.3

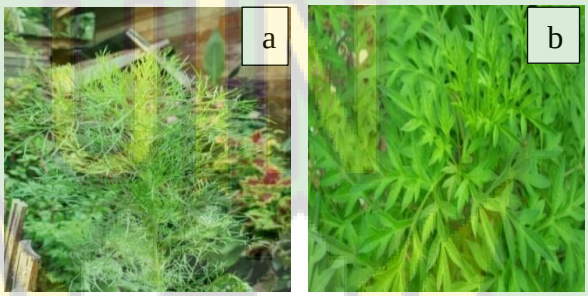

Gambar 4.3 Kenikir (*Cosmos caudatus*)
a. Gambar Hasil Penelitian b. Gambar Pembanding[59]

Klasifikasi	
Kingdom	Plantae
Divisio	Magnoliphyta
Kelas	Asteranea
Ordo	Asterales
Familia	Asteraceae
Genus	*Cosmos*
Spesies	*Cosmos caudatus*[60]

c) Tapak Liman (*Elepanthopus elatus bertol*)

Tapak Liman merupakan herba menahun yang tumbuh tegak daun tapak liman berkhasiat untuk mengobati Mengobati nefritis,

[59]Christina Theresia Juliana Sinurat, "Respon Pertumbuhan Dua Varietas (*Cosmos caudatus*) Terhadap Radiasi Sinar Gamma", *Jurnal Agroteknologi*, Vol..01, No.01, (2019), h.87.

[60]Christina Theresia Juliana Sinurat, "Respon Pertumbuhan Dua Varietas (*Cosmos caudatus*)...h.88.

edema, nyeri dada, demam dan batu kandung kemih. Cara mengolahnya adalah dengan mengambil daun tapak liman secukupnya lalu haluskan dengan penggiling batu (cobekan) kemudian dioles pada bagian yang sakit. Tumbuhan Tapak Liman dapat dilihat pada Gambar 4.4

Gambar 4.4 Tapak Liman (*Elepanthopus elatus bertol*)
a. Gambar Hasil Penelitian b. Gambar Pembanding[61]

Klasifikasi	
Kingdom	Plantae
Divisio	Magnoliphyta
Kelas	Asteranea
Ordo	Asterales
Familia	Asteraceae
Genus	*Elepanthopus*
Spesies	*Elepanthopus elatus berto l*[62]

d) Daun Afrika (*Gymnathemum amygdalinum*)

Daun Afrika merupakan tumbuhan semak yang mampu tumbuh hingga 7 meter. Dipercaya dapat menurunkan gula darah, mengobati cacingan, dan mengobati penyakit malaria. Adapun cara pengolahannya adalah dengan mengambil sebanyak 5-6 helai daun,

[61]Fany Benediktha Kiuk, "Inventarisasi Ramuan Obat Tradisional di Desa Sahraen Kecamatan Amnarasi Selatan", *Jurnal Politeknik Kupang*, Vol.02, No.01, (2019), h.76.

[62]Christina Theresia Juliana Sinurat, "Respon Pertumbuhan Dua Varietas (*Cosmos caudatus*)...h.88.

diremas hingga sari-sarinya keluar lalu air perasan diminum. Tumbuhan Daun Afrika dapat dilihat pada Gambar 4.5.

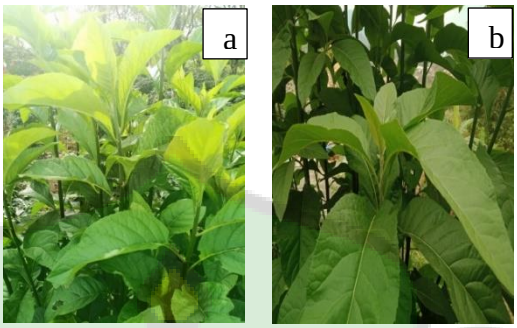

Gambar 4.5 Daun Afrika (*Gymnathemum amygdalinum*)
a. Gambar Hasil penelitian b. Gambar Pembanding[63]

Klasifikasi	
Kingdom	Plantae
Divisio	Magnoliphyta
Kelas	Asteranea
Ordo	Asterales
Familia	Asteraceae
Genus	*Gymnathemum*
Spesies	*Gymnathemum amygdalinum*

e) Daun insulin (*Tithonia diversifolia)*

Daun insulin berkhasiat untuk mengobati penyakit darah tinggi. Adapun cara pengolahannya adalah dengan mengambil sebanyak 5 lembar daun, kemudian dicuci hingga bersih dan rebus dengan 3 gelas air hingga mendidih, kemudian diminum. Gambar tumbuhan Daun insulin dapat dilihat pada Gambar 4.6

[63]Richi Riadi, "Pemanfaatan Tumbuhan Obat oleh Suku Dayak Kanatan di Desa Mamek Kecamatan Menyuke Kabupaten Landak", *Jurnal Hutan Lestari,* Vol.07, No.02, (20019), h.78.

Gambar 4.6 Daun insulin (*Tithonia diversifolia)*
a. Gambar hasil penelitain b. Gambar Pembanding[64]

Klasifikasi	
Kingdom	Plantae
Divisio	Magnoliphyta
Kelas	Asteranea
Ordo	Asterales
Familia	Asteraceae
Genus	*Tithonia*
Spesies	*Tithonia diversifolia*[65]

f) Bunga Tahi Ayam (*Tagetes erecta)*

Bunga tahi ayam berkhasiat untuk mengobati luka ringan dibagian luar tubuh. Cara pengolahannya adalah dengan mengambil secukupnya bunga tahi ayam lalu diremas menggunakan telapak tangan hingga mengeluarkan sari-sarinya, Kemudian oleskan pada bagian yang sakit. Tumbuhan bunga tahi ayam dapat dilihat pada Gambar 4.7

[64]Mila Karmila Sri Setiomulyo, "Pengaruh Air Rebusan Daun insulin (*Tithonia diversifolia)*, (Jakarta: Prestasi Insan Indonesia, 2009), h.89.

[65]Mila Karmila Sri Setiomulyo, "Pengaruh Air Rebusan Daun insulin (*Tithonia diversifolia)*, (Jakarta: Prestasi Insan Indonesia, 2009), h.90.

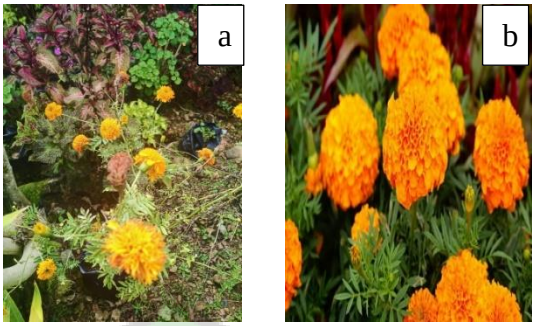

Gambar 4.7 Bunga Tahi Ayam (*Tagetes erecta*)
a. Gambar Hasil Penelitian b. Gambar pembanding[66]

Klasifikasi

Kingdom	Plantae
Divisio	Magnoliphyta
Kelas	Asteranea
Ordo	Asterales
Familia	Asteraceae
Genus	*Thagetes*
Spesies	*Thagetes erecta*[67]

3) Familia Annonaceae

a) Sirsak (*Annona muricata*)

Daun sirsar dapat menurunkan tekanan darah tinggi, bersifat antikanker dan anti tumor. Cara pengolahannya adalah dengan mengambil sebanyak 2 sampai 3 lembar daun cuci bersih direbus dengan air secukupnya hingga mendidih, dinginkan lalu diminum. Tumbuhan sirsak dapat dilihat pada Gambar 4.8

[66]Hembing, *Tumbuhan Berkhasiat Obat*, (Jakarta: Prestasi Insan Indonesia, 2009), h.46.

[67]Richi Riadi, "Pemanfaatan Tumbuhan Obat oleh Suku Dayak Kanatan di Desa Mamek Kecamatan Menyuke Kabupaten Landak, Vol.5, No.1, h.76.

Gambar 4.8 sirsak (*Annona myricata)*
a. Gambar hasil penelitian b. Gambar pembanding[68]

Klasifikasi	
Kingdom	Plantae
Divisio	Magnoliphyta
Kelas	Magnoliopsida
Ordo	Magnoliales
Familia	Annonaceae
Genus	*Annona*
Spesies	*Annona muricata*[69]

4) Familia Arecaceae

a) Enau (*Arenga pinata)*

Tumbuhan aren berkhasiat untuk meningkatkan energi dan meningkatkan sistem kekebalan tubuh. Adapun cara pengolahannya adalah dengan mengambil sebanyak 3-8 akar tumbuhan aren lalu cuci bersih rebus dengan 5 gelas air hingga tersisa 2 gelas air, lalu airnya diminum Tumbuhan enau dapat dilihat pada Gambar 4.9

[68] https://dinkes.bantulkab.go.id/berita/362-manfaat-buah-sirsak diakses 13 Januari 2022.

[69]Fifti Zuyyina Lilbaiq,"Uji Aktivitas Ekstrak Etanol Daun Sirsak (*Annona muricata.*, (Jakarta: Bumi Cipta, 2018), h.46.

Gambar 4.9 enau (*Arenga pinata)*
a. Gambar hasil penelitian b. Gambar pembanding[70]

Klasifikasi	
Kingdom	Plantae
Divisio	Magnoliphyta
Kelas	Liliopsida
Ordo	Arecales
Familia	Arecaceae
Genus	*Arenga*
Spesies	*Arenga pinnata*[71]

b) Kelapa (*Cocos nucifera*)

Buah kelapa dapat menurunkan darah tinggi. Cara penggunaannya adalah dengan mengambil satu buah kelapa, kemudian tampung airnya dan campur dengan lada hitam dan cocor bebek, serta dihaluskan menggunakan blender, kemudian di peras hingga sari-sarinya keluar dan diminum setengah gelas atau dioleskanTumbuhan kelapa dapat diliat pada Gambar 4. 10

[70]Muhammad Jihad, "Identifikasi Morfologi Famili *Arecaceae* di Kabupaten Gowa", (Jakarta: Bumi Cipta, 2018), h.85.

[71]Muhammad Jihad, "Identifikasi Morfologi Famili *Arecaceae* di Kabupaten Gowa", (Jakarta: Bumi Cipta, 2018), h.85.

Gambar 4.10 kelapa (*Cocos nucifera*)
a. Gambar hasil Penelitian b. Gambar Pembanding[72]

Klasifikasi	
Kingdom	Plantae
Divisio	Magnoliphyta
Kelas	Liliopsida
Ordo	Arecales
Familia	Arecaceae
Genus	*Cocos*
Spesies	*Cocos nucifera*[73]

5) Familia Moraceae

a) Nangka (*Artocarpus integra*)

Daun nangka berkhasiat dalam mengobati diare. Adapun cara penggunaannya adalah dengan mengambil sebanyak 2-3 lembar daun nangka cuci bersih direbus dengan 5 gelas air hingga airnya berkurang menjadi 1 gelas, lalu diminum. Gambar tumbuhan nangka dapat dilihat pada Gambar 4.11

[72]Ketaren, *Daya Guna Hasil kelapa Depsartemen Teknologi Pengilahan Kelapa*, (Jakarta: Bumi Cipta, 2018), h.66.

[73]Ketaren, *Daya Guna Hasil kelapa Depsartemen Teknologi Pengilahan Kelapa*, (Jakarta: Bumi Cipta, 2018), h.66.

Gambar 4.11 Nangka (*Arthocarpus integraI)*
a. Gambar hasil Penelitian b. Gambar Pembanding[74]

Klasifikasi

Kingdom	Plantae
Divisio	Spermatophyta
Kelas	Magnoliopsida
Ordo	Rosales
Familia	Moraceae
Genus	*Artocarpus*
Spesies	*Arthocarpus integra*[75]

b) Arbei (*Morus nigra)*

Tumbuhan arbei berkhasiat untuk menurunkan gula darah pada penderita diabetes. cara mengolahnya adalah dengan mengambil secukupnya daun cuci hingga bersih direbus dengan air secukupnya hingga keluar sari-sarinya dinginkan lalu diminum. Tumbuhan Arbei dapat dilihat pada Gambar 4.12

[74]Samsul Hidayat, *Ensiklopedia Tumbuhan Obat*, (Jakarta: Bumi Cipta, 2018), h.33

[75]Gembong Tjitrosoepomo, *Taksonomi Tumbuhan Spermatophyta,* (Jakarta: Bumi Cipta, 2018), h.469.

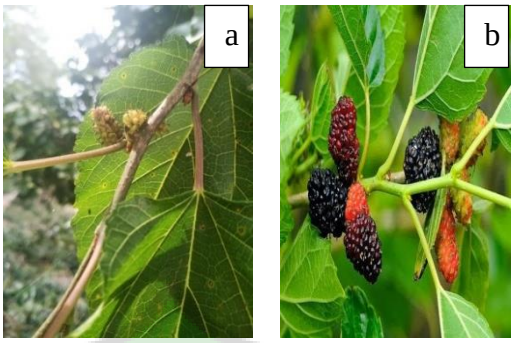

Gambar 4. 12 Arbei *(Morus nigra)*
a. Gambar Hasil Penelitian b. Gambar Pembanding[76]

Klasifikasi

Kingdom	Plantae
Divisio	Spermatophyta
Kelas	Magnoliopsida
Ordo	Rosales
Familia	Moraceae
Genus	*Morus*
Spesies	*Morus nigra*[77]

6) Familia Aslepiadeaceae

a) Kapas Cinde (*Asclepias curassavica)*

Bunga tumbuhan ini bermanfaat untuk menurunkan panas, disentri, dan mengurangi kolerterol. Cara penggunaannya adalah dengan mengambil bunga kapas cinde secukupnya lalu diremas menggunakan telapak tangan hingga mengeluarkan sari-sarinya, lalu oleskan pada kepala. Gambar tumbuhan kapas cinde dapat dilihat pada Gambar 4.13

[76]Wahyuni, "Kajian Jenis Tumbuhan Obat Tradisional di Kecamatan Rikit Gaib Kabupaten Gayo Lues sebagai Referensi Mata Kuliah Etnobiologi",..., h. 88

[77]Wahyuni, "Kajian Jenis Tumbuhan Obat Tradisional di Kecamatan Rikit Gaib Kabupaten Gayo Lues sebagai Referensi Mata Kuliah Etnobiologi",..., h. 88

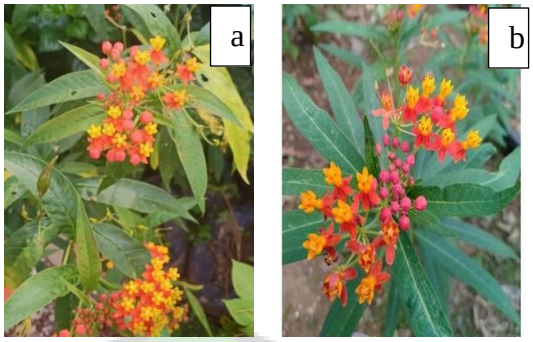

Gambar 4.13 Kapas Cinde (*Asclepias curassavica)*
a. Gambar Hasil Penelitian b. Gambar Pembanding[78]

Klasifikasi	
Kingdom	Plantae
Divisio	Magnoliophyta
Kelas	Magnoliopsida
Ordo	Gentianales
Familia	Asclepiadaceae
Genus	*Asclepias*
Spesies	*Asclepias curassavica*[79]

7) Familia Oxalidaceae

a) Belimbing Wuluh (*Averrhoa bilimbi*)

Tumbuhan belimbing wuluh berkhasiat untuk mengobati asam urat, bengkak bernanah, meredakan rasa gatal di kulit, meringankan gangguan menstruasi, dan asam lambung. Adapun cara pengolahannya adalah dengan diambil daun secukupnya lalu diremas menggunakan telapak tangan hingga mengeluarkan sari-sarinya, lalu oleskan pada bagian yang sakit.

[78]Widodo, "Apocynoidae dan Asclepiadeaceae dari Pegunungan Baturagung...h.70.

[79] Widodo, "Apocynoidae dan Asclepiadeaceae dari Pegunungan Baturagung...h.98.

Gambar 4.14 belimbing Wuluh (*Averrhoa bilimbi*)
a. Gambar hasil Penelitian b. Gambar Pembanding[80]

Klasifikasi	
Kingdom	Plantae
Divisio	Magnoliophyta
Kelas	Magnoliopsida
Ordo	Gentianales
Familia	Oxalidaceae
Genus	*Averrhoa*
Spesies	*Averrhoa bilimbi*[81]

8) Familia Canaceae

a) Bunga Tasbih (*Canna hibrida*)

Bunga tasbih adalah tanaman yang biasanya tumbuh di hutan dan pegunungan dan juga dijadikan sebagai tanaman hias. Bunga tasbih berkhasiat untuk meningkatkan nafsu makan. Adapaun cara pengolahannya adalah diambil sebanyak 2 kuncup bunga tasbih yang belum mekar sempurna, cuci hingga bersih msukkan dalan segelas air diamkan selama 10-15 menit lalu diminum. Tumbuhan bunga tasbih dapat dilihat pada Gambar 4.15

[80]Cheppy Sykur, *Pembibitan Tanaman Obat, ...h.44.*

[81] Cheppy Sykur, *Pembibitan Tanaman Obat*...h.45.

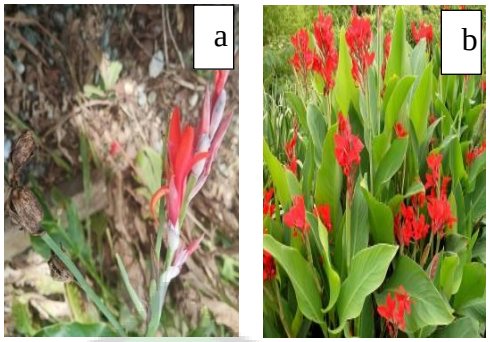

Gambar 4.15 Bunga tasbih (*Canna hibrida)*
a. Gambar hasil Penelitian b. Gambar Pembanding[82]

Klasifikasi	
Kingdom	Plantae
Divisio	Magnoliophyta
Kelas	liliopsida
Ordo	Gentianales
Familia	Cannaceae
Genus	*Canna*
Spesies	*Canna hibrida*[83]

9) Familia Malvaceae

a) Kapuk Randu (*Ceiba pentandra)*

Tumbuhan kapuk randu yang digunakan sebagai obat adalah bagian daunnya. Daun kapuk randu bermanfaat untuk meredakan pilek dan batuk. Adapun cara pengolahannya adalah dengan mengambil sebanyak 10 lembar daun kapuk randu, dikeringkan dengan dijemur, lalu diseduh dengan air panas lalu dinginkan dan diminum airnya. Tumbuhan Kapuk randu dapat dilihat pada Gambar 4. 16

[82]Dwi Putri Sunaryanti, "Analisis Kenakeragaman Tanaman Kana (*Canna sp)* Berdasarkan Karakter Morfologinya"...h.51.

[83]Dwi Putri Sunaryanti, "Analisis Kenakeragaman Tanaman Kana (*Canna sp)* Berdasarkan Karakter Morfologinya"...h.51.

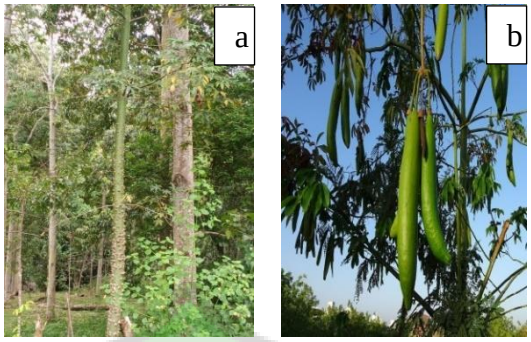

Gambar 4.16 Kapuk Randu (*Ceiba pentandra)*
a. Gambar Hasil Penelitian b. Gambar Pembanding[84]

Klasifikasi

Kingdom	Plantae
Divisio	Magnoliophyta
Kelas	Magnoliosida
Ordo	Malvales
Familia	Malvaceae
Genus	*Ceiba*
Spesies	*Ceiba pentandra*[85]

b) Kembang sepatu (*hibiscus schizopetalus*)

Kembang sepatu merupakan tanaman perdu tahunan daun dan bunga kembang sepatu bermanfaat untuk mengobati flu. Cara penggunaannya adalah dengan mengambil sebanyak 5-6 helai daun, cuci bersih lalu remas kemudian ditempel kan ke kepala dan leher. Tumbuhan kembang sepatu dapat dilihat pada Gambar 4.17

[84]Winkanda Satria Putra, *Tumbuhan Herbal Nusantara*,...h.79.

[85]Winkanda Satria Putra, *Tumbuhan Herbal Nusantara*,...h.79.

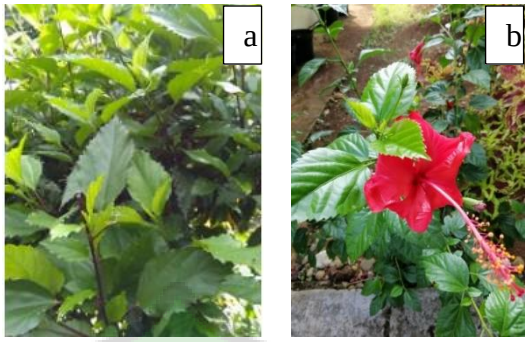

Gambar 4.17 kembang sepatu (*hibiscus schizopetalus*)
a. Gambar hasil penelitian b. Gambar pembanding[86]

Klasifikasi

Kingdom	Plantae
Divisio	Magnoliophyta
Kelas	Magnoliosida
Ordo	Malvales
Familia	Malvaceae
Genus	*Hibiscus*
Spesies	*Hibiscus Schizopetalus*[87]

c) Sidaguri (*Sida rhombifolia*)

Daun sidaguri berkhasiat untuk mengobati sakit mata, sakit gigi, dan sakit tenggorokan. Cara penggunaannya adalah dengan mengambil sebanyak 5-6 helai daun, dihaluskan dengan meremas pada telapak tangan selanjutnya dioleskan pada bagian tubuh yang sakit. Tumbuhan sidaguri dapat dilihat pada Gambar 4.18

[86]Hembing, *Tumbuhan berkhasiat sebagai Obat*,... h.88.

[87]Hembing, *Tumbuhan berkhasiat sebagai Obat*,... h.88.

Gambar 4.18 Sidaguri (*Sida rhombifolia*)
a. Gambar Hasil Penelitian b. Gambar Pembanding.[88]

Klasifikasi	
Kingdom	Plantae
Divisio	Spermatophyta
Kelas	Dicotyledonae
Ordo	Malvales
Familia	Malvaceae
Genus	*Sida*
Spesies	*Sida rhomdifolia*[89]

10) Familia Euphorbiaceae

a) Patikan Kebo (*Euphorbia hirta*)

Tanaman patikan kebo berkhasiat sebagai obat pilek, obat borok, obat bisul dan obat sembelit. Bagian yang digunakan sebagai obat adalah daun karena tanaman ini mengandung getah dalam daunnya. Cara pengolahannya adalah dengan mengambil secukupnya daun patikan kebo dan potong bagian ujung daun hingga mengeluarkan getah lalu teteskan pada bagian yang sakit. Tumbuhan patikan kebo (*Euphorbia hirta*) dapat dilihat pada Gambar 4.20 berikut

[88]Dalimartha, *Atlas Tumbuhan Obat Indonesia Jilid II*..., h.125.

[89]Gembong Tjitrosoepomo, *Taksonomi Tumbuhan*..., h.385.

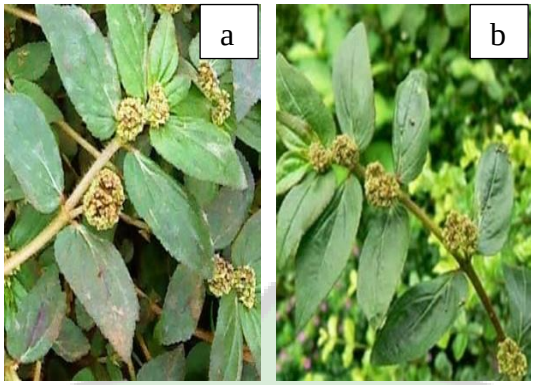

Gambar 4. 20 patikan kebo (*Euphorbia hirta*)
a. Gambar hasil penelitian b. Gambar Pembanding[90]

Klasifikasi

Kingdom	Plantae
Divisio	Spermatophyta
Kelas	Magnoliopsida
Ordo	Euphorbiales
Familia	Euphorbiaceae
Genus	*Euphorbia*
Spesies	*Euphorbia hirta*[91]

b) Pepaya Jepang (*Cnidoscolus aconitifolius)*

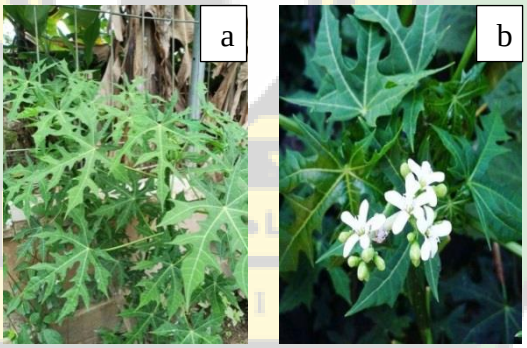

Gambar 4.21 Pepaya jepang (*Cnidoscolus aconitifolius)*
a. Gambar Hasil Penelitian b. Gambar Pembanding[92]

[90]Arief Hariana, *Tumbuhan Obat dan Khasiatnya*, (Jakarta: Pustaka Bentang, 2010), h.80.

[91]Sutarni, *Flora eksotika*, (Jakarta: Erlangga, 2010), h.94.

[92]https://www.lazada.co.id/products/bibit-daun-pepaya-jepang-singkong-jepang-i1268622099.html Diakses 13 Januari 2022.

Klasifikasi	
Kingdom	Plantae
Divisio	Tracheophyta
Kelas	Angiospermae
Ordo	Euphorbiales
Familia	Euphorbiaceae
Genus	*Cnidoscolus*
Spesies	*Cnidoscolus aconitifolius*[93]

c) Jarak Pagar (*Jatropha curcas*)

Tumbuhan jarak pagar berkhasiat untuk menurunkan demam, mengobati sakit kepala, dan mengobati masalah pernapasan. Bagian yang digunakan untuk obat adalah daunnya. Cara pengolahannya adalah dengan mengambil sebanyak5-6 helai daun, cuci hingga bersih lalu remas kemudian ditempelkan ke tempat yang sakit. Tumbuhan jarak pagar (*Jatropha curcas)* dapat dilihat pada Gambar 4.22

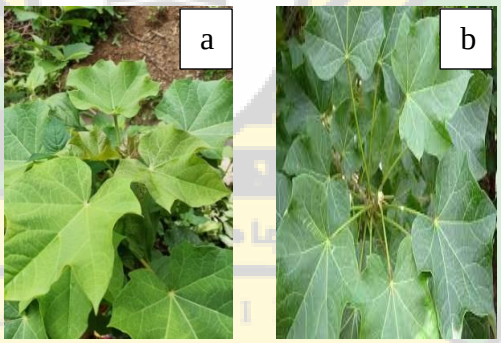

Gambar 4.22 Jarak Pagar (*Jatropha curcas)*
a. Gambar Hasil Penelitian b. Gambar Pembanding[94]

[93]Awoyinka, " Kajian kimia Khasiat pepaya jepang (*Cnidoscolus aconitifolius)* sebagai bahan obat...,h.78.

[94]Gedoan Sukmarayu, "Pertumbuhan Tanaman Jarak Pagar (*Jatropha curcas)* pada Lahan Pasca Tambang Timah di Bangka yang diberi Pupuk Organik...h.79.

Klasifikasi	
Kingdom	Plantae
Divisio	Spermatophyta
Kelas	Dicotyledonae
Ordo	Euphorbiales
Familia	Euphorbiaceae
Genus	*Jatropha*
Spesies	*Jatropha curcas*[95]

d) Ubi Kayu (*Manihot utilisima*)

Bagian tanaman yang digunakan adalah daunnya yang berkhasiat sebagai obat masuk angin, batuk, dan radang tenggorokan. Cara pengolahannya adalah dengan mengambil sebanyak 5-6 tangkai daun ubi kayu kemudian dipanggang, dan dimakan. Gambar tumbuhan Ubi Kayu (*Manihot utilisima*) dapat dilihat pada Gambar 4. 23 berikut.

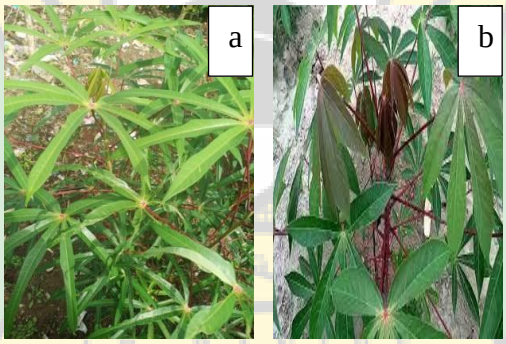

Gambar 4. 23 Ubi Kayu (*Manihot utilisima*)
a. Gambar hasil penelitian b. Gambar Pembanding[96]

[95] Warsodirejo, P. P., Manurung, N., & Masnadi, M. Pengembangan Perangkat Pembelajaran Berbasis Data Euphorbiaceae Hutan Taman Eden 100. *Best Journal (Biology Education, Sains AND Technology*, 2019*), 2*(2), h.24-31.

[96]Murtiana Chaniago, "Deskripsi Karakter Morfologi Ubi Kayu (*Manihot utilisima*) Juray dari Kabupaen Rokan Hulu"... h.9.

Klasifikasi	
Kingdom	Plantae
Divisio	Magnoliphyta
Kelas	Magnoliopsida
Ordo	Euphorbiales
Familia	Euphorbiaceae
Genus	*Manihot*
Spesies	*Manihot utilisima*[97]

11) Familia Lauraceae

a) Kayu Manis (*Cinnamomum zeylanicum*)

Tumbuhan kayu manis yang digunakan sebagai obat adalah kulitnya. Kulit kayu manis berkhasiat utuk mengobati hipertensi serta bersifat antikanker. Cara penggunaannya adalah dengan mengambil 1 potong kecil batang kayu manis dihaluskan lalu diseduh dengan air panas dan diminum tanpa ampasnya. Tumbuhan kayu manis (*Cinnamomum zeylanicum*) dapat dilhat pada Gambar 4.24

Gambar 4.24 Kayu Manis (*Cinnamomum zeylanicum*)
a. Gambar Hasil Penelitian b. Gambar Pembanding[98]

[97]Murtiana Chaniago, "Deskripsi Karakter Morfologi Ubi Kayu (*Manihot utilisima*) Juray dari Kabupaen Rokan Hulu"... h.10

[98]Rafif Muhaimin Ikhsan Munthe, "Potensi Kayu Manis sebagai Antidiabetik"... h.304.

Klasifikasi	
Kingdom	Plantae
Divisio	Magnoliphyta
Kelas	Magnoliopsida
Ordo	Laurales
Familia	Lauraceae
Genus	*Cinnomomum*
Spesies	*Cinnamomum zeylanicum*[99]

12) Familia Rutaceae

a) Jeruk Lemon (*Citrus limon*)

Bagian tanaman yang digunakan adalah buahnya yang dikenal berkhasiat sebagai obat kejang-kejang pada bayi. Cara pengolahannya adalah dengan mengiris 1 buah lemon, diseduh dengan air hangat, atau diperas ke dalam air, lalu diminum. Tumbuhan jeruk lemon (*Citrus limon*) dapat dilihat pada Gambar 4.25

Gambar 4.25 jeruk lemon (*Citrus limon*)
a. Gambar Hasil Penelitian b. Gambar Pembanding[100]

[99]Rafif Muhaimin Ikhsan Munthe, "Potensi Kayu Manis sebagai Antidiabetik"... h.304.

[100]Martosupono, "Budidaya Jeruk", *Jurnal Agri*, Vol.19, No.245, (2019).

Klasifikasi	
Kingdom	Plantae
Divisio	Magnoliphyta
Kelas	Magnoliopsida
Ordo	Sapindales
Familia	Rutaceae
Genus	*Citrus*
Spesies	*Citrus limon*[101]

b) Jeruk Nipis (*Citrus aurantifolia)*

Bagian yang diigunakan sebagai obat adalah buahnya. Buah jeruk nipis berkhasiat untuk mengobati dan melancarkan persalinan. Cara penggunaannya adalah dengan mengiris 1 buah jeruk nipis, kemudian diseduh dengan air hangat, atau diperas ke dalam air, lalu diminum. Tumbuhan jeruk nipis dapat dilihat pada Gambar 4.26

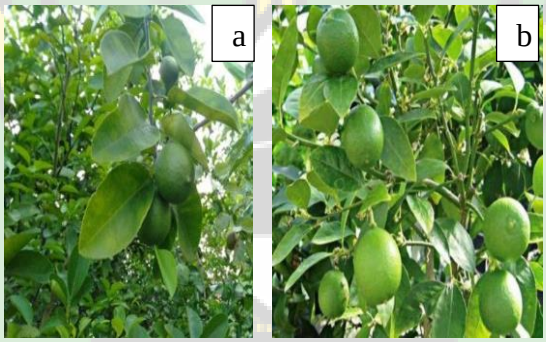

Gambar 4.26 Jeruk Nipis (*Citrus aurantifolia)*
a. Gambar hasil Penelitian b. Gambar Pembanding[102]

Klasifikasi	
Kingdom	Plantae
Divisio	Magnoliphyta
Kelas	Magnoliopsida
Ordo	Sapindales
Familia	Rutaceae
Genus	*Citrus*
Spesies	*Citrus aurantifolia*[103]

[101]Sopandi,*Tanaman Obat Tradisional,* (Jakarta: Sarana Panca Karya Nusa, 2009), h.47.

[102]Sopandi,*Tanaman Obat Tradisional, ...,* h.50.

[103]Sopandi,*Tanaman Obat Tradisional, ...,* h.50.

c) Daun Inggu (*Ruta Graveolens)*

Daun inggu berkhasiat untuk mengobati batuk. Cara pengolahannya adalah dengan mengambil secukupnya/satu genggam daun direbus dengan 5 gelas air hingga mendidih, lalu diminum Tumbuhan inggu dapat dilihat pada Gambar 4.27

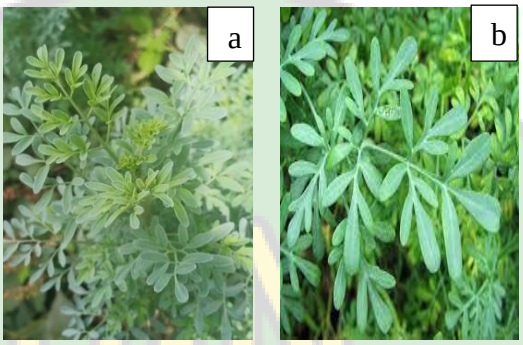

Gambar 4.27 Daun Inggu (*Ruta Graveolens)*
a. Gambar Hasil Penelitian b. Gambar Pembanding[104]

Klasifikasi	
Kingdom	Plantae
Divisio	Magnoliphyta
Kelas	Magnoliopsida
Ordo	Sapindales
Familia	Rutaceae
Genus	*Ruta*
Spesies	*Ruta graveolens* [105]

d. Panggal buaya (*Zanthoxylum rhetsa)*

Bagian tumbuhan yang digunakan adalah daunyya. Daun panggal buaya bermanfaat untuk menyembuhkan sakit kepala, pilek, amandel, gangguan pencernaan. Cara pengolahannya adalah dengan mengambil daun secukupnya cuci hingga bersih direbus hingga keluar

[104]Hiut Indika, "Uji Efek Teratogenik Fraksi Heksan Daun Inggu (*Ruta Graveolens)* pada Mencit Putih Betina"....h.245.

[105]Hiut Indika, "Uji Efek Teratogenik Fraksi Heksan Daun Inggu (*Ruta Graveolens)* pada Mencit Putih Betina"....h.245.

sari-sari/berubah warna, dinginkan lalu diminum. Tumbuhan panggal buaya dapat dilihat pada Gambar 4.28 berikut .

Gambar 4.28 *Zanthoxylum rhetsa*
a Gambar hasil Penelitian b Gambar Pembanding[106]

Klasifikasi	
Kingdom	Plantae
Divisio	Magnoliphyta
Kelas	Magnoliopsida
Ordo	Sapindales
Familia	Rutaceae
Genus	*Zanthoxylum*
Spesies	*Zanthoxylum rhetsa* [107]

13) Familia Zingeberaceae

a) Kunyit (*Curcuma domestica*)

Rimpang kunyit berkhasiat untuk menurunkan gula darah. Cara pengolahannya adalah dengan mengambil satu rimpang bersihkan potong beberapa bagian kecil-kecil lalu seduh dengan segelas air panas selama 3-4 menit lalu diminum. Kunyit dapat dilihat pada Gambar 4.29.

[106]Sopandi,*Tanaman Obat Tradisional*, ..., h.50.

[107]Sopandi,*Tanaman Obat Tradisional*, ..., h.50.

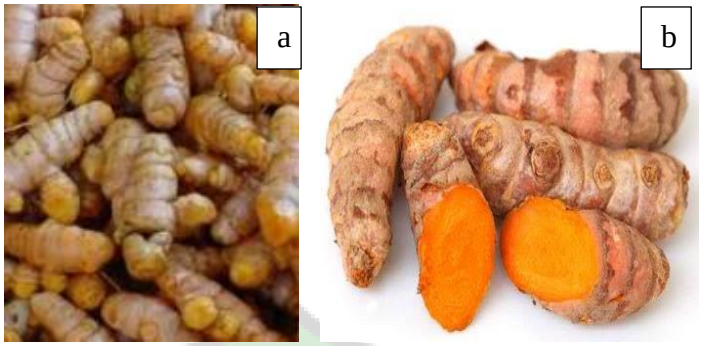

Gambar 4. 29 Kunyit (*Curcuma domestica*)
a. Gambar Hasil Penelitian b. Gambar pembanding[108]

Klasifikasi

Kingdom	Plantae
Divisio	Spermatophyta
Kelas	Monocotiledoneae
Ordo	Zingeberales
Familia	Zingeraceae
Genus	*Curcuma*
Spesies	*Curcuma domestica*[109]

b) Jahe (*Zingeber Officinale)*

Rimpang jahe bermanfaat sebagai obat alami penyakit maag. Cara pengolahannya adalah dengan membersihkan satu rimpang lalu potong kecil-kecil dan seduh dengan segelas air panas selama 3-4 menit lalu diminum. Tumbuhan Jahe (*Zingeber Officinale)* dapat dilihat pada Gambar 4. 30.

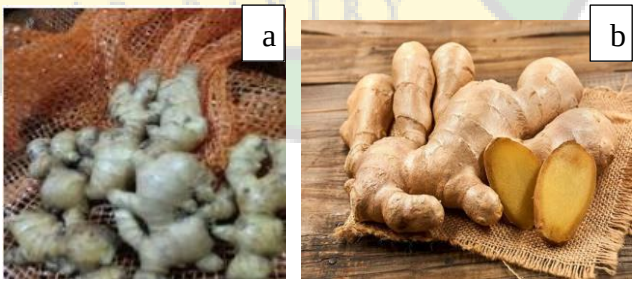

Gambar 4. 30 Jahe (*Zingeber Officinale)*
a. Gambar Hasil Penelitian b. Gambar Pembanding[110]

[108]Syamsul Hidayat, Kitab Tumbuhan Obat,..., 60

[109]Syamsul Hidayat, Kitab Tumbuhan Obat,..., 60

Klasifikasi	
Kingdom	Plantae
Divisio	Spermatophyta
Kelas	Monocotiledoneae
Ordo	Zingeberales
Familia	Zingeraceae
Genus	*Zingeber*
Spesies	*Zingeber officinale*

c) Kencur (*Kaempferia galanga*)

Bagian tanaman yang digunakan adalah rimpang kencur yang berkhasiat untuk menurunkan tekanan darah tinggi. Caranya adalah dengan mengambil dan membersihkan satu rimpang kencur selanjutnya potong kecil-kecil lalu seduh dengan segelas air panas selama 3-4 menit kemudian diminum Tumbuhan kencur dapat di lihat pada Gambar 4.31

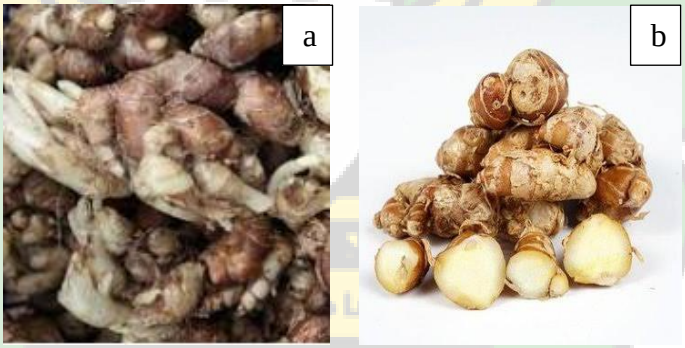

Gambar 4.31 Kencur (*Kaempferia galanga*)
a. Gambar Hasil Penelitian[111] b. Gambar Pembanding[112]

[110]Samsul Bahri, *Tumbuhan Toga (Tanaman Obat Keluarga) dan Khasiatnya*..., h.90.

[111]Hasil Penelitian 2021

[112]Rinda Mariana, *Pengolahan Tumbuhan berkhasiat sebagai Jamu*,... h.91.

Klasifikasi	
Kingdom	Plantae
Divisio	Magnoliophyta
Kelas	Liliopsida
Ordo	Zingeberales
Familia	Zingeraceae
Genus	Kaempferia
Spesies	*Kaempferia galanga*[113]

d) Kapulaga (*Hedychium coronarium*)

Tumbuhan kapulaga yang digunakan dalam pengobatan adalah bagian buahnya yang berkhasiat untuk menurunkan kadar kolesterol, membantu mengatasi luka pada kulit, melancarkan haid dan mengatasi masalah pencernaan. Caranya adalah dengan mengambil 5 buah bersihkan lalu diseduh dengan segelas air panas selama 3-4 menit lalu diminum, atau dihaluskan kemudian dioles Tumbuhan Kapulaga (*Hedychium coronarium*) dapat dilihat pada Gambar 4.32

Gambar 4. 32 Kapulaga (*Hedychium coronarium*)
a. Gambar Hasil Penelitian b. Gambar pembanding[114]

[113]Rinda Mariana, *Pengolahan Tumbuhan berkhasiat sebagai Jamu,...* h.91.

[114]Jihan Putri Utami, "Inventarisasi Familia Zingeberaceae di Desa Batu Raden Magelang Jawa Timur, ..., h.135.

Klasifikasi	
Kingdom	Plantae
Divisio	Magnoliophyta
Kelas	Liliopsida
Ordo	Zingeberales
Familia	Zingeraceae
Genus	*Hedychium*
Spesies	*Hedychium coronarium.*[115]

e) Gandasuli *(Hedychium gardnerianum)*

Bagian tumbuhan gandasuli yangdigunakan sebagai obat adalah daunnya yang dikenan mampu menurunkan hipertensi dan panas. Cara penggunaannya adalah dengan mengambil sebanyak 6 lembar daun cuci hingga bersih direbus dengan air secukupnya hingga keluar sari-sarinya dinginkan lalu diminum. Tumbuhan gandasuli dapat dilihat pada Gambar 4.33

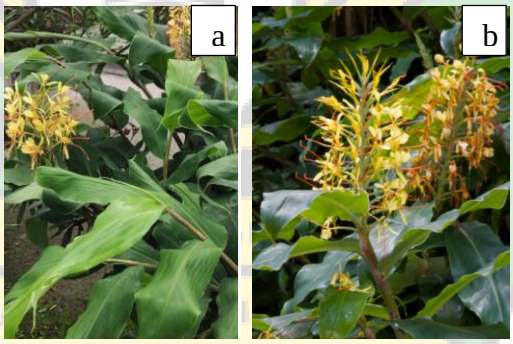

Gambar 4. 33 *Hedychium gardnerianum*
a. Gambar Hasil Penelitian b. Gambar pembanding[116]

[115]Jihan Putri Utami, "Inventarisasi Familia Zingeberaceae di Desa Batu Raden Magelang Jawa Timur, ..., h.135.

[116]Jihan Putri Utami, "Inventarisasi Familia Zingeberaceae di Desa Batu Raden Magelang Jawa Timur, ..., h.135.

Klasifikasi
Kingdom Plantae
Divisio Tracheophyta
Kelas Liliopsida
Ordo Zingeberales
Familia Zingeraceae
Genus *Hedychium*
Spesies *Hedychium gardnerianum*[117]

f) Lengkuas (*Alpinia galanga*)

Rimpang lengkuas berkhasiat sebagai obat penurun demam. Cara penggunaannya adalah dengan mengambil 1-3 rimpang cuci hingga bersih dihaluskan peras dan saring lalu diminum. Tumbuhan lengkuas (*Alpinia galanga*) dapat dilihat pada gamabra 4. 34

Gambar 4.34 Lengkuas (*Alpinia galanga*)
a. Gambar Hasil Penelitian[118] b. Gambar Pembanding[119]

Klasifikasi
Kingdom Plantae
Divisio Spermatophyta
Kelas Monocotiledoneae
Ordo Zingeberales
Familia Zingeraceae
Genus *Alpina*
Spesies *Alpinia galanga*[120]

[117]Jihan Putri Utami, "Inventarisasi Familia Zingeberaceae di Desa Batu Raden Magelang Jawa Timur, ..., h.135.

[118]Hasil Penelitian 2021

[119]Rahmat Hidayat, *Khasiat Tumbuhan Obat*..., h.46.

Daun dan akar temulawak dipercaya dapat menurunkan hipertensi. Caranya adalah dengan mengambil daun dan akar temulawak lalu seduh dengan segelas air panas selama 3-4 menit kemudian diminum. Tumbuhan Temulawak (*Curcuma zanthorrhiza*) dapat dilihat pada Gambar 4.35

Gambar 4.35 Temulawak (*Curcuma zanthorrhiza*)
a. Gambar Hasil Penelitian b. Gambar Pembanding[121]

Klasifikasi	
Kingdom	Plantae
Divisio	Spermatophyta
Kelas	Monocotiledoneae
Ordo	Zingeberales
Familia	Zingeraceae
Genus	*Curcuma*
Spesies	*Curcuma zanthorrhiza*[122]

14) Familia Poaceae

a) Serai (*cymbopogon nardus*)

Batang serai berkhasiat untuk meredakan batuk, diare, obat cacing, penyakit kulit, dan mengobati gigitan serangga. Cara penggunaannya adalah dengan mengambil 7-8 batang serai, dicuci

[120]Rahmat Hidayat, *Khasiat Tumbuhan Obat*..., h.46.

[121]Makmur Nur Hidayat, *Kajian Tanaman Berkhasiat Obat*..., h.77.

[122]Makmur Nur Hidayat, *Kajian Tanaman Berkhasiat Obat*..., h.77.

hingga bersih, dipotong kecil-kecil, dan ditambahkan sedikit minyak kelapa/zaitun kemudian diblender hingga halus, dimasak dengan api sedang hingga berubah warna menjadi kecoklatan, dinginkan dan disaring menggunakan saringan untuk mengambil minyak/sarinya. Tumbuhan Serai (*Cymbopogon nardus)* dapat dilihat pada Gambar 4.36

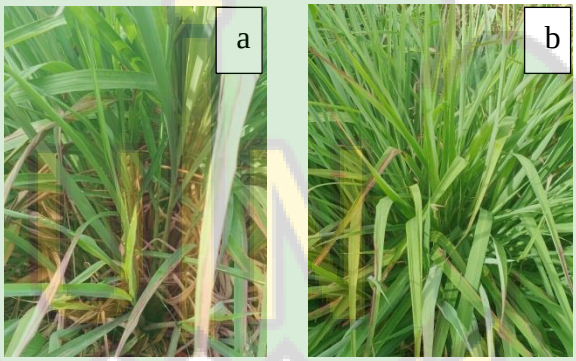

Gambar 4.36 Serai (*Cymbopogon nardus)*
a. Gambar hasil Penelitian b. Gambar pembanding[123]

Klasifikasi	
Kingdom	Plantae
Divisio	Magnoliphyta
Kelas	Liliopsida
Ordo	Poales
Familia	Poaceae
Genus	*Cymbopogon*
Spesies	*Cymbopogon nardus.*[124]

15) Familia Solanaceae

a) Kecubung (*Datura metel*)

Daun kecubung berkhasiat untuk mengobati gondokan. Caranya ialah dengan mengambil 5-6 helai daun, cuci bersih lalu

[123]Peni ulandari, "Penggunakan Serai (*Cymbopogon nardus)* sebagai bahan tambahan pembuatan jamu"..., h.68.

[124]Peni ulandari, "Penggunakan Serai (*Cymbopogon nardus)* sebagai bahan tambahan pembuatan jamu"..., h.68.

remas kemudian ditempelkan ke tempat yang sakit. Tumbuhan kecubung (*Datura metel*) dapat dilihat pada Gambar 4.37

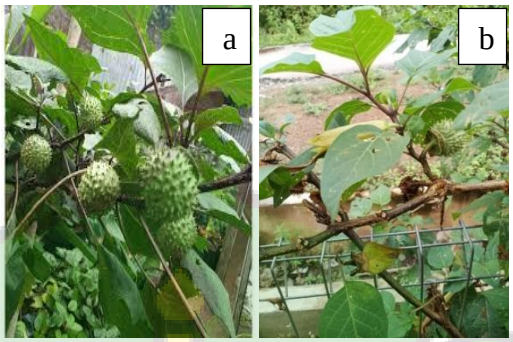

Gambar 4.37 kecubung (*Datura metel*)
a. Gambar Hasil Penelitian b. Gambar Pembanding[125]

Klasifikasi	
Kingdom	Plantae
Divisio	Magnoliphyta
Kelas	Magnoliopsida
Ordo	Solanales
Familia	Solanaceae
Genus	*Datura*
Spesies	*Datura metel*[126]

b) Daun Ranti (*Solanum americanum mill*)

Daun ranti berkhasiat untuk mengobati gondongan. Caranya ialah dengan mengambil 10-20 lembar daun ranti rebus dengan 5 gelas air hingga airnya berubah warna lalu diminum. Tumbuhan daun ranti (*solanum americanum mill*) dapat dilihat pada Gambar 4.38

[125]Fauziah, "Kajian Tumbuhan Berkhasiat sebagai Obat di Desa Ogan Komiring ilir, ...h.25.

[126]Fauziah, "Kajian Tumbuhan Berkhasiat sebagai Obat di Desa Ogan Komiring ilir, ...h.25.

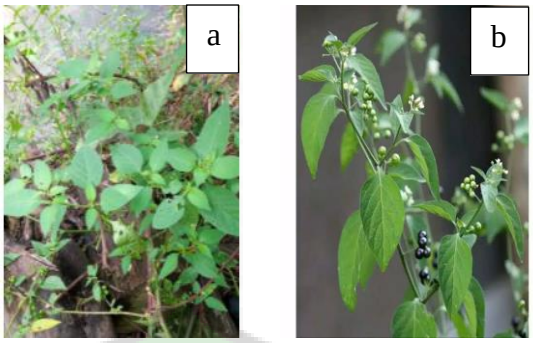

Gambar 3. 38 daun ranti (*solanum americanummill*)
a. Gambar hasil penelitian b. Gambar Pembanding[127]

Klasifikasi

Kingdom	Plantae
Divisio	Magnoliphyta
Kelas	Magnoliopsida
Ordo	Solanales
Familia	Solanaceae
Genus	*Solanum*
Spesies	*solanum americanum mill*[128]

c) Tomat (*Solanum lycopersicum*)

Daun tanaman tomat dikenal dapat mengobati sakit pinggang, gatal pada kulit. Caranya ialah dengan mengambil 5-6 helai daun, dihaluskan dengan dipilin pada telapak tangan lalu ditempel/ dioleskan ke tempat yang sakit. Tumbuhan tomat *Solanum lycopersicum* dapat dilihat pada Gambar 3.39

[127]Zahra Anisa, "Hubungan Kekerabatan Familia Solanaceae di kawasan Taman Kota Bandung", *Jural Bioedukasi,* Vol.01, No.01, (2018), h.235.

[128]Zahra Anisa, "Hubungan Kekerabatan Familia Solanaceae di kawasan Taman Kota Bandung",..., h.235.

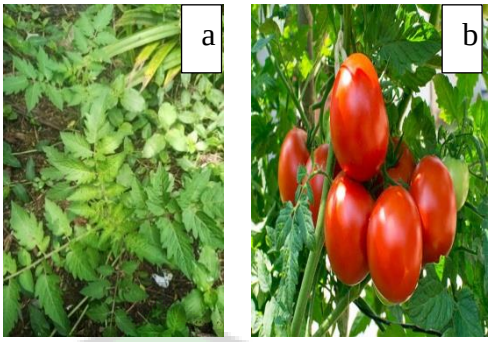

Gambar 4.39 tomat *Solanum lycopersicum*
a Gambar Hasil Penelitian b Gambar pembanding[129]

Klasifikasi

Kingdom	Plantae
Divisio	Magnoliphyta
Kelas	Magnoliopsida
Ordo	Solanales
Familia	Solanaceae
Genus	*Solanum*
Spesies	*Solanum lycopersicum.*[130]

d) Cempokak (*Solanum torvum)*

Buah cempokak memiliki khasiat untuk mengobati panu dan kurap. Caranya ialah dengan mengambil 8-10 buah cempokak muda dicuci hingga bersih kemudian langsung di kunyah. Tumbuhan cempokak (*Solanum torvum)* dapat dilihat pada Gambar 4.40

[129]Nazima Azzahra, "Karakteristik Tomat berbagai Varian yang di tanam di kawasan Lereng Dataran Tinggi Dieng",..., h.457.

[130]Nazima Azzahra, "Karakteristik Tomat berbagai Varian yang di tanam di kawasan Lereng Dataran Tinggi Dieng",..., h.457.

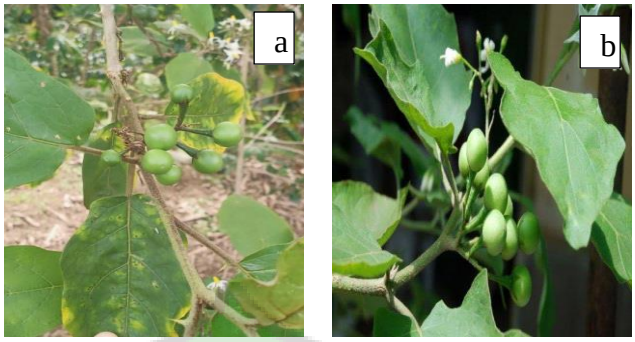

Gambar 4.40 cempokak (*Solanum torvum)*
a. Gambar Hasil Penelitian b. Gambar Pembanding[131]

Klasifikasi	
Kingdom	Plantae
Divisio	Magnoliphyta
Kelas	Magnoliopsida
Ordo	Solanales
Familia	Solanaceae
Genus	*Solanum*
Spesies	*Solanum torvum*[132]

e) Cabai rawit *(Capsicum frutescens)*

Daun cabai rawit berkhasiat untuk mengobati luka bagian luar. Cara penggunaannya ialah dengan mengambil daun sebanyak 5-6 lembar cuci hingga bersih direbus dengan 3 gelas air hingga airnya berkurang menjadi 2 gelas, lalu diminum Gambar tanaman cabai dapat dilihat pada Gambar 4.41

[131]Adinda Azzahra, "Manfaat Tanaman Rimpang (*Solanum torvum*) sebagai tanaman obat penyembuh reumatik",...h.88.

[132]Adinda Azzahra, "Manfaat Tanaman Rimpang (*Solanum torvum*) sebagai tanaman obat penyembuh reumatik",...h.88.

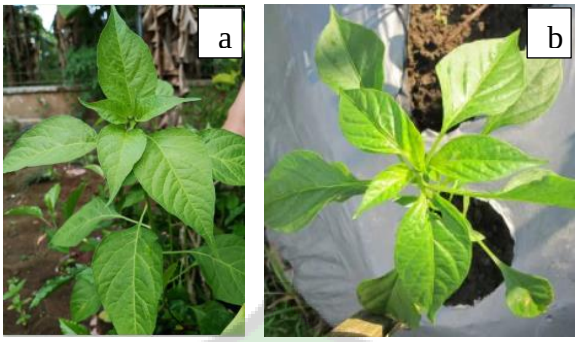

Gambar 4.41 *Capsicum frustescens*
a. Gambar Hasil Penelitian b. Gambar Pembanding[133]

Klasifikasi	
Kingdom	Plantae
Divisio	Magnoliphyta
Kelas	Magnoliopsida
Ordo	Solanales
Familia	Solanaceae
Genus	*Capsicum*
Spesies	*Capsicum frutescens*[134]

16) Familia Verbenaceae

a) Legundi (*Fitex trifolia*)

Daun legundi berkhasiat dalam mengobati alergi dan batuk. Caranya ialah dengan mengambil beberapa helai daun cuci hingga bersih lalu direbus, air rebusan disesuaikan berapa banyak daun yang digunakan rebus hingga mendididih kemudian dinginkan dan dapat segera diminum. Tumbuhan legundi (*Fitex trifolia)* dapat dilihat pada Gambar 4.43

[133]Yassir, M., & Asnah, A. Pemanfaatan Jenis Tumbuhan Obat Tradisional Di Desa Batu Hamparan Kabupaten Aceh Tenggara. (*JESBIO: Jurnal Edukasi dan Sains Biologi*, *6*(2), (2018).

[134]Adinda Azzahra, "Manfaat Tanaman Rimpang (*Solanum torvum*) sebagai tanaman obat penyembuh reumatik",...h.88.

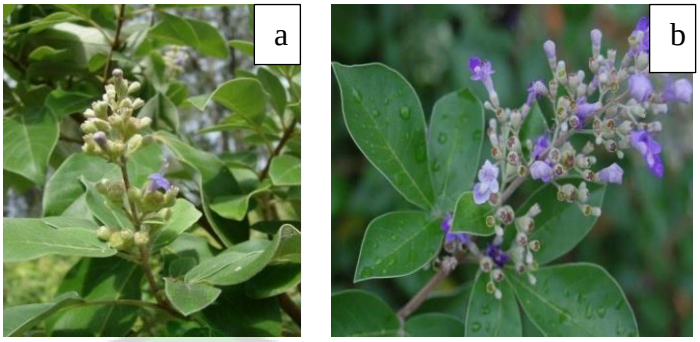

Gambar 4.43 Legundi (*Fitex trifolia)*
a. Gambar Hasil Penelitian b. Gambar Pembanding[135]

Klasifikasi

Kingdom	Plantae
Divisio	Spermatophyta
Kelas	Dicotyledonae
Ordo	Lamiales
Familia	Verbenaceae
Genus	*Fitex*
Spesies	*Fitex trifolia*[136]

17) Familia Campanulaceae

a) Daun Kitolod (*Hippobroma longiflora*)

Daun kitolod bermanfaat untuk mengobati jerawat. Caranya ialah dengan 1-2 lembar daun, cuci bersih dan remas-remas dengan jari hngga keluar sarinya kemudian oleskan pada jerawat. Tumbuhan daun kitolod *(Hippobroma longoflora*) dapat dilihat pada Gambar 4.44

[135]Karyati, "Keragaman Jenis Tumbuhan Bawah (Famili Verbenaceae dan Famili Asteraceae) di Hutan Pendidikan Fakultas Kehutanan Universitas Mulawarman"..., h. 90

[136]Karyati, "Keragaman Jenis Tumbuhan Bawah (Famili Verbenaceae dan Famili Asteraceae) di Hutan Pendidikan Fakultas Kehutanan Universitas Mulawarman"..., h. 90.

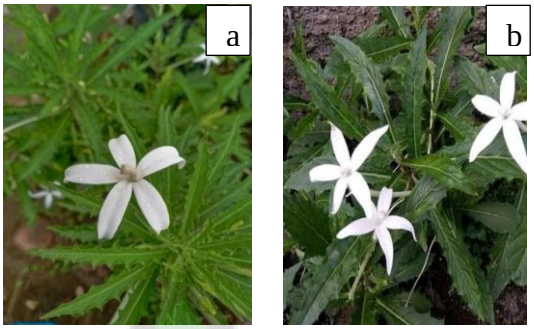

Gambar 4.44 daun kitolod *(Hippobroma longoflora*)
a. Gambar Hasil Penelitian b. Gambar Pembanding[137]

Klasifikasi	
Kingdom	Plantae
Divisioo	Angiospermae
Kelas	Dycotyledonae
Ordo	Asterales
Familia	Campanulaceae
Genus	*Hippobroma*
Spesies	*Hippobroma longoflora*

18) Familia Balsaminaceae

a) Pacar Air (*Impatiens balsamina*)

Tumbuhan pacar air yang digunakan sebagi obat adalah daunnya yang berkhasiat sebagai obat bisul dan borok. Caranya ialah dengan mengambil 5-6 helai daun di rebus hingga mendidih dinginkan lalu diminum. Tumbuhan pacar air (*Impatiens balsamina*) dapat dilihat pada Gambar 4.45

[137]Kurniati Wijaya, "Khasiat Tumbuhan Herba sebagai Alternatif Pengobatan Tradisional di Desa Sumber Urip Mojokerto"..., h.79.

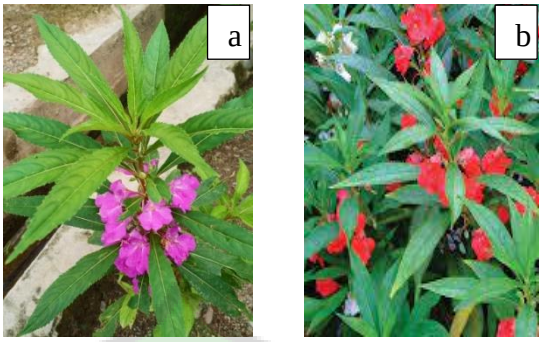

Gambar 4.45 pacar air (*Impatiens balsamina*)
a. Gambar Hasil Penelitian b. Gambar Pembanding[138]

Klasifikasi

Kingdom	Plantae
Divisio	Magnoliophyta
Kelas	Magnoliopsida
Ordo	Geraniales
Familia	Balsaminaceae
Genus	*Impatiens*
Spesies	*Impatiens balsamina.*[139]

19) Familia Convolvulaceae

a) Ubi Jalar *(Ipomea batatas)*

Bagian tanaman ubi jalar yang digunakan adalah daun ubi jalar yang berkhasiat mengobati batuk diare, disentri dan asma . cara pengolahannya yaitu dengan mengambil 5 lembar daun cuci hingga bersih dihaluskan lalu peras dan saring kemudian diminum. Gambar ubi jalar dapat dilihat pada Gambar 4.46

[138]Nanda Utami, "Suku Balsaminaceae di Jawa Status Taksonomi dan Konservasinya",..., h.57.

[139]Nanda Utami, "Suku Balsaminaceae di Jawa Status Taksonomi dan Konservasinya",..., h.57.

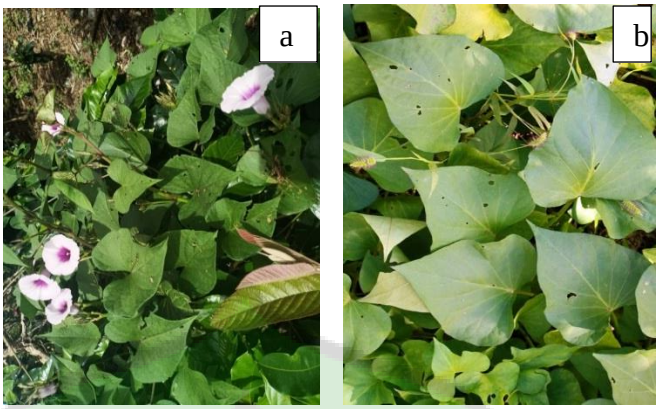

Gambar 4.46 ubi jalar (*Ipomea batatas*)
a. Gambar Hasil Penelitian b. Gambar Pembanding[140]

Klasifikasi	
Kingdom	Plantae
Divisio	Tracheophyta
Kelas	Magnoliopsida
Ordo	Solanales
Familia	Convolvulaceae
Genus	*Ipomea*
Spesies	*Ipomea batatas*[141]

20) Familia Crassulaceae

a) Cocor Bebek (*kalanchoe laciniata)*

Bagian tanaman yang digunakan sebagai obat adalah daun cocor bebek. Daun cocor bebek bermanfaat untuk mengobati bisul. Cara pengolahannya adalah secukupnya daun diambil, dihaluskan dengan dipilin pada telapak tangan atau dengan diremas, diperas dan kemudian lalu diminum. Tumbuhan cocor bebek (*Kalanchoe laciniata)* dapat dilihat pada Gambar 4.47

[140]Nasya Khairunnisa, "Hubungan Kekerabatan Tumbuhan Famili Convolvulaceae yang Terdapat di Grean House Balai Pertanian Mataram"..., h.46.

[141]Nasya Khairunnisa, "Hubungan Kekerabatan Tumbuhan Famili Convolvulaceae yang Terdapat di Grean House Balai Pertanian Mataram"..., h.46.

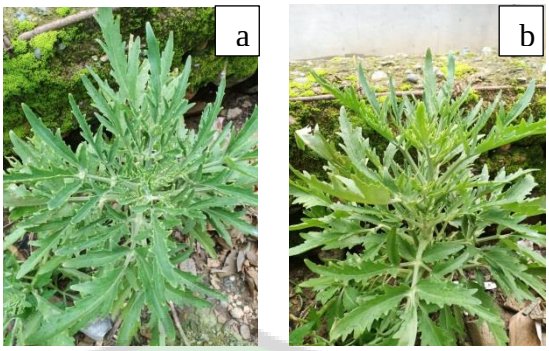

Gambar 4.48 Cocor bebek (*Kalanchoe laciniata)*
a. Gambar Hasil Penelitian b. Gambar Pembanding[142]

Klasifikasi	
Kingdom	Plantae
Divisio	Magnoliphyta
Kelas	Magnoliopsida
Ordo	Saxifragales
Familia	Crassulaceae
Genus	*Kalanchoe*
Spesies	*Kalanchoe laciniata*[143]

21) Familia Fabaceae

a) Lamtoro (*Leucaena leucephala*)

Bagian tumbuhan yang digunakan adalah bijinya. Biji lamtoro berkhasiat untuk meningkatkan kekuatan sistem kekebalan tubuh. Cata mengolahnya adalah dengan mengambil secukupnya biji diseduh dengan segelas air panas selama 3-4 menit lalu diminum Tumbuhan Lamtoro (*Leucaena leucephala*) dapat dilihat pada Gambar 4.49

[142]Nanda Risky, "Uji Ketahanan Tanaman cocor bebek (*Kalanchoe laciniata)* terhadap kekeringan dan pemberian air",...h.35.

[143]Nanda Risky, "Uji Ketahanan Tanaman cocor bebek (*Kalanchoe laciniata)* terhadap kekeringan dan pemberian air",...h.35.

Gambar 4.49 Lamtoro (*Leucaena leucephala*)
a. Gambar Hasil Penelitian b. Gambar Hasil Penelitian[144]

Klasifikasi

Kingdom	Plantae
Divisio	Spermatophyta
Kelas	Dicotiledonae
Ordo	Fabales
Familia	Fabaceae
Genus	*Leucaena*
Spesies	*Leucaena leucephala*[145]

22) Familia Musaceae

a) Pisang (*Musa paradisiaca*)

Bagian tanaman yang digunakan sebagai obat adalah buah pisang. Buah pisang bermanfaat untuk mengobati luka baru, meningkatkan nafsu makan. Cara pengolahannya adalah satu buah pisang mengkal ditumbuk atau dihaluskan dengan blender kemudian diminum. Tumbuhan pisang (*Musa paradisiaca*) dapat dilihat pada Gambar 4.50

[144]Suci Nur Khikmatul Azizah, "Karakteristik dan Morfologi Tumbuhan Familia Fabaceae di Perkebunan warwa kecamatan kulon progo Yogyakarta..., h.78..

[145]Suci Nur Khikmatul Azizah, "Karakteristik dan Morfologi Tumbuhan Familia Fabaceae di Perkebunan warwa kecamatan kulon progo Yogyakarta..., h.78

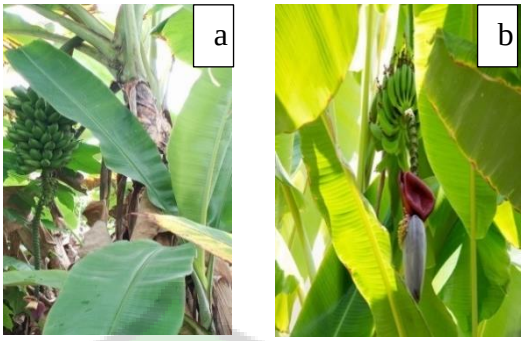

Gambar 4.50 Pisang (*Musa paradisiaca*)
a. Gambar hasil penelitian b. Gambar pembanding[146]

Klasifikasi	
Kingdom	Plantae
Divisio	Magnoliphyta
Kelas	Liliopsida
Ordo	Zingeberales
Familia	Musaceae
Genus	*Musa*
Spesies	*Musa paradisiaca*[147]

23) Familia Lamiace

a) Kemangi (*Ocimum citrioderum)*

Bagian tanaman yang digunakan sebagai obat adalah daun kemangi. Daun kemangi bermanfaat untuk mengatasi kejang-kejang pada bayi. Cara pengolahannya adalah diremas lalu diminum Tumbuhan kemangi (*Ocimum citrioderum)* dapat dilihat pada Gambar 4. 51

[146]Evelyne Riandini, "Jenis-Jenis Psang (Musaceae) di Kecamatan Curup Tengah Kabupaten Rejang Lebong"..., h.15.

[147]Evelyne Riandini, "Jenis-Jenis Psang (Musaceae) di Kecamatan Curup Tengah Kabupaten Rejang Lebong"..., h.15.

Gambar 4.51 kemangi (*Ocimum citrioderum)*
a. Gambar Hasil Penelitian b. Gambar Pembanding[148]

Klasifikasi

Kingdom	Plantae
Divisio	Magnoliphyta
Kelas	Magnolipsida
Ordo	Lamiales
Familia	Lamiaceae
Genus	*Ocimum*
Spesies	*Ocimum citrioderum*[149]

b) Iler-ileran (*Perilla frutescens*)

Bagian tanaman yang digunakan adalah daunnya. Daun iler-ileran bermanfaat untuk menurunkan darah tinggi dan diabetes. Cara penggunaannya adalah dengan mengambil sebanyak 10 daun iler-ileran direbus dengan 5 gelas air hingga mendidih dinginkan lalu diminum Tumbuhan iler-ileran (*Perilla frutescens)* dapat dilihat pada Gambar 4.52

[148]Bambang Mursito, *Ramuan Tradisional untuk Pelangsing Tubuh*, ...h.56.

[149]Bambang Mursito, *Ramuan Tradisional untuk Pelangsing Tubuh*...h.56.

Gambar 4.52 iler-ileran (*Perilla frutescens)*
a. Gambar hasil Penelitian b. Gambar pembanding[150]

Klasifikasi

Kingdom	Plantae
Divisio	Spermatophyts
Kelas	Dicotyledonae
Ordo	Solanales
Familia	Lamiaceae
Genus	*Perilla*
Spesies	*Perilla frutescens*[151]

c) Daun Jintan (*Plectranthus amboinicus*)

Bagian tanaman yang digunakan adlah daun jintan. Daun jintan berkhasiat untuk menurunkan kolesterol dan gula darah. Cara penggunaannya adalah dengan mengambil daun jintan satu genggam cuci hingga bersih dan direbus 5 gelas air hingga mendidih dinginkan lalu diminum. Tumbuhan jintan (*Plectranthus amboinicus*) dapat dilihat pada Gambar 4. 53

[150]Candra Adirahma, ”penggunaan ramuan obat untuk mengobati bisul sebagai kepercayaan masyarakat di desa wae rebo”.... h.68.

[151]Candra Adirahma, ”penggunaan ramuan obat untuk mengobati bisul sebagai kepercayaan masyarakat di desa wae rebo”.... h.68.

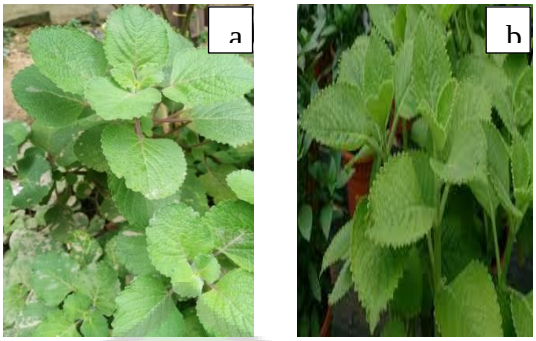

Gambar 4.53 (*Plectranthus amboinicus*)
a. Gambar hasil penelitian b. Gambar Pembanding[152]

Klasifikasi

Kingdom	Plantae
Divisio	Magnoliphyta
Kelas	Magnoliopsida
Ordo	Lamiales
Familia	Lamiaceae
Genus	*Plectranthus*
Spesies	*Plectranthis amboinicus*[153]

d) Selasih (*Ocimum basilicum)*

Bagian tanaman yang digunakan adalah biji selasih. Biji selasih bermanfaat untuk mengobati diare dan batuk. Cara pengolahannya adalah dengan mengambil satu sendok teh biji selasih yang sudah kering diseduh dengan 2-3 gelas air panas lalu diminum. Tumbuhan selasih dapat dilihat pada Gambar 4.54

[152]Marina Silalahi, "*Plectranthus amboinicus* sebagai bahan pangan dan Obat setta Bioaktivitasnya"... h.124.

[153]Marina Silalahi, "*Plectranthus amboinicus* sebagai bahan pangan dan Obat setta Bioaktivitasnya"... h. 124

Gambar 4. 54 Selasih (*Ocimum basilicum)*
a. Gambar Hasil Penelitian b. Gambar Pembanding [154]

Klasifikasi	
Kingdom	Plantae
Divisio	Magnoliphyta
Kelas	Magnoliopsida
Ordo	Lamiales
Familia	Lamiaceae
Genus	*Ocimum*
Spesies	*Ocimum basilicum*[155]

24) Familia Pandanaceae

a) Pandan wangi *(Pandanus amaryllifolius)*

Akar pandan dimanfaatkan untuk mengobati rasa nyeri, meredakan demam, dan meningkatkan nafsu makan. Cara penggunaannya adalah dengan mengambil 3 akar pandan cuci bersih direbus dengan air secukupnya selama 10-15 menit lalu diminum. Tumbuhan pandan wangi dapat dilihat pada Gambar 4.54

[154]Candra Purnama, "Hubungan Kekerabatan Familia Lamiaceae yang terdapat di desa rawa badak",..., h.88.

[155]Candra Purnama, "Hubungan Kekerabatan Familia Lamiaceae yang terdapat di desa rawa badak",..., h.88.

Gambar 4.54 *Pandanus amaryllifolius*
a. Hasil penelitian b. Gambar pembanding[156]

Klasifikasi	
Kingdom	Plantae
Divisioo	Magnoliphyta
Kelas	Liliopsida
Ordo	Pandamales
Familia	Pandanaceae
Genus	*Pandanus*
Spesies	*Pandanus amaryllifolius*[157]

25) Familia Piperaceae

a) Lada Hitam (*Piper ningrum*)

Bagian tanaman yang digunakan sebagai obat adalah buahnya. Lada hitam dapat mengobati wasir, penurun kolestrol, dan batuk. Cara pengolahannya adalah dengan mengambil 2-5 buah lada hitam dan ditambah 5 helai daun dedingin dan santan kemudian di remas dan peras lalu diminum atau ditempelkan. Gambar tanaman lada hitam dapat dilihat pada Gambar 4.55

[156]https://www.aryanto.id/artikel/id/manfaat-daun-pandan-bagi-kesehatan-dan carapengolahannya Diakses Pada Tanggal 18 Desember 2021.

[157]Sri Endarti Rahayu, Sri Handayani, Keanekaragaman Morfologi Dan AnatomiPandanus(Pandanaceae) di Jawa Barat, Jurnal Vis Vitalis, Vol.01, No.2, 2008, h.80-88.

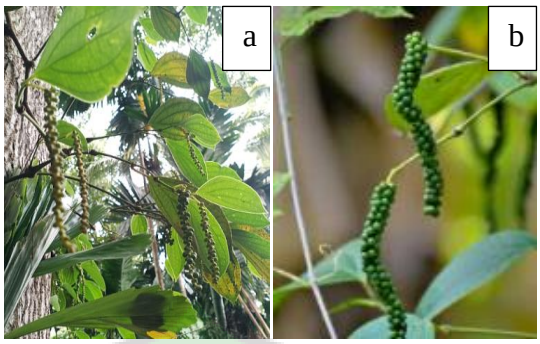

Gambar 4.55 *Piper ningrum*
a. Hasil penelitian. b. Gambar pembanding[158]

Klasifikasi

Kingdom	Plantae
Divisioo	Magnoliphyta
Kelas	Magnoliopsida
Ordo	Magnolidae
Familia	Piperales
Genus	*Piper L.*
Spesies	*Piper Ningrum*[159]

b) Sirih *(Piper betle)*

Daun sirih hijau dapat digunakan sebagai antibekteri karena mengandung 4,2% minyak atsiri yang sebagian besar terdiri dari betephenol, caryophyllen (sisquiterpene), kavikol, kavibetol, estragol, dan terpen. Komponen utama minyak atsiri terdiri dari fenol dan senyawa turunannya. Salah satu senyawa turunan itu adalah kavikol yang memiliki daya bakterisida lima kali lebih kuat dibandingkan fenol. Daya antibakteri minyak atsiri daun sirih hijau (Piper betle L.) disebabkan adanya senyawa kavikol yang dapat mendenaturasi protein sel bakteri. Flavonoid selain berfungsi sebagai antibakteri dan

[158]https://id.m.wikipedia.org/wiki/Berkas:Black_Pepper_(Piper_nigrum)_fruits.jpg Diakses Pada Tanggal 18 Desember 2021.

[159] Haryono, D., Wardenaar, E., & Yusro, F. Kajian etnobotani tumbuhan obat di Desa Mengkiang Kecamatan Sanggau Kapuas Kabupaten Sanggau. (*Jurnal Hutan Lestari*, 2014). h.16.

mengandung kavikol dan kavibetol yang merupakan turunan dari fenol yang mempunyai daya antibakteri lima kali lipat dari fenol biasa terhadap Staphylococcus aureus. Estragol mempunyai sifat antibakteri, terutama terhadap Shigella sp. Monoterpana dan seskuiterpana memiliki sifat sebagai antiseptik, anti peradangan dan antianalgenik yang dapat membantu penyembuhan luka.

Daun sirih juga dikenal dapat mengobati panas dalam. Cara pengolahannya adalah dengan mengambil 2-3 lembar daun sirih cuci hingga bersih direbus dengan 5 gelas hingga airnya berkurang menjadi 1 gelas, lalu diminum. Gambar tumbuhan sirih dapat dilihat pada Gambar 4.56

Gambar 4.56 *Piper betle*
a. Hasil penelitian. b. Gambar pembanding[160]

Klasifikasi

Kingdom	Plantae
Divisioo	Magnoliphyta
Kelas	Magnoliopsida
Ordo	Magnolidae
Familia	Piperales
Genus	*Piper L.*
Spesies	*Piper betle*[161]

[160]https://id.m.wikipedia.org/wiki/Berkas:Black_Pepper_(Piper_nigrum)_fruits.jpg Diakses Pada Tanggal 18 Desember 2021.

c) Sirih merah *(Piper ornatum)*

Daun sirih merah dimanfaatkan untuk mengobati batuk dan gusi bengkak. Cara pengolahan untuk batuk ialah dengan cara merebus daun sirih setelah dingin dan ditambahkan madu secukupnya. Kemudian air rebusan ini dapat diminum dua kali sehari secara teratur untuk mengatasi batuk. Sedangkan cara pemanfaatan untuk gusi bengkak ialah dengan cara akar dan batang sirih direbus dengan 3 gelas masak sampai airnya menjadi 2 gelas , setelah itu kumur-kumur 3 kali sehari. Tanaman Sirih merah dapat dilihat pada Gambar pada Gambar 4.57

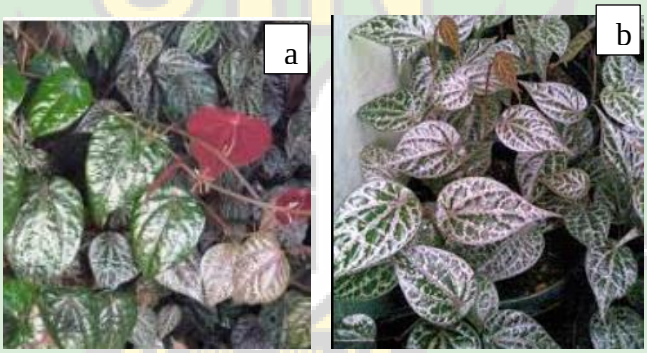

Gambar 4.57 *Piper betle*
a. Hasil penelitian. b. Gambar pembanding[162]

Klasifikasi

Kingdom	Plantae
Divisioo	Magnoliphyta
Kelas	Magnoliopsida
Ordo	Magnolidae
Familia	Piperales
Genus	*Piper* L.
Spesies	*Piper ornatum*[163]

[161]Ellen, *Introduction Royal Anthropologica Institute,* (Amsterdam: Hardwood Academic Publiser, 2006), h.03.

[162]https://id.m.wikipedia.org/wiki/Berkas:Black_Pepper_(Piper_nigrum)_fruits.jpg Diakses Pada Tanggal 18 Desember 2021.

b. Familia Myrtaceae

a) Jambu biji *(Psidium guajava)*

Buah jambu biji merah juga bermanfaat untuk mengobatan bermacammacam penyakit, seperti memperlancarkan pencernaan, menurunkan kolesterol, antioksidan, menghilangkan rasa lelah dan lesu, demam berdarah, dan sariawan. Vitamin C berperan sebagai antioksidan yang berguna untuk melawan serangan radikal bebas penyebab penuaan dini dan berbagai penyakit kanker. Buah jambu biji merah sering digunakan untuk mengobati penyakit demam berdarah. Dengan cara buah jambu biji merah dibuat jus untuk meningkatkan jumlah trombosit, biasanya menggunakan buah jambu biji merah yang telah matang di buat jus. Selain itu, daun jambu biji juga dapat mengobati Tanaman Sirih jambu biji dapat mengobati sakit perut dan kembung. Adapun cara penggunaannya adalah dengan mengambil 2 lembar daun cuci hingga bersih rebus dengan 2 gelas air hingga keluar sari-sarinya lalu diminum. dilihat pada Gambar pada Gambar 4.58

[163]Setyowati, F. M. "Etnofarmakologi dan pemakaian tanaman obat suku dayak tunjung di Kalimantan Timur", *Media Penelitian dan Pengembangan Kesehatan*, Vol.20, No.3, (2010), h.75.

Gambar 4.58 *Psidium guajava*
a. Hasil penelitian b. Gambar pembanding[164]

Klasifikasi	
Kingdom	Plantae
Divisioo	Magnoliphyta
Kelas	Magnoliopsida
Ordo	Myrtales
Familia	Myrtaceae
Genus	*Psidium*
Spesies	*Psidium guajava*[165]

b) Salam *(Syzygium polyanthum)*

Daun ini sering dimanfaatkan masyarakat sebagai bumbu dapur serta dapat digunakan obat diare, diabetis, gatal-gatal, gangguan pencernaan dan lemah lambung. Rebusan daun salam yang diminum setiap hari, dipercaya dapat menurunkandarah tinggi dan kolesterol darah. Gambar daun salam dapat dilihat pada Gambar 4.59[166]

[164]https://id.m.wikipedia.org/wiki/Berkas:Black_Pepper_(Piper_nigrum)_fruits.jpg Diakses Pada Tanggal 18 Desember 2021.

[165] Setyowati, F. M. "Etnofarmakologi dan pemakaian tanaman obat suku dayak tunjung di Kalimantan Timur", *Media Penelitian dan Pengembangan Kesehatan*, Vol.20, No.3, (2010), h.75.

[166]Rizqiana Dewi, Aktivitas Antioksidan dan Sitotoksisitas Metabolit Sekunder Daun Salam (Syzygium polyanthum Wight) Dan Daun Jati Belanda (Guazuma ulmifolia Lamk.), Skripsi, (Bogor : Program studi strata satu Institut Pertanian Bogor, 2012), h.3

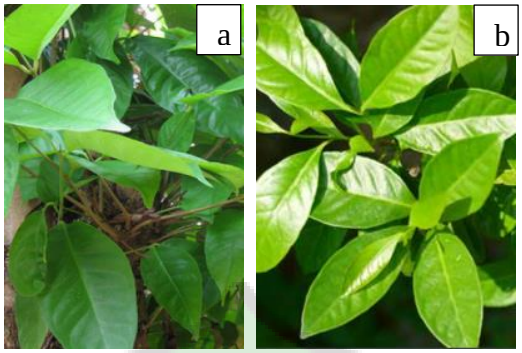

Gambar 4.59 *Syzygium polyanthum*
a. Hasil penelitian b. Gambar pembanding[167]

Klasifikasi

Kingdom	Plantae
Divisioo	Spermatophyta
Kelas	Dicotiledoneae
Ordo	Myrtales
Familia	Myrtaceae
Genus	*Syzygium*
Spesies	*Syzygium polyanthum*[168]

c. Familia Anacardiaceae

a) Mangga *(Mangifera indica)*

Daun mangga berkhasiat mengobati mimisan, sakit mata, dan keputihan pada wanita. Cara pengolahannya adalah dengan Diambil 5-10 helai daun besihkan lalu haluskan/tumbuk kemudian sapukan ke seluruh tubuh. Gambar tanaman mangga dapat dilihat pada Gambar 4.60

[167] https://jakartakita.com/2016/05/21/daun-salam-daun-sejuta-manfaat-untuk-kesehatan/ Diakses Pada Tanggal 18 Desember 2021.

[168]Sahelna, S. A. *Kajian Potensi Tanaman Obat Keluarga dalam Pemanfaatan Pekarangan di Prabumulih*. IPB Press, Bogor.

Gambar 4.60 *Mangifera indica*
a. Hasil penelitian. b. Gambar pembanding[169]

Klasifikasi	
Kingdom	Plantae
Divisioo	Spermatophyta
Kelas	Angiospermaeae
Ordo	Sapindales
Familia	Anacardiaceae
Genus	*Mangifera*
Spesies	*Mangifera indica*[170]

b) Jambu mete *(Anacardium occidentale)*

Daun jambu mete dapat mengobati sakit perut dan kembung. Cara pengolahannya adalah dengan mengambil 2 lembar daun cuci hingga bersih rebus dengan 5 gelas air hingga keluar sari-sarinya lalu diminum. Gambar tanaman jambu mete dapat dilihat pada Gambar 4.61

[169]https://en.wikipedia.org/wiki/Mangifera_indica Diakses Pada Tanggal 18 Desember 2021.

[170] Mulyani, Y., Hasimun, P., & Sumarna, R. Kajian Etnofarmakologi Pemanfaatan Tanaman Obat Oleh Masyarakat Di Kecamatan Dawuan Kabupaten Subang Provinsi Jawa Barat. *Jurnal Farmasi Galenika (Galenika Journal of Pharmacy)(e-Journa* 2020*l)*, h.37-54.

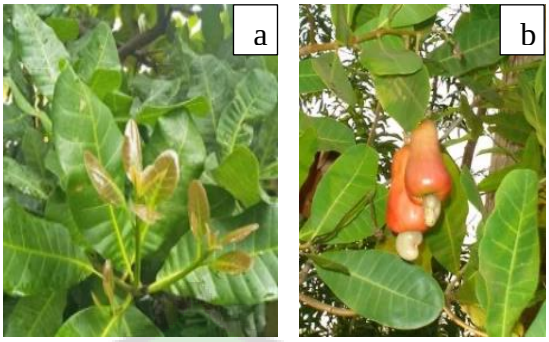

Gambar 4.61 *Anacardium occidentale*
a. Hasil penelitian. b. Gambar pembanding[171]

Klasifikasi

Kingdom	Plantae
Divisioo	Spermatophyta
Kelas	Angiospermaeae
Ordo	Sapindales
Familia	Anacardiaceae
Genus	*Anacardium*
Spesies	*Anacardium occidentale*[172]

d. Familia Apiaceae

a) Seledri *(Alpium graveolens)*

Seledri bisa digunakan untuk menyembuhkan berbagai macam penyakit seperti tekanan darah tinggi.[173] Bagian tanaman yang digunakan sebagai obat adalah daun seledri. Daun seledri bermanfaat untuk mengatasi menurunkan tekanan darah tinggi, meningkatkan nafsu makan. Cara pengolahannya adalah daun diseduh dengan air panas selama 3-4 menit lalu diminum. Tanaman seledri dapat dilihat pada Gambar pada Gambar 4.62

[171]http://duniapengetahuan2627.blogspot.com/2011/06/budidaya-tanaman-jambu-monyet-jambu mete. html Diakses Pada Tanggal 18 Desember 2021.

[172] Mulyani, Y., Hasimun, P., & Sumarna, R. Kajian Etnofarmakologi Pemanfaatan Tanaman Obat Oleh Masyarakat Di Kecamatan Dawuan Kabupaten Subang Provinsi Jawa Barat. *Jurnal Farmasi Galenika (Galenika Journal of Pharmacy)(e-Journal,* 2020*)*. h.37-54.

[173]Mulisah, *Tanaman Obat Keluarga* (Toga), (Jakarta: Penebar swadaya, 2007), h.105

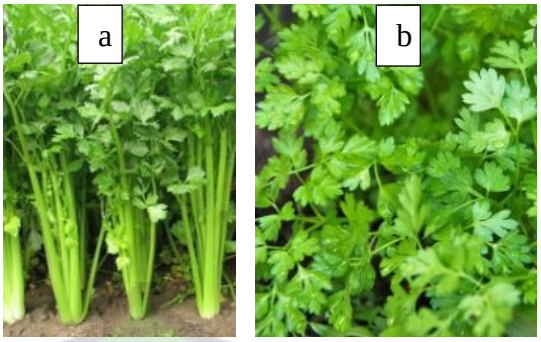

Gambar 4.62 *Apium graveolens*
a. Hasil penelitian. b. Gambar pembanding[174]

Klasifikasi	
Kingdom	Plantae
Divisioo	Magnoliophyta
Kelas	Magnoliopsida
Ordo	Apiales
Familia	Apiaceae
Genus	*Apium*
Spesies	*Apium graveolens*

e. Familia Liliaceae

a) Bawang putih *(Allium sativum)*

Allium juga memiliki nilai gizi yang cukup karena mengandung karbohidrat, protein, lemak, serat, vitamin A, B, C serta mineral berupa kalsium, fosfor, dan zat besi. Allium sativum merupakan salah satu tanaman yang berasal dari genus Allium dan memiliki khasiat sebagai obat- obatan, karena mengandung alliin, allicin, allitiamin, minyak atsiri metilalil- trisulfida dan lain-lain.[175]

Dalam bidang medis, bawang putih dapat digunakan sebagai antihipertensi, menurunkan level kolestrol, menurunkan

[174]https://surabaya.ayoindonesia.com/gaya-hidup/pr-78836799/Manfaat-Jus-Seledri-bagi-Kesehatan-Bisa-Mengurangi-Nyeri-Menstruasi Diakses Pada Tanggal 18 Desember 2021.

[175]Prasonto, D., Riyanti, E., & Gartika, M. "Uji aktivitas antioksidan ekstrak bawang putih (*Allium sativum*)", ODONTO: Dental Journal, Vol.4, No.2, (2017), h.122-128.

agregasi platelet, mengurangi plak ateroskleoris, antineoplasma, antimikroba, antianterogenik, dan antikanker. Secara kandungan kimia, bawang putih mengandung air (65%), karbohidrat sebagai fruktan (28%), senyawa organosulfur (2,3%), protein (2%), asam amino bebas (1,2%), dan serat (1,5%). Kandungan organosulfur pada bawang putih adalah alliin, allicin, diallyl sulfide (DAS), diallyl disulfide (DADS), diallyl trisulfide (DATS), E-Ajoene, Z-Ajoene, S-allyl cysteine (SAC) dan tiacremonone. Bawang putih banyak mengandung komponen Zn, Mn, Fe, Se, dan I serta memiliki lebih dari 70 asam lemak, yaitu linoleic acid (46 – 53%, palmitic acid (20 - 23%), oleic acid (4 – 13%) dan α-linoleic ascid (3 – 7%). Bawang putih mengandung ± 33 komponen sulfur, beberapa enzim, 17 asam amino, dan mineral seperti selenium. [176]

Bawang putih mengandung konsentrasi sulfur yang tinggi dibandingkan beberapa Spesies Allium lain. Komponen sulfur berperan dalam memberi rasa pedas dan mengobati banyak penyakit. Komponen aktif dari bawang putih ialah allicin (diallyl thiosulfinate atau diallyl disulfide), senyawa ini tidak dapat diproduksi kecuali bawang di hancurkan atau dipotong. Allicin merupakan komponen organosulfur yang meliputi golongan fungsional

[176]Prasonto, D., Riyanti, E., & Gartika, M.” Uji aktivitas antioksidan ekstrak bawang putih”, Vol.2, No.1, (2017), h.124.

thiosulfinate dan secara luas dimanfaatkan sebagai agen terapeutik untuk kanker, anti bakteri, anti jamur, anti parasit, dan anti kuman.

Bagian tanaman yang digunakan sebagai obat adalah siung bawang putih. Siung bawang putih bermanfaat untuk mengobati sakit kepala. Cara pengolahannya adalah dibelah dan digosok pada bagian yang sakit, atau bisa juga dengan ditumbuk dengan sedikit minyak dan dioleskan pada bagian yang sakit. Gambar tumbuhan bawang putih dapat dilihat pada Gambar 4.63

Gambar 4.63 *Allium sativum*
a. Hasil penelitian. b. Gambar pembanding[177]

Klasifikasi	
Kingdom	Plantae
Divisio	Magnoliophyta
Kelas	Liliopsida
Ordo	Asparagales
Familia	Liliaceae
Genus	*Allium*
Spesies	*Allium sativum* [178]

[177]https://www.kompas.com/sains/image/2020/07/30/183000023/ramuan-bawang-putih-1.000-tahun-diklaim-sebagai-antibiotik-paling-manjur?page=1 Diakses 14 Januari 2022

[178]Untari, I. "Bawang putih sebagai obat paling mujarab bagi kesehatan", *Gaster*, Vol.*7*, No.1, (2010), h.547-554.

b) Bawang merah *(Allium cepa)*

Bagian tanaman yang digunakan sebagai obat adalah siung bawang merah. Siung bawang merah bermanfaat untuk mengobati sakit kepala dan demam. Cara pengolahannya adalah dibelah dan digosok pada bagian yang sakit, atau bisa juga dengan ditumbuk dengan sedikit minyak dan dioleskan pada bagian yang sakit. Gambar tanaman bawang merah dapat dilihat pada Gambar 4.64

Gambar 4.64 *Allium cepa*
a. Hasil penelitian. b. Gambar pembanding[179]

Klasifikasi	
Kingdom	Plantae
Divisioo	Magnoliophyta
Kelas	Liliopsida
Ordo	Asparagales
Familia	Liliaceae
Genus	*Allium*
Spesies	*Allium cepa.* [180]

c) Lidah buaya *(Aloe vera)*

Daun lidah buaya dipercaya dapat mengobati nefritis, edema, nyeri dada, demam dan batu kandung kemih. Cara pengolahannya

[179]https://mitalom.com/hidroponik/1521/cara-menanam-bawang-merah-hidroponik-sistem-wick/ Diakses 11 Januari 2021.

[180]Untari, I. "Bawang putih sebagai obat paling mujarab bagi kesehatan". *Gaster*, Vol.*7*, No.1, (2010), h.547-554.

adalah dengan merebus daun lidah buaya hingga mendidih dan minum airnya. Gambar tanaman ini dapat dilihat pada Gambar 4.65

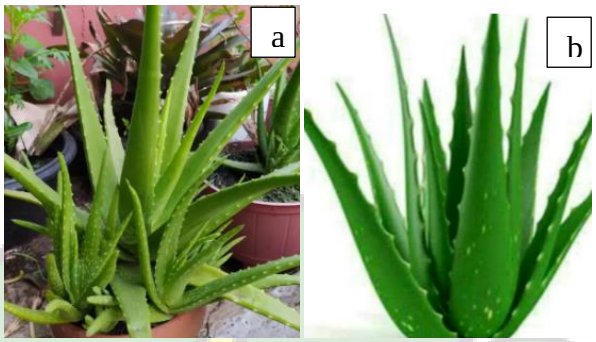

Gambar 4.65 *Aloe vera*
a. Hasil penelitian. b. Gambar pembanding[181]

Klasifikasi	
Kingdom	Plantae
Divisioo	Magnoliophyta
Kelas	Liliopsida
Ordo	Asparagales
Familia	Liliaceae
Genus	*Aloe*
Spesies	*Aloe vera* [182]

f. Familia Moringaceae

a) Kelor **(***Moringa oleifera***)**

Daun kelor dimanfaatkan untuk mengobati dan memperlancar proses persalinan. Cara pengolahan obat tradisional dari daun kelor ini adalah dengan mengambil sekitar segenggam daun kelor, kemudian dicuci bersih dan diremas-remas hingga keluar sari-sari daun kelor. Selanjutnya dicampurkan sedikit minyak kelapa lalu oleskan di bagian

[181]Untari, I. "Bawang putih sebagai obat paling mujarab bagi kesehatan". *Gaster*, Vol.*7*, No.1, (2010), h.547-554.

[182]https://haipb.ipb.ac.id/opini/lidah-buaya-obat-herbal-tradisional Diakses pada 19 Desember 2021.

perut sebelummelahirkan. Tumbuhan Kelor dapat dilihat pada Gambar 4.66

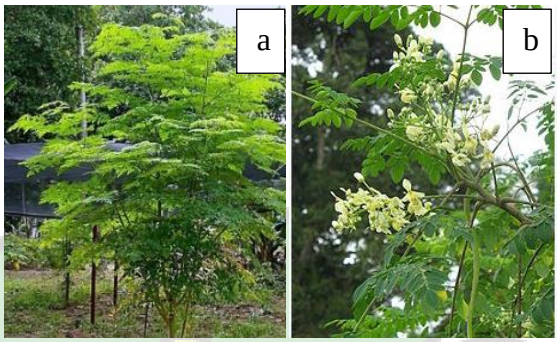

Gambar 4.66 (*Moringa oleifera*)
a Gambar hasil penelitian b Gambar Pembanding[183]

Klasifikasi	
Kingdom	Plantae
Divisioo	Magnoliophyta
Kelas	Magnoliopsida
Ordo	Capparales
Familia	Moringaceae
Genus	*Moringa*
Spesies	*Moringa oleifera*.[184]

g. Familia Lythraceae

a) Pacar kuku*(Lawsonia inermis)*

Bagian tanaman yang digunakan sebagai obat adalah daun pacar kuku. Daun pacar kuku bermanfaat untuk mengobati perut kembung, asam urat, reumatik, dan mengurangi nyeri haid. Cara pengolahannya adalah irisan buah diseduh dengan air hanyat, atau diperas ke dalam air, lalu diminum. Gambar tanaman pacar kuku dapat dilihat pada Gambar 4.67

[183]Ahsanul,H. Kurniasih,K. dan Khatimah, H. Efektivitas Penggunaan Biji Kelor (Moringa Oleífera, Lam) Sebagai Koagulan Untuk Menurunkan Kadar TDS dan TSS Dalam Limbah Laundry. *Hydrogen: Jurnal Kependidikan Kimia*, 2018, h.109.

[184]Erna Nucahyati, "*Khasiat Dasyat Daun Kelor",* (Jakarta: Jendela Sehat, 2014), h.10.

Gambar 4.67 (*Lawsonia inermis*)
a Gambar hasil penelitian b Gambar Pembanding[185]

Klasifikasi	
Kingdom	Plantae
Divisioon	Magnoliophyta
Kelas	Magnoliopsida
Ordo	Mrytales
Familia	Lythraceae
Genus	*Lawsonia*
Spesies	*Lawsonia inermis*[186]

h. Familia Moreceae

a) Murbei *(Morus alba)*

Bagian tanaman murbei yang dapat dimanfaatkan adalah bagian daun, batang, ranting, akar, dan kulit batang. Daun murbei bersifat pahit, serta manis dingin, berkhasiat sebagai peluruh keringat (diaforetik), peluruh kencing (diuretik), mendinginkan darah, pereda demam (antipiretik), serta menerangkan pengelihatan. Buahnya memiliki rasa manis, berkhasiat memelihara darah, memperkuat ginjal, diuretik, peluruh dahak (ekspektoran), hipotensif, penghilang haus, meningkatkan sirkulasi darah, dan efek tonik pada jantung. Kulit

[185]https://www.satuharapan.com/read-detail/read/mahasiswa-ui-buat-insektisida-dari-daun-pacar Diakses pada 18 Desember 2021.

[186]Saepudin, E., Rusmana, A., & Budiono, A.. Penciptaan pengetahuan tentang tanaman obat herbal dan tanaman obat keluarga. (*Jurnal Kajian Informasi & Perpustakaa* , 2016), h.106.

akar bersifat manis, sejuk, berkhasiat sebagai anti asmatik, ekspektoran, diuretik, dan menghilangkan bengkak. Daun murbei berkhasiat untuk menurunkan demam yang disebabkan flu, mengurangi nyeri, hipertensi, meredakan batuk, diabetes mellitus, kaki gajah, bisul, dan konjungtivitis, memperbanyak air susu, mengurangi gangguan pada saluran pencernaan, serta hiperkolesterolemia Gambar tanaman murbei dapat dilihat pada Gambar 4.68

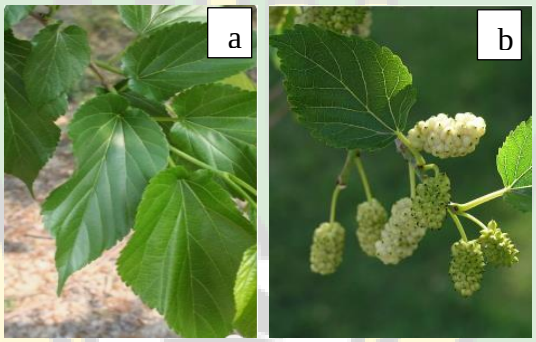

Gambar 4.68 *Morus alba*
a. Gambar hasil penelitian b. Gambar Pembanding[187]

Klasifikasi	
Kingdom	Plantae
Divisioon	Spermatophyta
Kelas	Dicotyledoneae
Ordo	Urticalis
Familia	Moreaceae
Genus	*Morus*
Spesies	*Morus Alba*[188]

[187]https://eprints.umm.ac.id/50599/4/BAB%20II%20.pdf Diakses pada 18 Desember 2021.

[188] Saepudin, E., Rusmana, A., & Budiono, A.. Penciptaan pengetahuan tentang tanaman obat herbal dan tanaman obat keluarga. (*Jurnal Kajian Informasi & Perpustakaa* , 2016), h.106.

i. Familia Rubiaceae

a) Mengkudu *(Morinda citrifolia)*

Bagian yang digunakan adalah buahnya. Buah mengkudu dapat mengobati diare. Cara penggunaannya adalah dengan mengambil 3 buah cuci bersih lalu dihaluskan peras dan saring lalu di minum. Gambar buah mengkudu dapat dilihat pada Gambar 4.69

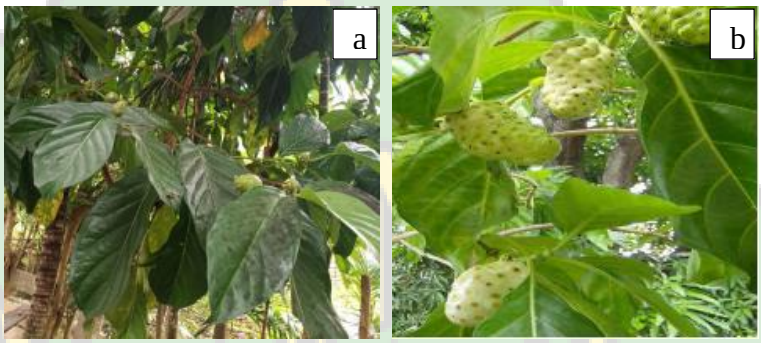

Gambar 4.69 *Morinda citrifolia*
a Gambar hasil penelitian b Gambar Pembanding[189]

Klasifikasi	
Kingdom	Plantae
Divisioon	Magnoliophyta
Kelas	Magnoliopsida
Ordo	Rubiales
Familia	Rubiaceae
Genus	*Morinda*
Spesies	*Morinda citrifolia*[190]

j. Familia Bacellaceae

a) Lembayung / gondola *(Bacella lucida)*

Daun lembayung berkhasiat sebagai obat pilek, obat borok, obat bisul dan obat sembelit, akarnya berhasiat sebagai obat mencret.

[189]http://repository.uma.ac.id/bitstream/123456789/100/5/098700018_file5.pdf Diakses pada 18 Desember 2021.

[190]Saepudin, E., Rusmana, A., & Budiono, A.. Penciptaan pengetahuan tentang tanaman obat herbal dan tanaman obat keluarga. (*Jurnal Kajian Informasi & Perpustakaa* , 2016), h.109.

Untuk obat pilek dipakai ± 10 gram daun segar Basella rubra direbus dengan 1 gelas air selama 15 menit, setelah dingin disaring. Gambar tanaman lembayung dapat dilihat pada Gambar 4.70

Gambar 4.70 *Bacella rubra*
a. Gambar hasil penelitian b. Gambar Pembanding[191]

Klasifikasi	
Kingdom	Plantae
Divisioon	Tracheophyta
Kelas	Angiospermae
Ordo	Caryophyllales
Familia	Bacellaceae
Genus	*Bacella*
Spesies	*Bacella lucida*[192]

k. Familia Melastomaceae

a) Senggani *(Melastoma candidum)*

Melastoma candidum dapat dimanfaatkan bagian daun, batang, biji dan akar sebagai obat keputihan, sariawan, diare, bisul, pendarahan Rahim. Cara pengobatannya adalah dengan mengambil daun 5-10 lembar cuci hingga bersih direbus hingga keluar sari-

[191]https://sumsel.litbang.pertanian.go.id/berita-mengenal-tanaman-gendola-dan-manfaatnya.html Diakses pada 18 Desember 2021.

[192]Rasna, I. W., & Binawati, N. W. S. Pengetahuan Tanaman Obat Tradisional untuk Penyakit Anak pada Komunitas Remaja di Bali: Sebuah Kajian Ekolinguistik. (*Jurnal Bumi Lestari*, 2013, h.192.

sarinya dinginkan lalu minum Gambar dari tanaman ini dapat dilihat pada Gambar 4.71

Gambar 4.71 *Melastoma candidum*
a. Gambar hasil penelitian b. Gambar Pembanding[193]

Klasifikasi	
Kingdom	Plantae
Divisioon	Tracheophyta
Kelas	Angiospermae
Ordo	Caryophyllales
Familia	Bacellaceae
Genus	*Melastoma*
Spesies	*Melastoma candidum* [194]

2. Bagian tumbuhan yang digunakan sebagai obat tradisional di Kacamatan Linge Kabupaten Aceh Tengah

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Kecamatan Linge Kabupaten Aceh Tengah. Bagian tumbuhan obat yang digunakan dapat dilihat pada Tabel 4.2

Tabel 4.2 Bagian tumbuhan yang digunakan sebagai obat tradisional pada

[193]https://sumsel.litbang.pertanian.go.id/berita-mengenal-tanaman-gendola-dan-manfaatnya.html Diakses pada 18 Desember 2021.

[194]Rasna, I. W., & Binawati, N. W. S. Pengetahuan Tanaman Obat Tradisional untuk Penyakit Anak pada Komunitas Remaja di Bali: Sebuah Kajian Ekolinguistik. (*Jurnal Bumi Lestari*, 2013, h.192-201.

masyarakat di Kecamatan Linge Kabupaten Aceh Tengah

No	Organ	Jenis Tumbuhan Obat	Manfaat
1.	Akar	*Arenga pinnata*	Sumber energi tambahan dan meningkatkan imun tubuh
2.		*Pandanus amaryllifolius*	Mengatasi rasa nyeri, meredakan demam, dan meningkatkan nafsu makan
3.	Batang	*Cinnamomum zeylanicum*	Diare dan batuk
4.		*Cymbopogon nardus*	Mengobati sakit perut
5.	Biji	*Leucaena leucephala*	Mengurangi anemia dan melancarkan pencernaan
6.		*Ocimum basilicum*	Mengobati panas dalam
7		*Leucaena leucephala*	Mengatasi infeksi di saluran pencernaan danmempercepat penyembuhan luka
8.	Buah	*Cocos nucifera*	Menurunkan darah tinggi
9.		*Citrus lemon*	Mencegah kanker
10.		*Citrus aurantifolia*	Mengobati batuk
11.		*Solanum lycopersicum*	Mengobati gondong
12.		*Musa paradisiaca*	Mengobati luka baru
13.		*Piper ningrum*	Meredakan pilek dan batuk
14.		*Elettaria cardamomum*	Obat batuk, dan menurunkan panas
15		*Morinda citrifolia*	Menurunkan kolesterol dan gula darah
16.	Bunga	*Cosmos bipinnatus*	Menurunkan darah tinggi, diabetes
17.		*Tagetes erecta*	Mengobati Luka bagian luar
18.		*Asclepias curassavica*	Penurun panas, disentri, mengurangi kolestrol
19.		*Canna indica*	Penurun panas, dan hipertensi
20.	Daun	*Justicia gendarussa*	Penurun panas, dan hipertensi
21.		*Ageratum conyzoides*	Mebngobati sakit perut dan kembung
22.		*Elephantopus elatus bertol*	Mengobati nefritis, edema, nyeri dada, demam dan batu

			kandung kemih
23.	Daun	*Gymnanthemum amygdalinum*	Menurunkan gula darah, cacingan, penyakit malaria
24.		*Tithonia diversifolia*	Obat hipertensi
25.		*Hedychium coronarium*	Sakit kepala, pilek, amandel, gangguan pencernaan
26.		*Annona muricata*	Tekanan darah tinggi, kanker payudara dan tumor
27.		*Artocarpus heterophyllus*	Mengobati diare
28.		*Averrhoa bilimbi*	Mengobati asam urat
29.		*Ceiba pentandra*	Batuk, diare, disentri dan asma
30.		*Hibiscus schizopetalus*	Menurunkan demam
31.		*Sida acuta burm*	Meredakan batuk, diare, obat cacing, penyakit kulit, dan mengobati gigitan serangga
32.		*Euphorbia hirta*	Mengobati sakit perut
33.		*Cnidoscolus aconitifolius*	Mengobati wasir, penurun kolestrol, batuk
34.		*Jatropha curcas*	Sakit gigi dan gatal pada area kewanitaan
35.		*Manihot utilisima*	Mengobati flu
36.		*Ruta graveolens*	Demam, sakit kepala dan masalah pernafasan
37.		*Datura metel*	Mengobati gondokan
38.		*Solanum americanum mill*	Obat diabetes
39.		*Fitex trifolia*	Menurunkan demam, rematik, migraine, sakit kepala dan pilek
40.		*Hippobroma longiflora*	Obat mata, sakit gigi, dan sakit tenggorokan
41.		*Impatiens balsamina*	Sakit pinggang, gatal pada kulit
42.		*Ipomea batatas*	Meringankan rasa nyeri haid, mengatasi masalah gigi dan gusi
43.		*Kalanchoe laciniata*	Bisul
44.		*lawsonia inermis*	Mengobati perut kembung, asam urat, reumatik, dan

			mengurangi nyeri haid
45.		*Ocimum citrioderum*	Kejang-kejang pada bayi
46		*Moringa olifera*	Mengobati dan melancarkan persalinan
47.		*Perilla frutescens*	Bisul, borok, dan mata merah
48.		*Plectranthus amboinicus*	Mengobati diare
49.		*Plectranthus scutellarioides*	Obat wasir, bisul, demam, ranga telinga dan haid tidak teratur
50.		*Piper betle*	Mimisan, sakit mata dan keputihan pada wanita
51.	Daun	*Psidium guajava*	Diare
52.		*Syzygium polyanthum*	Menurunkan tekanan darah tinggi
53.		*Mangifera indica*	Mengobati maag
54.		*Apium graveolens*	Menurunkan tekanan darah tinggi
55.		*Capsicum frutescens*	Menurunkan demam dan mengobati gatal-gatal akibat gigitan serangga.
56.		*Morus nigra*	Menurunkan gula darah
57.		*Abelmoschus manihot*	Membantu menurunkan kadar kolesterol, membantu mengatasi luka pada kulit, melancarkan haid dan mengatasi masalah pencernaan
58.		*Anacardium occidentale*	meningkatkan kekuatan sistem kekebalan tubuh
59.		*Aloe vera*	Meredakan luka bakar, mengurangi ketombe, mengobati peradangan
60.		*Bacella lucida*	Obat pilek, obat borok, obat bisul dan obat sembelit
61		*Zantoxylum rhetsa*	Obat anti jerawat
62.		*Melastoma candidum*	Obat keputihan, sariawan, diare, bisul, pendarahan Rahim
63.	Daun dan akar	*Curcuma xanthorrhiza*	Kanker, meningkatkan nafsu makan
64.	Rimpang	*solanum torvum*	Mengatasi asam urat dan melancarkan pencernaan

65.		*Curcuma domestica*	Bengkak bernanah, meredakan rasa gatal di kulit, meringankan gangguan menstruasi, asam lambung
66.		*Zingeber Officinale*	Masuk angin, batuk dan radang tenggorokan
67.		*Kaempferia galanga*	Alergi dan batuk
68.		*Alpinia galanga*	Mengobati panu dan kurap
69.	Siung	*Alium sativum*	Mengobati sakit kepala
70.		*Alium cepa*	Mengobati sakit kepala dan demam

Sumber Data Hasil Penelitian 2021

Berdasarkan Tabel 4.2 di atas diketahui bahwa bagian tumbuhan yang memiliki kemampuan untuk dijadikan obat tradisional oleh masyarakat Kecamatan Linge Kabupaten Aceh Tengah berjumlah 8 bagian tanaman yang digunakan dari 70 Spesies yaitu akar, batang, biji, bunga, buah, daun, rimpang dan siung. Bagian tumbuhan yang paling banyak digunakan adalah daun, sedangkan bagian yang paling sedikit digunakan adalah batang, akar, biji dan siung. Adapun bagian tumbuhan yang dijadikan obat tradisional oleh masyarakat Kecamatan Linge Kabupaten Aceh Tengah dapat diliha pada Gambar 4.50 berikut

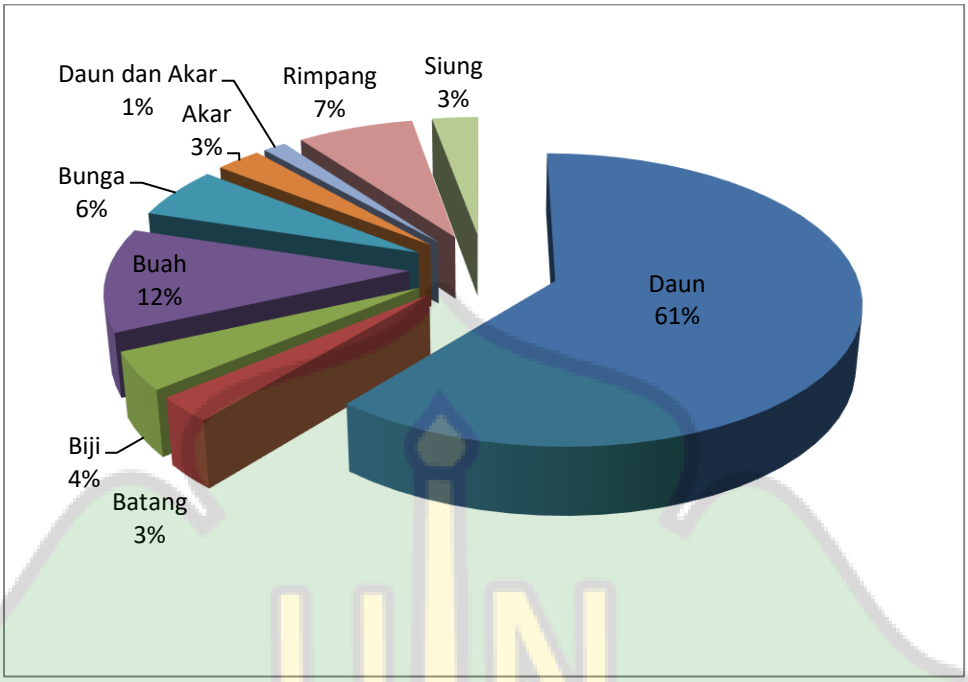

Gambar 4.72 Grafik bagian tumbuhan yang dimanfaatkan sebagai bahan pengobatan di Kecamatan Linge Kabupaten Aceh Tengah

Berdasarkan Gambar 4.50 dapat diketahui bahwa persentase penggunaan bagian tumbuhan yang paling dominan adalah daun 61%, diikuti oleh buah 12%, rimpang 7%, bunga 6%, biji 4%, akar, batang dan siung masing-masing 3%, sedangkan yang paling sedikit adalah daun dan akar dengan persentase 1%.

3. Proses pengobatan yang dilakukan kepada anggota keluarga yang sakit di Kecamatan Linge Kabupaten Aceh Tengah

Berdasarkan hasil penelitian proses pengolahan obat tradisional yang dimanfaatkan oleh masyarakat Kecamatan Linge Kabupaten Aceh Tengah masih dilakukan secara tradisional secara turun-temurun dengan memanfaatkan tumbuhan obat yang diambil dari huta, halaman rumah, ladang ataupun yang sudah dibudidayakan oleh masyarakat. Tumbuhan

tradisional tersebut diolah dengan berbagai cara yaitu dihaluskan atau digiling, direbus, dikeringkan, dibakar, digosok, digoreng, ditumbuk dan diseduh. Proses pengolahan obat tradisional oleh masyarakat Kecamatan Linge Kabupaten Aceh Tengah dapat dilihat pada Tabel 4.3

Tabel 4.3 Proses pengolahan obat tradisional oleh masyarakat Kecamatan Linge Kabupaten Aceh Tengah

No	Jenis tumbuhan obat	Bagian yang digunakan	Proses pengolahan
1.	Enau/Aren	Akar	Ambil akar muda 3-8 akar lalu cuci bersih rebus dengan 5 gelas air hingga tersisa 2 gelas air, lalu airnya diminum
2.	Pandan	Akar	Ambil 3 akar pandan cuci bersih direbus dengan air secukupnya selama 10-15 menit lalu diminum
3.	Selasih	Biji	Ambil satu sendok teh biji selasih yang sudah kering diseduh dengan 2-3 gelas air panas lalu diminum.
4.	Sirsak	Daun	Ambil 2 sampai 3 lembar daun cuci bersih direbus dengan air secukupnya hingga mendidih, dinginkan lalu diminum.
5.	Nangka	Daun	Ambil 2-3 lembar daun nangka cuci bersih direbus dengan 5 gelas air hingga airnya berkurang menjadi 1 gelas, lalu diminum.
6.	Sirih	Daun	Ambil 2-3 lembar daun sirih cuci hingga bersih direbus dengan 5 gelas hingga airnya berkurang menjadi 1 gelas, lalu diminum.
7.	Jambu Biji	Daun	Ambil 10 lembar daun jambu cuci hingga bersih rebus dengan 5 gelas air hingga air berkurang 2 gelas dinginkan lalu diminum.
8.	Salam	Daun	Ambil 4-5 lembar daun salam cuci hingga bersih rebus dengan air secukupnya hingga keluar sari-sarinya/air berubah warna lalu diminum
9.	Daun Insulin	Daun	Ambil 5 lembar daun cuci hingga bersih direbus 3 gelas air hingga mendidih, kemudian diminum

10.	Daun Inggu	Daun	Ambil secukupnya/satu genggam daun direbus dengan 5 gelas air hingga mendidih, lalu diminum
11.	Daun Ranti	Daun	Ambil 10-20 lembar daun ranti rebus dengan 5 gelas air hingga airnya berubah warna lalu diminum
12.	Gandarusa	Daun	Ambil 10 lembar daun gandarusa, cuci hingga bersih lalu tumbuk kemudian direbus dengan 3 gelas air hingga mendidih lalu saring dan diminum
13	Kapuk Randu	Daun	Ambil 10 daun kapul randu, dikeringkan dengan dijemur, lalu diseduh dengan air panas lalu dinginkan dan diminum airnya
14.	Shiso	Daun	Ambil 7 daun dan dikeringkan, kemudian diseduh dan diminum airnya
15.	Daun Jintan	Daun	Ambil daun jintan satu genggam cuci hingga bersih dan direbus 5 gelas air hingga mendidih dinginkan lalu diminum
16.	Iler-Ileran	Daun	Ambil 10 daun iler-ileran direbus dengan 5 gelas air hingga mendidih dinginkan lalu diminum
17.	Cabe rawit	Daun	Ambil daun sebanyak 5-6 lembar cuci hingga bersih direbus dengan 3 gelas air hingga airnya berkurang menjadi 2 gelas, lalu diminum
18.	Murbei	Daun	Ambil secukupnya daun cuci hingga bersih direbus dengan air secukupnya hingga keluar sari-sarinya dinginkan lalu diminum
19.	Gandasuli	Daun	Ambil 6 lembar daun cuci hingga bersih direbus dengan air secukupnya hingga keluar sari-sarinya dinginkan lalu diminum
20.	Daun Gedi	Daun	Ambil 3-4 lembar daun cuci hingga bersih direbus hingga keluar sari-sarinya dinginkan lalu diminum
21.	Jambu Monyet	Daun	Ambil 2 lembar daun cuci hingga bersih rebus dengan 5 gelas air hingga keluar sari-sarinya lalu diminum
22.	Lidah Buaya	Daun	Daun lidah buaya dibersihkan, direbus hingga mendidih, dan diminum airnya
23.	Lembayung	Daun	Ambil daun secukupnya cuci hingga bersih direbus hingga keluar sari-sarinya keluar lalu diminum

24.	Senggani	Daun	Ambil daun 5-10 lembar cuci hingga bersih direbus hingga keluar sari-sarinya dinginkan lalu minum
25	Panggal Buaya	Daun	Ambil daun secukupnya cuci hingga bersih direbus hingga keluar sari-sari/berubah warna dinginkan lalu diminum
26.	Kayu Manis	Batang	Ambil 1 potong kecil batang kayu manis dihaluskan lalu diseduh dengan air panas dan diminum tanpa ampasnya
27.	Mengkudu	Buah	Ambil 3 buah cuci bersih lalu dihaluskan peras dan saring lalu diminum
28.	Papaya Jepang	Daun	Ambil 3 daun pepaya jepang cuci hingga bersih` dihaluskan peras dan saring lalu diminum
29.	Ubi Jalar	Daun	Ambil 5 lembar daun cuci hingga bersih dihaluskan lalu peras dan saring kemudian diminum
30.	Lengkuas	Rimpang	Ambil 1-3 rimpang cuci hingga bersih dihaluskan peras dan saring lalu diminum
31.	Serai .	Batang	Diambil 7-8 batang serai, dicuci hingga bersih, dipotong kecil-kecil, dan ditambahkan sedikit minyak kelapa/zaitun kemudian diblender hingga halus, dimasak dengan api sedang hingga berubah warna menjadi kecoklatan, dinginkan dan disaring menggunakan saringan untuk mengambil minyak/sarinya.
32.	Petai	Biji	Biji dari petai muda dihancurkan lalu ditempel
33.	Lada Hitam	Buah	Diambil 2-5 buah lada hitam dan ditambah 5 helai daun dedingin dan santan kemudian di remas dan peras lalu diminum atau ditempelkan
34.	Babandotan	Daun	Diambil 5-6 helai daun, cuci hingga bersih lalu remas kemudian ditempelkan ke tempat yang sakit
35.	Kembang Sepatu	Daun	Diambil 5-6 helai daun, cuci bersih lalu remas kemudian ditempel kan ke tempat yang sakit
36.	Jarak Pagar	Daun	Diambil 5-6 helai daun, cuci hingga bersih lalu remas kemudian ditempelkan ke tempat yang sakit

37.	Kecubung	Daun	Diambil 5-6 helai daun, cuci bersih lalu remas kemudian ditempelkan ke tempat yang sakit
38.	Kelapa	Buah	Belah satu buah kelapa tampung airnya campur dengan lada hitam dan cocor bebek dihaluskan menggunakan blender, kemudian di peras hingga sari-sarinya keluar dan diminum setengah gelas atau dioleskan
39.	Daun Afrika	Daun	Diambil 5-6 helai daun, diremas hingga sari-sarinya keluar lalu air perasan diminum
40.	Sidaguri	Daun	Diambil 5-6 helai daun, dihaluskan dengan meremas pada telapak tangan selanjutnya dioleskan.
41.	Tomat	Daun	Diambil 5-6 helai daun, dihaluskan dengan dipilin pada telapak tangan lalu ditempel/ dioleskan ke tempat yang luka.
42.	Cocor Bebek	Daun	Diambil 1-3 helai daun cuci bersih lalu remas hingga hacur dan mengeluarkan cairan diperas lalu diminum
43.	Kelor	Daun	Diambil 5-6 helai daun, cuci hingga bersih lalu remas hingga mengeluarkan cairan kemudian ditempel pada bagian yan sakit
44.	Kemangi	Daun	Diambil 5-6 helai daun, cuci hingga besih remas hingga mengeluarkan cairan lalu peras, disaring dan diminum.
45.	Jeruk Lemon	Buah	Diiris 1 buah lemon, diseduh dengan air hangat, atau diperas ke dalam air, lalu diminum
46.	Jeruk Nipis	Buah	Diiris 1 buah jeruk nipis diseduh dengan air hangat, atau diperas ke dalam air, lalu diminum
47.	Pacar Air	Daun	Diambil 5-6 helai daun di rebus hingga mendidih dinginkan lalu diminum.
48.	Pacar Kuku	Daun	Diambil 5-6 helai daun diseduh dengan air hangat, lalu diminum.
49.	Pisang	Buah	Ambil satu buah pisang mengkal kupas lalu langsung dimakan/kunyah.
50.	Mangga	Daun	Diambil 5-10 helai daun besihkan lalu haluskan/tumbuk kemudian sapukan ke seluruh tubuh
51.	Seledri	Daun	Ambil 2 helai Daun dan cuci sampai

			bersih lalu seduh dengan segelas air panas selama 3-4 menit kemudian minum
52.	Temulawak	Daun dan Akar	Ambil daun dan akar lalu seduh dengan segelas air panas selama 3-4 menit kemudian diminum
53.	Jahe	Rimpang	Bersihkan satu rimpang lalu potong kecil-kecil dan seduh dengan segelas air panas selama 3-4 menit lalu diminum
54.	Kencur	Rimpang	Bersihkan satu rimpang ptong kecil-kecil lalu seduh dengan segelas air panas selama 3-4 menit kemudian diminum
55.	Kenikir	Bunga	Petik 2-3 tangkai bunga lalu bersihkan kemdian seduh dengan segelas air panas selama 3-4 menit dan diminum
56.	Kunyit	Rimpang	Ambil satu rimpang bersihkan potong beberapa bagian kecil-kecil lalu seduh dengan segelas air panas selama 3-4 menit lalu diminum
57.	Kapulaga	Buah	Ambil 5 buah bersihkan lalu diseduh dengan segelas air panas selama 3-4 menit lalu diminum, atau dihaluskan kemudian dioles
58	Lamtoro	Biji	Ambil biji diseduh dengan segelas air panas selama 3-4 menit lalu diminum
59.	Kapas Cinde	Bunga	Ambil bunga secukupnya lalu diremas menggunakan telapak tangan hingga mengeluarkan sari-sarinya, lalu oleskan
60.	Patikan Kebo	Daun	Potong bagian ujung daun hingga mengeluarkan getah lalu teteskan pada bagian yang sakit.
61.	Daun Kitolod	Daun	Ambil 1-2 lembar daun masukkan ke dalam segelas air minum kemudian teteskan ke mata 2-3 tetes
62.	Bunga Tahi Ayam	Bunga	Ambil bunga secukupnya lalu remas menggunakan telapak tangan hingga mengeluarkan sari-sarinya, kemudian oleskan pada bagian yang sakit.
63.	Bunga Tasbih	Bunga	Ambil 2 kuncup bunga tasbih yang belum mekar sempurna, cuci hingga bersih msukkan dalan segelas air diamkan selama 10-15 menit lalu diminum.
64.	Tapak	Daun	Ambil Secukupnya daun lalu haluskan

	Liman		dengan penggiling batu (cobekan) kemudian dioles
65.	Belimbing Wuluh	Daun	Ambil secukupnya daun lalu direbus air rebusan disesuaiakan berapa banyak daun setelah mendidih kemudian dinginkan dan diminum setengah gelas
66	Ubi Kayu	Daun	Ambil Sebanyak 4-5 tangkai daun lalu cuci hingga bersih kemudian di panggang setelah itu dimakan
67.	Legundi	Daun	Ambil beberapa helai daun cuci hingga bersih lalu direbus, air rebusan disesuaikan berapa banyak daun yang digunakan rebus hingga mendididih kemudian dinginkan dan dapat segera diminum
68.	Cempokak	Rimpang	Ambil 8-10 buah cempokak muda dicuci hingga bersih kemudian langsung di kunyah
69.	Bawang Putih	Siung	Dikupas/dibersihkan kulitnya lalu belah tipis menjadi beberapa bagian dan digosok pada bagian yang sakit, atau bisa juga dengan diremas lalu tambahkan sedikit minyak kelapa/zaitun dan dioleskan pada bagian yang sakit.
70.	Bawang Merah	Siung	Dikupas/dibersihkan kulitnya lalu belah menjadi dua bagian dan digosok pada bagian yang sakit, atau bisa juga dengan ditumbuk lalu tambahkan sedikit minyak kelapa/zaitun dan dioleskan pada bagian yang sakit.

Sumber Data Hasil Penelitian 2021

Berdasarkan Tabel 4.3 diketahui bahwa proses pengolahan tumbuhan obat yang dilakukan oleh masyarakat berjumlah 15 cara penggunaan dari 70 Spesies diantaranya ialah dengan cara direbus, dihaluskan, digoreng, ditempel, ditumbuk, diremas, diteteskan, ditelan, digiling, dikukus, dipanggang, diminum, dikunyah, digosok dan diseduh. Proses pengolahan obat tradisional yang paling banyak dilakukan oleh masyarakat adalah dengan cara direbus, sedangan proses pengolahan obat tradisional yang

dilakukan adalah dengan cara digoreng, digosok, diminum, dipanggang, ditelan, dikukus, digiling dan dikunyah. Adapun proses pengolahan tumbuhan obat di Kecamatan Linge Kabupaten Aceh Tengah juga disajikan dalam bentuk diagram seperti pada Gambar 4.51 berikut

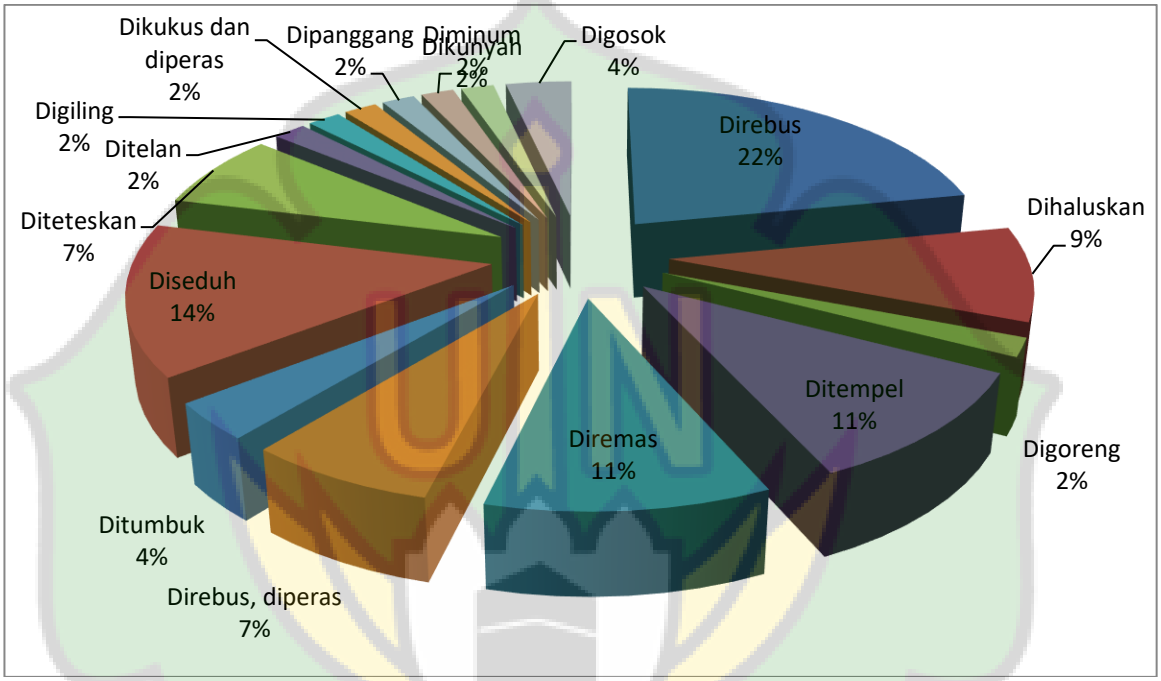

Gambar 4.51. Grafik persentase proses pengolahan tumbuhan obat di Kecamatan Linge Kabupaten Gayo Lues

Berdasarkan Gambar 4.51 di atas diketahui bahwa pengolahan tumbuhan obat yang dilakukan oleh masyarakat di Kecamatan Linge Kabupaten Aceh Tengah paling dominan dilakukan dengan cara direbus yaitu 22%, diikuti dengan pengolahan diseduh 14%, ditempel, diremas masing-masing 11%, dihaluskan 9%, diteteskan, direbus dan diperas masing-masing 7%, digosok, ditumbuk masing-masing 4% sedangkan proses yang paling sedikit adalah ditelan, digiling, diminum, digiling, dipanggang, dikunyah, digoreng, dikukus dan diperas masing-masing memiliki persentase 2%.

B. Pembahasan

1. Tumbuhan yang digunakan sebagai obat tradisional di Kecamatan Linge Kabupaten Aceh Tengah

Penelitian ini telah dilaksanakan di 5 desa yang berbeda yakni Desa Jamat, Linge, Kute Reje, Penarun, dan Simpang Tige Uning. Berdasarkan hasil penelitian di 5 desa yang terdapat di Kecamatan Linge, Kabupaten Aceh Tengah tersebut diperoleh 70 Spesies tumbuhan obat yang terdiri dari 35 Familia . Familia tumbuhan obat tersebut memiliki anggota Spesies yang beragam mulai dari satu Spesies hingga 7 Spesies tiap Familia . Adapun tanaman obat yang paling banyak digunakan oleh masayakat Kecamatan Linge, Kabupaten Aceh Tengah berasal dari Familia Zingiberaceae yaitu seebanyak 7 Spesies seperti kunyit (*Curcuma domestica),* jahe *(Zingiber officinale),* kencur *(Kaempferia galanga),* kapulaga *(Hedychium coronarium),* gandasuli *(Hedychium garderianum),* lengkuas *(Aplinia galanga),* dan temulawak *(Curcuma xanthorriza).*

Tumbuhan yang berasal dari Familia Zingiberaceae memang dikenal memiliki banyak manfaat bagi kesehatan. Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu tabib yang dikenal berpengalaman dalam menyembuhkan penyakit dapat diketahui bahwa masyarakat Kecamatan Linge sejak lama telah menggunakan berbagai tumbuhan yang berasal dari Familia Zingiberaceae sebagai obat secara turun temurun. Hal ini dapat dilihat dari kemudahan untuk menjumpai tanaman dari Familia Zingiberaceae pada sebagian besar perkarangan

rumah masyarakat. Hal tersebut juga berarti bahwa masyarakat Kecamatan Linge telah lama mengenal dan memanfaatkan khasiat dari tanaman obat tersebut.

Familia Zingiberaceae atau yang lazim disebut tumbuhan jahe-jahean merupakan salah satu tumbuhan yang mudah tumbuh dan banyak ditemukan pada kawasan hutan tropis, terutama Indomalaya. Spesies tanaman yang berasal dari Familia ini memiliki manfaat yang cukup banyak yaitu selain digunakan sebagai obat tradisional juga digunakan sebagai bumbu masakan dan bahan sayuran. Selain itu, beberapa sepesies dari Familia Zingiberaceae juga dapat dimanfaatkan sebagai bahan baku minyak wangi dan digunakan pula sebagai tanaman hias [195]

Familia Zingiberaceae memiliki ciri khas yakni memiliki rhizom yang kaya dengan minyak atsiri. Secara khusus, pengetahuan masyarakat dari berbagai suku bangsa tentang pemanfaatan suku Zingiberaceae sebagai obat tradisional umumnya diperoleh secara turun-temurun. Bagian yang digunakan sebagai bahan obat adalah rhizom tanaman tersebut. Terkait cara pengobatannya bermacam-macam antara lain direbus, dibuat jamu dan diambil airnya untuk diminum, diambil sarinya atau dioleskan pada bagian tubuh yang

[195]Saptiatin, A, ”Apotek hidup dari rempah-rempah, tanaman hias, tanamn liar”, (Bandung: CV yrama widya, 2008), h.02

diobati, yaitu bagian perut, kening, atau bagian lainnya dan ada juga yang langsung dimakan, misalnya rhizom kencur. [196]

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa sebagian besar tanaman obat tersebut kerap dijumpai disekitar perkarangan rumah atau kebun milik masyarakat. Selain itu, tanaman-tanaman obat tersebut juga banyak dijumpai di alam liar seperti di hutan, pinggiran sungai, dan sekitar persawahan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wahyuni (2020) bahwa terdapat sebanyak 79 jenis Spesies tanaman obat yang berasal dari 42 Familia yang dimanfaatkan oleh masyarakat Kecamatan Rikit Gaib, Kabupaten Gayo Lues. Hasil peneliatan oleh Wahyuni (2020) juga menyatakan bahwa selain ditemukan di alam liar, beberapa tanaman obat ini juga kerap dijumpai di perkarangan rumah masyarakat karena memang telah dimanfaatkan sejak lama sebagai obat-obatan herbal. [197]

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa tumbuhan obat yang tumbuh di kelima desa Kecamatan Linge Kabupaten Aceh Tengah yaitu desa Linge, Jamat, Kute Reje, Simpang Tige Uning dan Penarun memiliki kesamaan. Tumbuhan obat yang digunakan sebagai obat tradisional dan tumbuh disemua desa yaitu tumbuhan jahe (*Zingeber officinale*), kencur (*Kaempferia galangal*), kapulaga (*Elettaria cardamomum*), serai (*Cymbopogon nardus*), temulawak

[196]Nugroho NA, "*Manfaat dan Prospek Pengembangan Kunyit". Cetakan I.* (Yogyakarta: Trubus Agriwidya, 1998), h.32.

[197]Wahyuni, "Kajian Jenis Tembuhan Obat Tradisional Di Kecamatan RikitI Gaib Kabupaten Gayo Lues Sebagai Referensi Mata Kuliah Etnobiolgi", Skripsi. Universitas Islam Negeri Arraniry, (Banda Aceh, 2020), h.84.

(*Curcuma xanthorrhiza*), lengkuas (*Alpinia galangal*), kemangi (*Ocimum citrioderum*), sirih (*Piper betle*), salam (*Syzygium polyanthum*), kunyit (*Curcuma domestica*), pandan (*Pandanus amaryllifolius*) dan belimbing wuluh (*Averrhoa bilimbi*).

Hasil wawancara dengan Bapak Hamdan dan Bapak Sukirman selaku apartur Desa Simpang Tige Uning, beliau menyampaikan bahwa umumnya tumbuhan rimpang seperti kunyit, jahe, lengkuas dan temulawak dapat tumbuh dimana saja dikarenakan cara menanam tumbuhan tersebut yang mudah dan dapat hidup didaerah mana saja asalkan dengan tanah yang subur. Selain itu, salah satu tabib di desa Linge yaitu Mat Amin menjelaskan bahwa, beliau menyarankan kepada masyarakat di desanya umumnya menggunakan serai untuk mengobat penyakit khususnya sakit perut dan kapulaga untuk mengobati batuk sehingga serai dan kapulaga umunya terdapat di beberapa desa. Hal ini dikarenakan beliau tidak hanya menyarankan masyarakat di desa Linge namun juga di beberapa Desa yaitu Desa Jamat, Kute Reje, Simpanng Tige Uning dan Penarun.

Hasil wawancara dengan nenek Biah yang tinggal di Desa Jamat meyampaikan bahwa tumbuhan yang digunakan sebagai obat tradisional seperti sirih, pandan, salam, kemangi dan belimbing wuluh digunakan secara turun-temurun untuk mengobati penyakit. Maka dari itu, umumnya masyarakat yang tinggal di desa Kecamatan Linge Kabupaten Aceh Tengah menanam sendiri tumbuhan obat tersebut di perkarangan rumah mereka agar memudahkan mereka jika tumbuhan tersebut diperlukan untuk dijadikan sebagai obat tradisional

sehingga tumbuhan sirih, pandan, salam, kemangi dan belimbing wuluh terdapat di setiap desa dan dijadikan sebagai kebutuhan obat untuk mengobat penyakit.

Wawancara juga dilakukan di desa Penarun dengan salah satu narasumber yaitu nenek Mariyam. Beliau adalah seorang bidan di Desa Penarun. Nenek Mariyam menyampaikan bahwa sirih merupakan tumbuhan obat yang paling sering digunakan oleh masyarakat desa untuk mengobati berbagai penyakit seperti mimisan dan sakit mata sehingga tumbuhan sirih terdapat dimana mana dikarenakan tumbuhan tersebut yang sering digunakan masyarakat untuk mengobati mimisan pada anak-anak dan sakit mata pada orang dewasa yang bekerja di luar rumah karena terpapar oleh debu. Hal tersebut juga dijelaskan oleh nenek Rakibah warga Desa Kute Reje bahwa sirih obat tradisional yang digunakan secara turun-temurun dan mudah untuk diperoleh.

2. Bagian tumbuhan yang digunakan sebagai obat tradisional di Kecamatan Linge Kabupaten Aceh Tengah

Bagian tumbuhan yang digunakan oleh masyarakat di Kecamatan Linge Kabupaten Aceh Tengah untuk dijadikan obat tradisional terdapat 8 bagian yaitu akar, batang, biji, bunga, buah, daun, rimpang dan siung. Berdasarkan Gambar. diketahui bahwa persentase penggunaan bagian tumbuhan yang paling dominan adalah adalah daun 61%, diikuti oleh buah 12%, rimpang 7%, bunga 6%, biji 4%, akar, batang dan siung masing-masing 3%, sedangkan yang paling sedikit adalah daun dan akar dengan persentase 1%.

Hasil penelitian yang sama juga ditemukan pada masyarakat Kelurahan Merdeka Kecamatan Kupang Timur bahwa bagian tanaman yang paling sering

digunakan sebagai obat tradisional adalah daun.[198] Penelitian yang sama juga dilakukan pada masyarakat Desa Batu Ratu Hamparan Kabupaten Aceh Tenggara yang menunjukkan bahwa daun merupakan bagian yang paling banyak digunakan untuk dijadikan obat. [199]

Bagian daun banyak digunakan oleh masyarakat Kecamatan Linge Kabupaten Aceh Tengah dikarenakan daun memiliki manfaat yang bagus untuk dijadikan obat tradisional, hal ini disebabkan didalam daun terdapat kandungan berupa zat yang baik untuk mengatasi penyakit sehingga dapat digunakan sebagai obat tradisional. Selain itu juga daun pada tumbuhan mudah diambil dan mudah untuk diolah.

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan dapat diketahui bahwa bagian yang paling mudah untuk diperoleh adalah daun. Hal ini disebabkan karena ketersediaan daun yang sangat melimpah dan sepanjang waktu pada setiap tumbuhan. Ketersediaan daun yang melimpah menyebabkan masyarakat Kecamatan Linge Kabupaten Aceh Tengah paling sering meramu daun untuk dijadikan obat.

Daun merupakan bagian tanaman yang paling sering digunakan karena bagian tersebut mudah untuk didapat dibandingkan bagian-bagian lain dari tumbuhan. Selain itu, penggunaan daun tidak merusak organ tumbuhan lain dan mudah untuk tumbuh kembali. Tidak seperti bagian akar, batang, kulit dan

---

[198]Sambara, J., Yuliani, N. N., & Emerensiana, M. Y, "Utilization Of Traditional Drug Plant By The People's Community Subdistrict District Of Kupang Timur". *Jurnal Info Kesehatan*, Vol.14, No.1, (2016), h.1112-1125.

[199]Yassir, M., & Asnah, A. "Pemanfaatan Jenis Tumbuhan Obat Tradisional Di Desa Batu Hamparan Kabupaten Aceh Tenggara". *JESBIO: Jurnal Edukasi dan Sains Biologi*, Vol. 6, No.2, (2017), h. 17-34.

rimpang yang dapat merusak organ tumbuhan lain dan sulit untuk tumbuh kembali.[200]

3. Proses Pengobatan yang dilakukan kepada Anggota Keluarga yang Sakit di Kecamatan Linge Kabupaten Aceh Tengah

Berdasarkan hasil penelitian di Kecamatan Linge Kabupaten Aceh Tengah proses pengolahan tumbuhan sebagai obat yang dilakukan oleh masyarakat setempat masih dilakukan secara turun-temurun dengan mengikuti kebiasaan dalam kehidupan sehari-hari. Proses pengolahan tumbuhan obat yang paling sering dilakukan oleh masyarakat Kecamatan Linge Kabupaten Aceh Tengah adalah dengan cara di rebus dengan persentase dilakukan dengan cara direbus yaitu 22%, diikuti dengan pengolahan diseduh 14%, ditempel, diremas masing-masing 11%, dihaluskan 9%, diteteskan, direbus dan diperas masing-masing 7%, digosok, ditumbuk masing-masing 4% sedangkan proses yang paling sedikit adalah ditelan, digiling, diminum, digiling, dipanggang, dikunyah, digoreng, dikukus dan diperas masing-masing memiliki persentase 2%.

Berdasarkan hasil penelitian dengan melakukan wawancara di Kecamatan Linge Kabupaten Aceh Tengah diperoleh bahwa masyarakat setempat sering meramu tumbuhan obat dengan cara direbus. Hal ini tersebut dilakukan oleh masyarakat dikarenakan dengan cara direbus merupakan proses pengolahan yang sangat mudah, selain itu juga perebusan tumbuhan obat dipercaya masyarakat dapat membunuh kuman yang terdapat pada tumbuhan.

---

[200]Setyowati, F. M. "Etnofarmakologi dan pemakaian tanaman obat suku dayak tunjung di Kalimantan Timur", *Media Penelitian dan Pengembangan Kesehatan*, vol.20, No.3, (2010), h.75.

Perebusan lebih ampuh dilakukan untuk mengobati penyakit, umumnya penyakit dalam pada tubuh. Hal ini disebabkan dengan direbus lebih mudah diserap oleh tubuh dan memiliki reaksi yang lebih cepat. Pengolahan tumbuhan obat dengan cara direbus dapt mengurangi rasa hambar ataupun pahit dibandingkan dimakan secara langsung, perebusan juga lebih steril dikarenakan kuman-kuman atau bakteri yang berbahaya dapat dibunuh dengan cara direbus.

4. Hasil uji kelayakan terhadap referensi mata kuliah dari *output* yang dihasilkan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai jenis-jenis tumbuhan obat yang digunakan oleh masyarakat Kecamatan Linge, Kabupaten Aceh Tengah dan diaplikasikan menjadi buku atlas. Buku atlas merupakan bahan ajar berbentuk cetak yang berisi kumpulan Gambar bagianbagian tumbuhan dan deskripsi morfologi tumbuhan. Atlas tumbuhan obat yang digunakan oleh masyarakat Kecamatan Linge merupakan sebuah kumpulan dari berbagai jenis tumbuhan yang digunakan oleh masyarakat Kecamatan Linge sebagai obat-obatan tradisional. Penggunaan atlas ini diharapkan dapat mempermudah pembaca dalam mengenali jenis-jenis tumbuhan obat yang kerap digunakan oleh masyarakat Kecamatan Linge sebagai obat tradisional serta diharapkan dapat mempermudah pembaca dalam memahami deskripsi setiap jenis tumbuhan obat tersebut.

Buku atlas yang telah ditulis memuat a). Deskripsi dari tiap-tiap Familia tumbuhan obat, b). Deskripsi dari setiap Spesies tumbuhan obat, c). Cara pengolahan tumbuhan hingga menjadi obat yang siap digunakan, d). Klasifikasi setiap Spesies tumbuhan obat, dan e). Daftar pustaka.

Buku atlas yang dihasilkan dari peneliti ini dapat digunakan sebagai referensi oleh mahasiswa sebagai tambahan pengetahuan tentang kajian jenis tumbuhan obat di Kecamaatan Linge, Kabupaten Aceh Tengah. Tampilan cover buku atlas dapat dilihat pada Gambar 4.52.

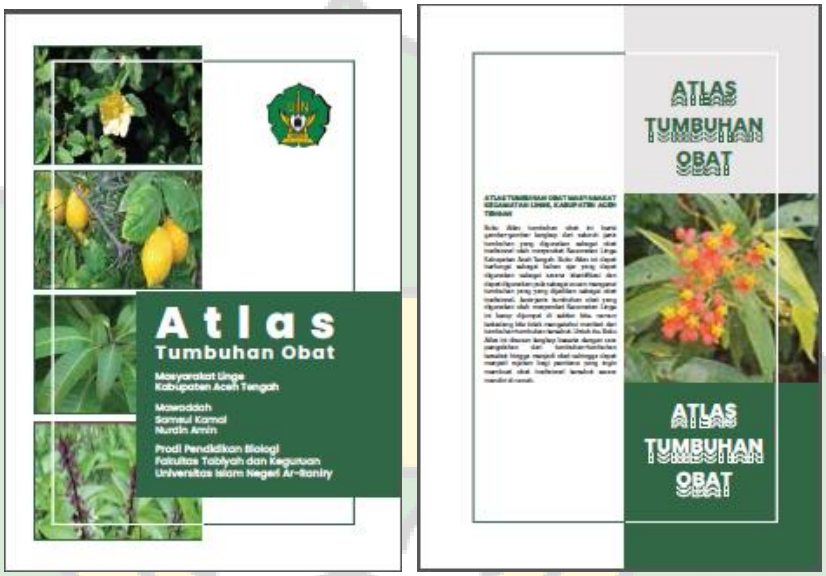

Gambar 4.52 Sampul buku atlas

Uji kelayakan terhadap media buku atlas tentang jenis tumbuhan obat digunakan lembar validasi yang akan divalidasi oleh ahli media. Adapun yang menjadi indikator uji kelayakan media yaitu kelayakan isi, kelayakan penyajian, kelayakan kegrafikan. Uji kelayakan dilakukan untuk mengetahui apakah media tersebut layak digunakan sebagai referensi bagi mahasiswa. hasil dari uji kelayakan yang telah dilakukan dapat dilihat pada Tabel 4.4.

Tabel 4.4 Uji Kelayakan Terhadap Buku Atlas Jenis Tumbuhan Obat oleh Ahli Etnobiologi

No.	Indikator	Skor
1.	Kelayakan isi	4,28
2.	Kelayakan penyajian	4,25
3.	Kelayakan kegrafikan	4
4.	Pengembangan	3,6
	Rata-rata	4,03
	Persentase	100%

Sumber Hasil penelitian Tahun 2021

Tabel 4.5 Uji Kelayakan Terhadap Buku Atlas Jenis Tumbuhan Obat oleh Ahli Media

No.	Indikator	Skor
1.	*Lay out*	4
2.	Tipografi	4
3.	Gambar	4,3
	Rata-rata	4,1
	Persentase	100%

Sumber Hasil penelitian Tahun 2021

Berdasarkan Tabel 4.4 dan Tabel 4.5 menunjukkan bahwa kevalidan nilai buku atlas yang telah divalidasi oleh ahli Etnobiologi dan ahli Media diperoleh nilai rata-rata 4,03 dan 4,1 dengan bobot tertinggi perpernyataan yaitu 5 maka diperoleh persentase sebesar 100% dari kedua validator. Berdasarkan hasil penelitian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa buku atlas jenis tumbuhan obat memperoleh keriteria sangat layak dijadikan sebagai salah satu media yang dapat digunakan sebagai referensi pada mata kuliah etnobiologi.

BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang "Tumbuhan Obat pada Masyarakat Linge Kabupaten Aceh Tengah Sebagai Referensi Tambahan pada Mata Kuliah Etnobiologi", maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Jenis tumbuhan obat yang sering digunakan oleh masyarakat Linge Kabupaten Aceh Tengah berjumlah 70 Spesies dari 35 Familia .
2. Bagian tumbuhan yang paling sering dimanfaatkan oleh masyarakat Linge sebagai obat adalah daun 61%, diikuti oleh buah 12%, rimpang 7%, bunga 6%, biji 4%, akar, batang dan siung masing-masing 3%, sedangkan yang paling sedikit adalah daun dan akar dengan persentase 1%.
3. Terdapat beberapa metode pengolahan tumbuhan hingga menjadi obat yang sering dilakukan oleh masyarakat Linge yaitu dengan cara direbus yaitu 22%, diikuti dengan pengolahan diseduh 14%, ditempel, diremas masing-masing 11%, dihaluskan 9%, diteteskan, direbus dan diperas masing-masing 7%, digosok, ditumbuk masing-masing 4% sedangkan proses yang paling sedikit adalah ditelan, digiling, diminum, digiling, dipanggang, dikunyah, digoreng, dikukus dan diperas masing-masing memiliki persentase 2%.

4. Persentase uji kelayakan buku atlas diperoleh hasil 100% dengan kriteria sangat layak direkomendasikan sebagai salah satu media yang dapat digunakan sebagai referensi pada matakuliah Etnobiologi.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksakan maka penulis menyarankan hal-hal sebagai berikut

1. Diharapkan adanya penyuluhan di setiap desa yang ada di Kecamatan Linge Kabupaten Aceh Tengah mengenai tiap-tiap tumbuhan obat tradisional agar masyarakat dapat mengetahui dan memahami manfaat dari beberapa tumbuhan obat tersebut.
2. Perlu adanya penelitian lanjutan terhadap senyawa fitokimia yang terdapat pada setiap Spesies tumbuhan tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

Abdiyani. 2015. *Keanekaragaman Jenis Tumbuhan Bawah yang Berkhasiat Obat di Dataran Tinggi*. Jakarta Penebar Swadaya.

Abu Muhammad Faris. 2010. *Khasiat dan Manfaat Tanaman Berkhasiat Obat.* Jakarta Gramedia.

Adinda Azzahra. 2017. "Manfaat Tanaman Rimpang (*Solanum torvum*) sebagai tanaman obat penyembuh reumatik". *Jurnal* Farmasi. Vol.01. No.02.

Adinda Azzahra. 2018. "Manfaat Tanaman Rimpang (*Solanum torvum*) sebagai tanaman obat penyembuh reumatik". *Jurnal Farmasi*. Vol. 1. No. 2.

Ahsanul, dkk. 2018. Efektivitas Penggunaan Biji Kelor (Moringa Oleífera, Lam) Sebagai Koagulan Untuk Menurunkan Kadar TDS dan TSS Dalam Limbah Laundry. *Hydrogen Jurnal Kependidikan Kimia*. Vol.06. No.02.

Arief Hariana. 2010. *Tumbuhan Obat dan Khasiatnya*. Jakarta Pustaka Bentang.

Awoyinka. 2016. "Kajian kimia Khasiat pepaya jepang (*Cnidoscolus aconitifolius)* sebagai bahan obat". *Jurnal Unsri.* Vol.02. No.02.

Azhar Arsyad. 2013. *Media Pembelajaran.* Jakarta Grafindo Persada

Badan BPOM RI. 2006. *Peraturan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan*. Jakarta Trubus Agriwidja.

Bambang Mursito. 2003. *Ramuan Tradisional untuk Pelangsing Tubuh*. Bogor Penebar Swadaya.

Bangun, A. P.,DR, MHA dan Saworno, B. 2002 *Khasiat dan Manfaat Mengkudu*. Jakarta Agromedia Pustaka.

Campbell. 2008. *Biologi Edisi kedelapan Jilid 2.* Jakarta Erlangga.

Candra Adirahma. 2015. "Penggunaan ramuan obat untuk mengobati bisul sebagai kepercayaan masyarakat di desa wae rebo". *Jurnal Biological*. Vol.02. No.02.

Cheppy Sykur. 2016. *Pembibitan Tanaman Obat.* Jakarta Erlangga.

Christina Theresia Juliana Sinurat. 2019. " Respon Pertumbuhan Dua Varietas (*Cosmos caudatus*)". *Jurnal Agroteknologi*. Vol.01. No.01.

Cornelis Pandala. 2018. "Evektifitas Ekstrak Daun Kenikir (*Cosmos caudatus*) dan Daun Sirih *(Piper bitle)* sebagai Biofungisida Terhadap Penyakit Antraknosa pada Tanaman Cabai Merah". *Jurnal Pertanian.* Vol.01. No.02.

Dalimartha. 2008. *Atlas Tumbuhan Obat Indonesia Jilid 1*. Jakarta Penebar Swadaya.

Dalimartha. 2008. *Atlas Tumbuhan Obat Indonesia Jilid II*. Jakarta Puspa Swara.

Dewi Rosanti. 2013. *Morfologi Tumbuhan.* Surabaya Erlangga.

Dian Ulfa Rinada. 2019. "Studi Pemanfaatan Tanaman sebagai Obat Tradisional pada Tiga Kecamatan di Kabupaten Seluma Provinsi Bengkulu". *Skripsi*. Medan USU.

Dilla Nurul Fatimah, "Uji Aktivitas Sitotoksik Fraksi Etil Asetat Buah Ranti Hitam (*solanum americanum mill)* Hasil Fermentasi Kombucha terhadap Lini Sel Kanker Payudara MDA-MB 231". *Skripsi*. Bandung Universitas Bakti Kencana.

Dwi Putri Sunaryanti. 2019. "Analisis Kenakeragaman Tanaman Kana (*Canna sp)* Berdasarkan Karakter Morfologinya". *Skripsi,* Surabaya Universitas Diponogoro.

Eka Novi Iswanti. 2019. "Pengembangan Atlas Kenakekaragaman Tumbuhan Spermathopyta untuk Memberdayakan Penguasaan Konsep Peserta Didik Kingdom X SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung". *Skripsi*. Lampung UIN Raden Intan.

Ellen. 2006. *Introduction Royal Anthropologica Institute*. Amsterdam Hardwood Academic Publiser.

Emilda. 2017 "Analisis Pengetahuan Masyarakat Tentang Pemanfaatan Tanaman Obat Kelurga (TOGA) Studi Kasus Kelurahan Situgede Kecamatan Bogor Barat". *Jurnal Sainsmatika.* Vol.14. No.01.

Erna Nucahyati. 2014. *Khasiat Dasyat Daun Kelor.* Jakarta Jendela Sehat.

Evelyne Riandini. 2021. "Jenis-Jenis Psang (Musaceae) di Kecamatan Curup Tengah Kabupaten Rejang Lebong". *Jurnal Biologica Samudra.* Vol.03. No.01.

Fany Benediktha Kiuk. 2019 “Inventarisasi Ramuan Obat Tradisional di Desa Sahraen Kecamatan Amnarasi Selatan”. *Jurnal Politeknik Kupang*. Vol.02. No.01.

Fauziah Muslimah. 2008. *Tanaman Obat Keluarga (TOGA).* Jakarta Penebar Swadaya.

Fauziah. (2010) “Kajian Tumbuhan Berkhasiat sebagai Obat di Desa Ogan Komiring ilir”. *Jurnal bioedukasi*. Vol.01. No.02.

Fifti Zuyyina Lilbaiq. (2017)”Uji Aktivitas Ekstrak Etanol Daun Sirsak (*Annona muricata)* yang diembankan pada Zeolit NaX Menggunakan Metode Impregnasi Kering sebagai Anti Kanker Payudara”. *Skripsi.* Malang “ UIN Malang.

Fifti Zuyyina Lilbaiq. 2018. Uji Aktivitas Ekstrak Etanol Daun Sirsak (*Annona muricata.* Jakarta Bumi Cipta.

Gedoan Sukmarayu. 2019 “Pertumbuhan Tanaman Jarak Pagar (*Jatropha curcas)* pada Lahan Pasca Tambang Timah di Bangka yang diberi Pupuk Organik”. *Jurnal Ilmiah Sains.* Vol.11. No.02.

Gembong Tjitrosoepomo. 2000. *Morfologi Tumbuhan.* Yogyakarta Gajah mada Press.

Gembong Tjitrosoepomo. 2018. *Taksonomi Tumbuhan Spermatophyta.* Jakarta Bumi Cipta.

Handayani. 2006. *Membedah Rahasia Ramuan Madura.* Jakarta Agromedia Pustaka.

Hardianti. 2007. “Pemanfaatan Tumbuhan sebagai Obat Tradisional oleh Msyarakat di Desa Sumillan Kecamatan Alla’Kabupaten Enrekang. *Jurnal Unismuh.* Vol.01. No.01.

Hardianti. 2021. “Pemanfaatan Tumbuhan Obat Tradisional oleh Masyarakat di Desa Sumillan Kecamatan Alla’ Kabupaten Enrekang”. *Skripsi.* Makassar Universitas Muhammadiyah Makakassar.

Hariana. 2007. *Tumbuhan Obat dan Khasiatnya Seri 2*. Jakarta Penebar Swadaya.

Haryono, D., Wardenaar, E., & Yusro, F. 2014. “Kajian etnobotani tumbuhan obat di Desa Mengkiang Kecamatan Sanggau Kapuas Kabupaten Sanggau”. *Jurnal Hutan Lestari*. Vol.5. No.2.

Hembing. 2009. *Tumbuhan Berkhasiat Obat.* Jakarta Prestasi Insan Indonesia.

Hembing. 2010. *Tumbuhan berkhasiat sebagai Obat.* Jakarta Prestasi Insan Indonesia.

Hiut Indika. 2019. "Uji Efek Teratogenik Fraksi Heksan Daun Inggu (*Ruta Graveolens)* pada Mencit Putih Betina". *Jurnal Andalas.* Vol.01. No.02.

http //duniapengetahuan2627.blogspot.com/2011/06/budidaya-tanaman-jambu-monyet-jambu mete. html Diakses Pada Tanggal 18 Desember 2021.

http //repository.uma.ac.id/bitstream/123456789/100/5/098700018_file5.pdf Diakses pada 18 Desember 2021

https //dinkes.bantulkab.go.id/berita/362-manfaat-buah-sirsak diakses 13 Januari 2022.

https //en.wikipedia.org/wiki/*Mangifera_indica* Diakses Pada Tanggal 18 Desember 2021.

https //eprints.umm.ac.id/50599/4/BAB%20II%20.pdf Diakses pada 18 Desember 2021.

https //haipb.ipb.ac.id/opini/lidah-buaya-obat-herbal-tradisional Diakses pada 19 Desember 2021.

https //id.m.wikipedia.org/wiki/Berkas Black_Pepper_(*Piper_nigrum*)_fruits.jpg Diakses Pada Tanggal 18 Desember 2021.

https //id.m.wikipedia.org/wiki/Berkas Black_Pepper_(*Piper_nigrum*)_fruits.jpg Diakses Pada Tanggal 18 Desember 2021.

https //id.m.wikipedia.org/wiki/Berkas Black_Pepper_(*Piper_nigrum*)_fruits.jpg Diakses Pada Tanggal 18 Desember 2021.

https //id.m.wikipedia.org/wiki/Berkas Black_Pepper_(*Piper_nigrum*)_fruits.jpg Diakses Pada Tanggal 18 Desember 2021

https //id.m.wikipedia.org/wiki/Berkas Black_Pepper_(*Piper_nigrum*)_fruits.jpg Diakses Pada Tanggal 18 Desember 2021.

https //repository.unair.ac.id/9472/ Diakses pada 19 Desember 2021.

https //sumsel.litbang.pertanian.go.id/berita-mengenal-tanaman-gendola-dan-manfaatnya.html Diakses pada 18 Desember 2021.

https //sumsel.litbang.pertanian.go.id/berita-mengenal-tanaman-gendola-dan-manfaatnya.html Diakses pada 18 Desember 2021.

https //surabaya.ayoindonesia.com/gaya-hidup/pr-78836799/Manfaat-Jus-Seledri-bagi-Kesehatan-Bisa-Mengurangi-Nyeri-Menstruasi Diakses Pada Tanggal 18 Desember 2021.

https //www.aryanto.id/artikel/id/manfaat-daun-pandan-bagi-kesehatan-dan carapengolahannya Diakses Pada Tanggal 18 Desember 2021.

https //www.satuharapan.com/read-detail/read/mahasiswa-ui-buat-insektisida-dari-daun-pacar Diakses pada 18 Desember 2021.

Irmawati. 2016. "Etnobiologi Tanaman Obat Tradisional pada Masyarakat di Desa Baruga Kecamatan Malili Kabupaten Luwu Timur*".* *Jurnal Alauddin Makasara.* Vol.01. No.01.

Ita Yulianti. 2015. "Variasi Morfologi dan Anatomi Lengkuas *Alpinia galanga Berdasarkan Perbedaan Ketinggian Tempat sebagai Booklet dalam Mata Kuliah Morfologi dan Anatomi Tumbuhan". Jurnal* STKIP Lubuk Linggau.

Jefrin Sambara. 2016. "Pemanfaatan Tanaman Obat Tradisional oleh Masyarakat Kelurahan Merdeka Kecamatan Kupang Timur. *Jurnal Info Kesehatan.* Vol.14. No.01.

Jihan Putri Utami. 2018. "Inventarisasi Familia Zingeberaceae di Desa Batu Raden Magelang Jawa Timur". *Jurnal Etnobotani,*Vol.01. No.02.

Johan Iskandar, "Etnobiologi dan Keragaman Budaya Indonesia". *Indonesian Journal Of Anthropology.* Vol.01. No.01.

Kamus Besar Indonesia (KBBI), https //kbbi.we.id. Diakses 29 Agustus 2021.

Karyati. 2019. "Keragaman Jenis Tumbuhan Bawah (Famili Verbenaceae dan Famili Asteraceae) di Hutan Pendidikan Fakultas Kehutanan Universitas Mulawarman". *Jurnal Gerbang Etam.* Vol.01. No.01.

Ketaren. 2000. *Daya Guna Hasil kelapa Depsartemen Teknologi Pengilahan Kelapa*. Bogor Fatamate IPB.

Kurniati Wijaya. 2017. "Khasiat Tumbuhan Herba sebagai Alternatif Pengobatan Tradisional di Desa Sumber Urip Mojokerto". *Jurnal Farmasi.* Vol. 01. No.02.

Lailatus Sholichah. 2020. "Etnobotani Tumbuhan Liar sebagai Sumber bahan Obat di Dusun Mendiro Kecamatan Wonosalam Jombang". *Jurnal Ilmu Pertanian Indonesia JIPI.* Vol 25, No.01.

Laras Dwi Wulandari. 2015. *Pengembangan Atlas Keanekaragaman Tumbuhan Euphorbiales Myrtales dan Solanales.* Vol.04. No.03.

Latifah, N., & Dharmono, D. 2018. "Keanekaragaman genus dan Species tumbuhan dari famili Anacardiaceae di Hutan Pantai Tabanio. Kabupaten Tanah Laut". In Prosiding Seminar Nasional Lingkungan Lahan Basah.

Lutfiasari, N. 2018. "Keanekaragaman Species Tumbuhan Famili Myrtaceae Di Hutan Pantai Tabanio. Kecamatan Takisung, Kabupaten Tanah Laut Species Diversity of Familia Myrtaceae in Tabanio Coast Forest, Takisung District, Tanah Laut Regency". Vol.03. No.01.

Makmur Nur Hidayat. 2016. *Kajian Tanaman Berkhasiat Obat*. Jakarta Erlangga.

Marina Silalahi. 2016. "*Plectranthus amboinicus* sebagai bahan pangan dan Obat serta Bioaktivitasnya". *Jurnal Farmasi,* Vol.01. No.02.

Martosupono. 2019. "Budidaya Jeruk. *Jurnal Agri.* Vol.19. No.245.

Maulidiah. 2019. "Pemanfaatan Organ Tumbuhan sebagai Obat yang dioleh secara Tradisional di Kecamatan Kebun Tebu Kabupaten Lampung Barat". *Jurnal Terampil.* Vol.01. No.01.

Mila Karmila Sri Setiomulyo. 2019. "Pengaruh Air Rebusan Daun insulin (*Tithonia diversifolia)* Terhadap Kadar Glukosa Darah Tikus Jantan Galur Wistar yang Terbebani Glukosa". *Jurnal Sanata Darma.* Vol.01. No.01.

Muhammad Jihad. 2019. "Identifikasi Morfologi Famili *Arecaceae* di Kabupaten Gowa". *Jurnal UIN alaudin.* Vol. 01. No.01.

Muhlisah. 2012. *Tanaman Obat Keluarga,* Jakarta Penebar Swadaya.

Mulisah. 2007. *Tanaman Obat Keluarga* (Toga), Jakarta Penebar swadaya.

Murtiana Chaniago. 2015. "Deskripsi Karakter Morfologi Ubi Kayu (*Manihot utilisima*) Juray dari Kabupaen Rokan Hulu". *Jurnal Fmipa,* 01.

Nanda Risky. 2016. "Uji Ketahanan Tanaman cocor bebek (*Kalanchoe laciniata)* terhadap kekeringan dan pemberian air". *Jurnal Fisiologi.* Vol.01. No. 01.

Nanda Utami. 2014. "Suku Balsaminaceae di Jawa Status Taksonomi dan Konservasinya", *Jurnal Berita Biologi.* Vol. 13, No.1.

Nasya Khairunnisa. 2018. "Hubungan Kekerabatan Tumbuhan Famili Convolvulaceae yang Terdapat di Grean House Balai Pertanian Mataram". *Jurnal Ekologi*. Vol. 02. No.01.

Nazima Azzahra. 2018. "Karakteristik Tomat berbagai Varian yang di tanam di kawasan Lereng Dataran Tinggi Dieng". *Jurnal Pertanian.* Vol.01. No.02.

Netty Nur Azizah, "Isolasi dan Identifikasi Jamur Endofit dari Daun Jambu Biji *Psidium guajava L Penghasil Antibakteri Terhadap Bakteri Eschericia coli dan Staphylococcus aureus. Skripsi*. Malang UIN Malang.

Ni Ketut Lestari dewi. 2007. "Kajian Pemanfaatan Tanaman sebagai Obat Tradisional di Desa Tolai Kecamatan Torue Kabupaten Parigi Mountong". *Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi*. Vol.05. No.02.

Nugroho NA. 1998. *Manfaat dan Prospek Pengembangan Kunyit*. *Cetakan I.* Yogyakarta Trubus Agriwidya.

Nunu Mahnum. 2002. "Media Pembelajaran (Kajian Terhadap Langkah-Langkah Pemilihan Media dan Implementasinya dalam Pembelajaran)". *Jurnal Pemikiran Islam*. Vol.37. No.01.

Nurcahaya, N. 2016. "Kajian Etnobotani Tumbuhan Obat Tradisional di Kecamatan Tinggimoncong Kabupaten Gowa". *Doctoral dissertation* . Makassar Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar

Nursiyah. 2015. "Studi Deskriptif Tanaman Obat Tradisional yang digunakan Orangtua untuk Kesehatan Anak Usia Dini di Gugus Melati Kecamatan Kalikajar Kabupaten Wonosobo, *Skripsi*, Semarang Universitas Negeri Semarang.

Nurul, L., & Dharmono, D. 2018. Keanekaragaman genus dan Species tumbuhan dari famili Anacardiaceae di Hutan Pantai Tabanio, Kabupaten Tanah Laut.

Osman Bakar. 2007. *Tauhid dan Sains Edisi Terjemahan.* Bandung Pustaka Hidayah.

Peni ulandari. 2013. "Penggunakan Serai (*Cymbopogon nardus)* sebagai bahan tambahan pembuatan jamu". *Jurnal Andalas.* Vol.01. No.03.

Prasaja, D., Muhadiono, M., & Hilwan, I. 2015. ETNOBOTANI PANDAN (PANDANACEAE) DI TAMAN NASIONAL BUKIT DUABELAS, JAMBI. Berita Biologi. Vol.14. No.02).

Prasonto, D., Riyanti, E., & Gartika, M. 2017." Uji aktivitas antioksidan ekstrak bawang putih". Vol.02. No.01.

Pratama, A. J. 2015. "Analisis Kandungan Klorofil Gandasuli *(Hedychium gardnerianum)* pada Tiga Daerah Perkembangan Daun yang Berbeda". *Prosiding KPSDA*. Vol.1. No. 1.

Pratiwi, R., & Posangi, J. 2013. "Uji efek analgesik ekstrak etanol daun Gedi (*Abelmoschus manihot* (L.) Medik) pada mencit (*Mus musculus*)". *eBiomedik*. Vol.01. No.01.

Qomah, I., Hariani, S. A., & Murdiyah, S. 2017. "Identifikasi tumbuhan berbiji (spermatophyta) di lingkungan kampus universitas jember". BIOEDUKASI *Jurnal Biologi dan Pembelajarannya*. Vol.13. No.02.

Rafif Martosupono. 2019 "Budidaya Jeruk". *Jurnal Agri*. Vol.19. No.245.

Rafif Muhaimin Ikhsan Munthe. 2021. "Potensi Kayu Manis sebagai Antidiabetik". *Jurnal Penelitian Perawat Propesional*. Vol.02. No.02. (2021). Doi 10.37287/jppp.v3i2.451.

Rahmat Hidayat. 2015. *Khasiat Tumbuhan Obat,* Jakarta Bentang Pustaka.

Rasna, I. W., & Binawati, N. W. S. 2013. "Pengetahuan Tanaman Obat Tradisional untuk Penyakit Anak pada Komunitas Remaja di Bali Sebuah Kajian Ekolinguistik". *Jurnal Bumi Lestari*. Vol.1. No.2).

Ria Intani. 2015. "Pengobatan Tradisional di Kalangan Anak-Anak (Studi Kasus di Kecamatan Soreang Kabupaten Bandung", *Jurnal Patanjala*. Vol.07. No.03. h.510. DOI 10.30959/patanjala.v7i3.115.

Richi Riadi. 2015. "Pemanfaatan Tumbuhan Obat oleh Suku Dayak Kanatan di Desa Mamek Kecamatan Menyuke Kabupaten Landak". Vol.05. No.01.

Rinda Mariana. 2018. *Pengolahan Tumbuhan berkhasiat sebagai Jamu*. Jakarta Penebar Swadaya.

Riski Putri Utami. 2019. "Inventarisasi Tumbuhan Familia Poaceae berkhasiat sebagai obat". *Jurnal Etnobiologi*. Vol.01. No.02.

Rizka Oktafiani. 2019. "Etnobotani Tumbuhan Obat pada Masyarakat Desa Rahtawu di Lereng Gunung Muria Kudus". *Jurnal unsiq Walisongo*. Vol. 01. No.01.

Rizky Wulandari. (2019). "Inventarisasi Tumbuhan Keluarga Solanaceae di Kawasan Kampus Universitas Andalas padang", *Jurnal Andalas*, 01. No.02.

Rizqiana Dewi. 2012. Aktivitas Antioksidan dan Sitotoksisitas Metabolit Sekunder Daun Salam (*Syzygium polyanthum* Wight) Dan Daun Jati Belanda (*Guazuma ulmifolia* Lamk.), Skripsi, (Bogor Program studi strata satu Institut Pertanian Bogor.

Saepudin, E., Rusmana, A., & Budiono, A.. 2016. "Penciptaan Pengetahuan Tentang Tanaman Obat Herbal dan Tanaman Obat Keluarga". *Jurnal Kajian Informasi & Perpustakaan.* Vol.1. No.2.

Sahelna, S. A. 2002. *Kajian Potensi Tanaman Obat Keluarga dalam Pemanfaatan Pekarangan di Prabumulih*. Bogor IPB Press.

Sambara, J., Yuliani, N. N., & Emerensiana, M. Y. 2016. "Utilization Of Traditional Drug Plant By The People's Community Subdistrict District Of Kupang Timur ". *Jurnal Info Kesehatan*. Vol.14. No.01.

Samsul Bahri. 2016. *Tanaman Toga (Tanaman Obat Keluarga) dan Khasiatnya*. Yogyakarta Gramedia.

Samsul Hidayat. 2008. *Ensiklopedia Tumbuhan Obat.* Jakarta Bumi Cipta.

Saptiatin, A. 2008. Apotek hidup dari rempah-rempah. tanaman hias. tanamn liar. Bandung CV yrama widya.

Setyowati, F. M. 2010. "Etnofarmakologi dan pemakaian tanaman obat suku dayak tunjung di Kalimantan Timur". *Media Penelitian dan Pengembangan Kesehatan*. Vol.20. No.3.

Sopandi. 2009. *Tanaman Obat Tradisional*. Jakarta Sarana Panca Karya Nusa.

Sri Endarti Rahayu, Sri Handayani. 2008. Keanekaragaman Morfologi Dan Anatomi *Pandanus* (Pandanaceae) di Jawa Barat. *Jurnal Vis Vitalis*. Vol 01. No2.

Sri Endarti Rahayu, Sri Handayani. 2008. Keanekaragaman Morfologi Dan Anatomi Pandanus(Pandanaceae) di Jawa Barat. *Jurnal Vis Vitalis*. Vol 01. No.2.

Suci Nur Khikmatul Azizah. 2016. "Karakteristik dan Morfologi Tumbuhan Familia Fabaceae di Perkebunan warwa kecamatan kulon progo Yogyakarta. *Skripsi*. (Yogyakarta Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Supriningrum, R., Fatimah, N., & Wahyuni, S. N. 2018. "Penetapan kadar flavonoid ekstrak etanol daun pacar kuku (*Lawsonia inermis* L.) berdasarkan perbedaan cara pengeringan". *Jurnal Ilmiah Manuntung*. Vol. 04. No.02.

Surya Mansjur. 2010. *Mengenal Bahan Pustaka dan Cara Mengelolanya,* Bogor Pusat Perpustakaan Pertanian dan Komunikasi Penelitian.

Susilo Yulianto. 2016. "Pemanfaatan Tanaman Obat Keluarga oleh Orang Tua untuk Kesehatan Anak di Duwet Ngawen Klaten". *Jurnal Tepadu Ilmu Kesehatan.*

Sutarni. 2010. *Flora eksotika*. Jakarta Erlangga.

Syamsul Hidayat. 2015. Kitab Tumbuhan Obat. Jakarta Penebar Swadaya.

Tim Revisi. 2019. *Silabus Etnobiologi.* Banda Aceh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Program Studi Pendidikan Biologi.

Umi Kalsum. (2016). "Referensi sebagai Layanan dan Tujuan Terhadap Layanan Referensi Perpustakaan di Perguruan Tinggi. *Jurnal Iqra.* 10. No.01.

Untari, I. (2010). "Bawang putih sebagai obat paling mujarab bagi kesehatan". *Gaster*. *7*. No.1.

Uswatun Hasanah.(2020) "Srudi Pemanfaatan Tanaman Obat Keluarga di Desa Tanjung Benanak Kecamatan Merlung Kabupaten Tanjung Jabung Barat". *Skripsi.* Jambi UIN Sultan Saifuddin.

Wahyuni. (2019). "Kajian Jenis Tumbuhan Obat Tradisional di Kecamatan Rikit Gaib Kabupaten Gayo Lues sebagai Referensi Mata Kuliah Etnobiologi". *Skripsi.* Banda Aceh UIN Ar-Raniry.

Warsodirejo, P. P., Manurung, N., & Masnadi, M. 2019. "Pengembangan Perangkat Pembelajaran Berbasis Data Euphorbiaceae Hutan Taman Eden 100". *Best Journal (Biology Education, Sains AND Technology).* Vol.2. No.2.

Widodo. (2019). "Apocynoidae dan Asclepiadeaceae dari Pegunungan Baturagung (Gunung Nglanggeran, Gunung Mintorogo, Gunung Parangan, Gunung Gedang, dan Gunung Ijo). inisiasi pencirian dan Konservasi". *Seminar Nasional Konservasi dan Pemanfaatan Sumber Daya Alam 2019.*

Windu Erhansyah. 2012. "Pengembangan Web sebagai Media Penyampaian Bahan Ajar dengan Materi Struktur dan Fungsi Jaringan pada Organ Tumbuhan, *Jurnal UNESA.*

Winkanda Satria Putra. 2018. *Tumbuhan Herbal Nusantara,* Yogyakarta Katahari.

Yassir, M., & Asnah, A. 2018. "Pemanfaatan Jenis Tumbuhan Obat Tradisional Di Desa Batu Hamparan Kabupaten Aceh Tenggara". (*JESBIO Jurnal Edukasi dan Sains Biologi*, Vol. 06. No. 02

Yosi Wulandari. 2017. " Kelayakan Aspek Materi dan Media dalam Pengembangan Buku Ajar Sastra Lama". *Jurnal Gramatika.* Vol.03. No.02.

Yusra. 2016. *Buku saku Analisis Vegetasi Herba di Kawasan Daerah Aliran Sungai Krueng Jreue Kecamatan Indrapuri Kabupaten Aceh Besar*. Banda Aceh FTK Biologi UIN Ar-Raniry.

Zahra Anisa. 2018. "Hubungan Kekerabatan Familia Solanaceae di kawasan Taman Kota Bandung". *Jural Bioedukasi.* Vol.01. No.01.

Zahra Anisa. 2018. “Hubungan Kekerabatan Familia Solanaceae di kawasan Taman Kota Bandung”. *Jurnal Bioedukasi*. Vol.01. No.01.

LAMPIRAN

Lampiran 1 SK Pembimbing

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY
Nomor: B-15389/Un.08/FTK/KP.07.6/10/2021

TENTANG:
PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

Menimbang : a Bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi dan ujian munaqasyah mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh maka dipandang perlu menunjuk pembimbing skripsi tersebut yang dituangkan dalam Surat Keputusan Dekan;

: b Bahwa saudara yang tersebut namanya dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk diangkat sebagai Pembimbing Skripsi

Mengingat
1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Sistem Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012, tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
8. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
9. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang, Pengangkatan, Pemindahan dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Departemen Agama Republik Indonesia;
10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011, tentang Penetapan Intitut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
    Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 Tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang Kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Memperhatikan
11. Keputusan Sidang/Seminar Proposal Skripsi Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry tanggal 06 Oktober 2021

MEMUTUSKAN

Menetapkan Menunjuk Saudara

PERTAMA

Samsul Kamal, M.Pd	:	Sebagai Pembimbing Pertama
Nurdin Amin, M.Pd	:	Sebagai Pembimbing Kedua

Untuk Membimbing Skripsi

Nama	:	Mawaddah
Nim	:	170207010
Program Studi	:	Pendidikan Biologi
Judul Skripsi	:	Tumbuhan Obat Pada Masyarakat Linge Kabupaten Aceh Tengah Sebagai Referensi Tambahan pada Mata Kuliah Etnobiologi

KEDUA Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut diatas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun 2020;

KETIGA Surat Keputusan ini berlaku sampai akhir Semester Genap Tahun Akademik 2021/2022;

KEEMPAT Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan dirubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini

Ditetapkan di : Banda Aceh
Pada tanggal : 12 September 2021
An. Rektor
Dekan,

Muslim Razali

Tembusan
Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
Ketua Prodi Pendidikan Biologi;
Pembimbing yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan;
Yang bersangkutan.

Lampiran 2 Surat Izin Penelitian

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B-16338/Un.08/FTK.1/TL.00/10/2021
Lamp : -
Hal : ***Penelitian Ilmiah Mahasiswa***

Kepada Yth,

1. Kepala Desa Linge, Kecamatan Linge, Kabupaten Aceh Tengah
2. Kepala Desa Jamat, Kecamatan Linge, Kabupaten Aceh Tengah
3. Kepala Desa Kute Reje, Kecamatan Linge, Kabupaten Aceh Tengah
4. Kepala Desa Simpang Tige Uning, Kecamatan Linge, Kabupaten Aceh Tengah
5. Kepala Desa Penarun, Kecamatan Linge, Kabupaten Aceh Tengah

Assalamu'alaikum Wr.Wb.
Pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **MAWADDAH / 170207010**
Semester/Jurusan : IX / Pendidikan Biologi
Alamat sekarang : Gampoeng Lamgugop, Kec. Syiah Kuala, Kab. Banda Aceh

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul ***Tumbuhan Obat pada Masyarakat Linge Kabupaten Aceh Tengah sebagai Referensi Tambahan pada Mata Kuliah Etnobiologi***

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 29 Oktober 2021
an. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,

Dr. M. Chalis, M.Ag.

Berlaku sampai : 29 November 2021

Lampiran 3 Surat Keterangan Telah Menyelesaikan Penelitian

PEMERINTAH KABUPATEN ACEH TENGAH
KECAMATAN LINGE
KAMPUNG JAMAT
Jalan : Linge - Jamat

SURAT IJIN PENELITIAN ILMIAH
Nomor:124/ SIPI / JMT / 2021

Kepala Desa / Keuchik Gampoeng Jamat, Kecamatan Linge, Kabupaten Aceh Tengah, Dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa yang namanya tersebut dibawah ini, telah selsai melakukan penelitian ilmiah di Kampung Jamat, dan surat keterangan ini dikelurkan guna untuk melengkapi bahan administrasi Pembuatan / Penulisan Skripsi dengan judul ***Tumbuhan Obat pada Masyarakat Kec Linge Kabupaten Aceh Tengah sebagai Referensi Tambahan*** **pada Mata Kuliah Etnobiologi**, penelitian ilmiah dilakukan pada tanggal 10 November 2021dengan baik.
Adapun identitas mahasiswa tersebut adalah sebagai berikut :

Nama	: MAWADDAH
NIM	: 170207010
Jurusan	: Pendidikan Biologi
Universitas	:UIN Ar-Raniry

Demikianlah surat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Jamat, 10 November 2021
Kepala Desa / Keuchik

(RIZALWANSYAH)

PEMERINTAH KABUPATEN ACEH TENGAH
KECAMATAN LINGE
KAMPUNG SIMPANG III UNING
Alamat. Jln, Takengon Blang Kejeren Kode Pos 24563

Nomor : 98 /STU /PLL /2021
Lampiran : -
Perihal : ***Penelitian Ilmiah***

Kepada Yth :
Bapak/Ibu, Pimpinan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Ar-Raniry
Di-
Tempat

Sehubungan dengan surat pimpinan fakultas tarbiyah dan keguruan UIN Ar-Raniry Nomor: B-16338/Un.08/FTK.1/TL.00/10.2021, tanggal 29 Oktober 2021 M. Perihal Penelitian Ilmiah Mahasiswa

Nama : Mawaddah
NIM : 170207010
Jurusan : Pendidikan Biologi
Semester : IX
Universitas : UIN Ar-Raniry

Berkaitan dengan hal diatas kami menyatakan bahwa mahasiswa yang namanya tersebut diatas telah menyelesaikan penelitian ilmiah di kampung Simpang Tige Uning dalam rangka penulisan skripsi dengan judul: **Tumbuhan Obat Pada Masyarakat Linge Kabupaten Aceh Tengah Sebagai Referensi Tambahan Pada Matakuliah Etnobiologi**, penelitian ilmiah ini dilakukan pada 12 November 2021 dengan baik.

Demikian disampaikan untuk diketahui dan terima kasih.

Simpang Tige Uning, 12 November 2021
Kepala Kampung simpang tige uning

ANWARSYAH

جامعة الرانري
AR-RANIRY

PEMERINTAH KABUPATEN ACEH TENGAH
KECAMATAN LINGE
KAMPUNG KUTE REJE
Jalan : Linge - Kute Reje

SURAT IJIN PENELITIAN ILMIAH
Nomor : 107/ SIPI / KRJ / 2021

Kepala Desa / Keuchik Gampoeng Kute Reje, Kecamatan Linge, Kabupaten Aceh Tengah, Dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa yang namanya tersebut dibawah ini, telah selesai melakukan penelitian ilmiah di Kampung Kute Reje, dan surat keterangan ini dikelurkan guna untuk melengkapi bahan administrasi Pembuatan / Penulisan Skripsi dengan judul ***Tumbuhan Obat pada Masyarakat Kec Linge Kabupaten Aceh Tengah sebagai Referensi Tambahan*** **pada Mata Kuliah Etnobiologi,** penelitian ilmiah dilakukan pada tanggal 11 November 2021 dengan baik.
Adapun identitas mahasiswa tersebut adalah sebagai berikut :

Nama	: MAWADDAH
NIM	: 170207010
Jurusan	: Pendidikan Biologi
Universitas	: UIN Ar-Raniry

Demikianlah surat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Kute Reje, 11 November 2021
Kepala Desa / Keuchik

PEMERINTAH KABUPATEN ACEH TENGAH
REJE
KUTE REJE
KECAMATAN LINGE

(ZAINUDDIN)

PEMERINTAH KABUPATEN ACEH TENGAH
KECAMATAN LINGE
KAMPUNG LINGE
Jalan : Owaq – Jamat

Linge 11 November 2021 M
28 Rabiul Awal 1443 H

Nomor : 61 /RJ / LG/B.XI /2021
Lampiran :
Perihal : **Penelitian Ilmiah**

Kepada Yth :
Bapak/Ibu, Pimpinan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Ar-Raniry
Di -
Tempat

Sehubungan dengan Surat Pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Nomor :B-16338/Un.08/FTK.1/TL.00/10/2021, Tanggal 29 Oktober 2021 M. Perihal **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Nama	: **MAWADDAH**
NIM	: 170207010
Jurusan	: Pendidikan Biologi
Semester	: IX
Universitas	: UIN Ar-Raniry

Berkaitan hal tersebut diatas kami menyatakan bahwa mahasiswa yang namanya tersebut diatas telah menyelesaikan melakukan penelitian ilmiah di kampung Linge dalam rangka penulisan Skripsi dengan Judul **Tumbuhan Obat pada Masyarakat Linge Kabupaten Aceh Tengah sebagai Referensi Tambahan pada Mata Kuliah Etnobiologi,** penelitian ilmiah di lakukan pada 10 November 2021 dengan baik

Demikian disampaikan untuk di ketahuai dan terimakasih

Linge, 11 November 2021
Reje /Kepala Desa Linge

PEMERINTAH KABUPATEN ACEH TENGAH REJE LINGE KECAMATAN LINGE

ZAINUDIN.SL

AR-RANIRY

PEMERINTAH KABUPATEN ACEH TENGAH
KECAMATAN LINGE
KAMPUNG PENARUN
Alamat: Jl. Takengon – Blang Kejeren

Nomor : 24 /PNR/XI/2021
Lampiran :-
Perihal :**Penelitian ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth:
Bapak/Ibu, Pimpinan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Ar-Raniry
Di-
Tempat

Sehubungan dengan surat pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Nomor:B-1633/Un.08/FTK.1/TL.00/10/2021, tanggal 29 Oktober 2021 M. Perihal penelitian ilmiah mahasiswa :

Nama : Mawaddah
NIM : 170207010
Jurusan : Pendidikan Biologi
Semester : IX
Universitas : UIN Ar-Raniry

Berkaitan hal tersebut diatas kami menyatakan bahwa, mahasiswa yang namanya tersebut diatas telah menyelesaikan penelitian ilmiah di kampung Penarun dalam rangka penulisan skripsi dengan judul: **Tumbuhan Obat pada Masyarakat Linge Kabupaten Aceh Tengah sebagai Referensi Tambahan pada Mata Kuliah Etnobiologi**, penelitian ilimiah dilakukan pada 12 November 2021 dengan baik.

Demikian disampaiakn untuk diketahui dan terima kasih.

Penarun, 12 November 2021
Reje Penarun,

IUNAIDI NAWAR

Lampiran 4 Uji Kelayakan terhadap Referensi Mata Kuliah Etnobiologi oleh Ahli Etnobiologi

Lampiran 2

Lembar Kuesioner Penilaian Produk Hasil Penelitian buku atlas tumbuhan yang digunakan sebagai obat tradisional untuk pengobatan masyarakat Linge.

I. Identitas Penulis

Nama : Mawaddah

NIM : 170207010

Program Studi : Pendidikan Biologi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Ar-Raniry Banda Aceh

II. Pengantar

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Dalam rangka menyelesaikan pendidikan Strata 1 (S1) pada Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Ar-Raniry Banda Aceh penulis melaksanakan penelitian sebagai salah satu bentuk tugas akhir dan kewajiban yang harus diselesaikan. Penelitian yang dilakukan berjudul "Tumbuhan Obat pada Masyarakat Linge Kabupaten Aceh Tengah sebagai Referensi Tambahan pada Mata Kuliah Etnobiologi".

Untuk mencapai tujuan penelitian, penulis dengan hormat meminta kesediaan dari Bapak/Ibu dosen untuk menilai buku Atlas tersebut dengan melakukan pengisian daftar kuesioner yang penulis ajukan sesuai dengan keadaan sebenarnya. Kerahasiaan jawaban serta identitas Bapak/Ibu akan dijamin sesuai dengan kode etik dalam penelitian. Penulis menyampaikan banyak terima kasih atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi daftar kuesioner yang diajukan.

Hormat saya,

Mawaddah

III. Deskripsi Skor

1 = Tidak Layak
2 = Kurang Layak
3 = Cukup Layak
4 = Layak
5 = Sangat Layak

IV. Instrumen Penilaian Petunjuk Pengisian

a. Mohon Bapak/Ibu memberikan penilaian pada setiap aspek dengan cara memberi centang (√) pada kolom skor yang telah disediakan.
b. Jika perlu diadakan revisi, mohon Bapak/Ibu memberikan revisi pada bagian komentar/saran atau langsung pada naskah yang divalidasi.

Lembar Penilaian Buku Atlas tumbuhan yang digunakan sebagai obat tradisional untuk masyarakat Linge.

1. Komponen Kelayakan Isi Atlas tumbuhan yang digunakan sebagai obat tradisional untuk pengobatan masyarakat Linge

Sub komponen	Unsur yang dinilai	Skor					Komentar/saran
		1	2	3	4	5	
Cakupan Materi	Keluasan materi sesuai dengan tujuan penyusunan Atlas tumbuhan yang digunakan sebagai obat tradisional untuk pengobatan masyarakat Linge				✓		
	Kedalaman materi sesuai dengan tujuan penyusunan Atlas tumbuhan yang digunakan sebagai obat tradisional untuk pengobatan masyarakat Linge				✓		
	Kejelasan materi					✓	
Keakuratan Materi	Keakuratan fakta dan data					✓	
	Keakuratan konsep atau teori				✓		
	Keakuratan gambar atau ilustrasi				✓		
Kemutakhiran Materi	Kesesuaian materi dengan perkembangan terbaru ilmu pengetahuan saat ini				✓		
Total skor komponen kelayakan isi				30			

1. Komponen Kelayakan Penyajian

Sub komponen	Unsur yang dinilai	Skor					Komentar/saran
		1	2	3	4	5	
Teknik Penyajian	Konsistensi sistematika sajian				✓		
	Kelogisan penyajian dan keruntutan konsep				✓		
Pendukung Penyajian Materi	Kesesuaian dan ketepatan gambar dengan materi					✓	
	Ketepatan pengetikan dan pemilihan gambar				✓		
Total skor komponen kelayakan penyajian				17			

2. Komponen Kelayakan Kegrafikan

Sub komponen	Unsur yang dinilai	Skor					Komentar/saran
		1	2	3	4	5	
Artistik dan Estetika	Komposisi buku sesuai dengan tujuan penyusunan Atlas tumbuhan yang digunakan sebagai obat tradisional untuk pengobatan masyarakat Linge				✓		Layout per halaman perlu disesuaikan sehingga mudah untuk dibaca
	Penggunaan teks dan grafis proporsional				✓		
	Kemenarikan layout dan tata letak			✓			
Pendukung penyajian materi	Produk membantu mengembangkan pengetahuan pembaca				✓		
	Produk bersifat informatif kepada pembaca					✓	
	Secara keseluruhan produk Atlas tumbuhan yang digunakan sebagai obat tradisional untuk pengobatan masyarakat Linge menarik minat baca				✓		
Total skor komponen kelayakan kegrafikan				24			

3. Komponen Pengembangan

Sub komponen	Unsur yang dinilai	Skor					Komentar/saran
		1	2	3	4	5	
Teknik penyajian	Konsistensi sistematika sajian				✓		
	Kelogisan penyajian dan keruntutan konsep				✓		
	Koherensi substansi				✓		
	Keseimbangan substansi				✓		
Pendukung penyajian materi	Kesesuaian dan ketepatan ilustrasi dengan materi				✓		
	Adanya rujukan atau sumber acuan		✓				Belum ada halaman rujukan dan sumber bacaan
Total skor Komponen kelayakan pengembangan				22			
Total skor keseluruhan				93			

(Sumber: Diadaptasi dari Rahmah (2013))

Aspek Penilaian :

81%-100% = Sangat layak direkomendasikan sebagai salah satu buku referensi yang dapat digunakan sebagai sumber belajar

61%-80% = Layak direkomendasikan dengan perbaikan yang ringan

41%-60% = Cukup layak direkomendasikan dengan perbaikan yang berat

21%-40% = Tidak layak untuk direkomendasikan

< 21 % = Sangat tidak layak direkomendasikan

Banda Aceh, 2021
Validator

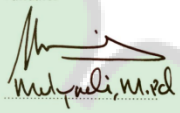

Melyadi, M.Pd

جامعة الرانري
AR-RANIRY

Lampiran 5 Uji Kelayakan terhadap Referensi Mata Kuliah Etnobiologi oleh Ahli Media

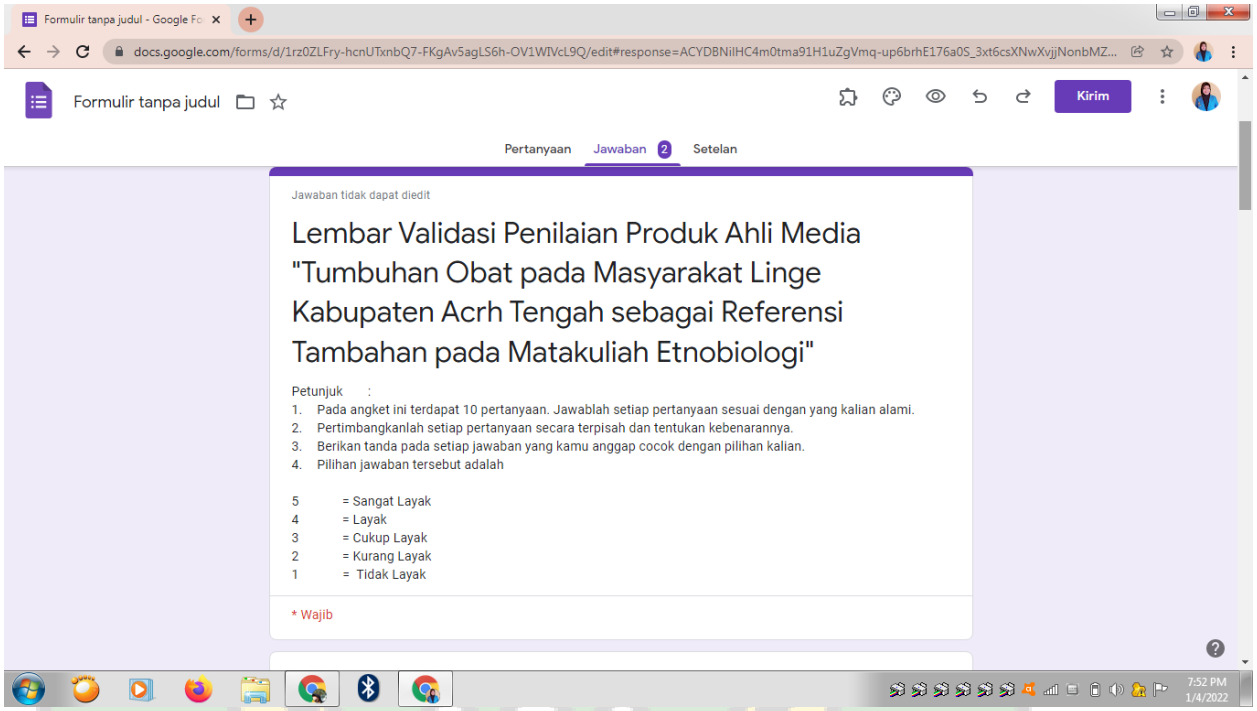

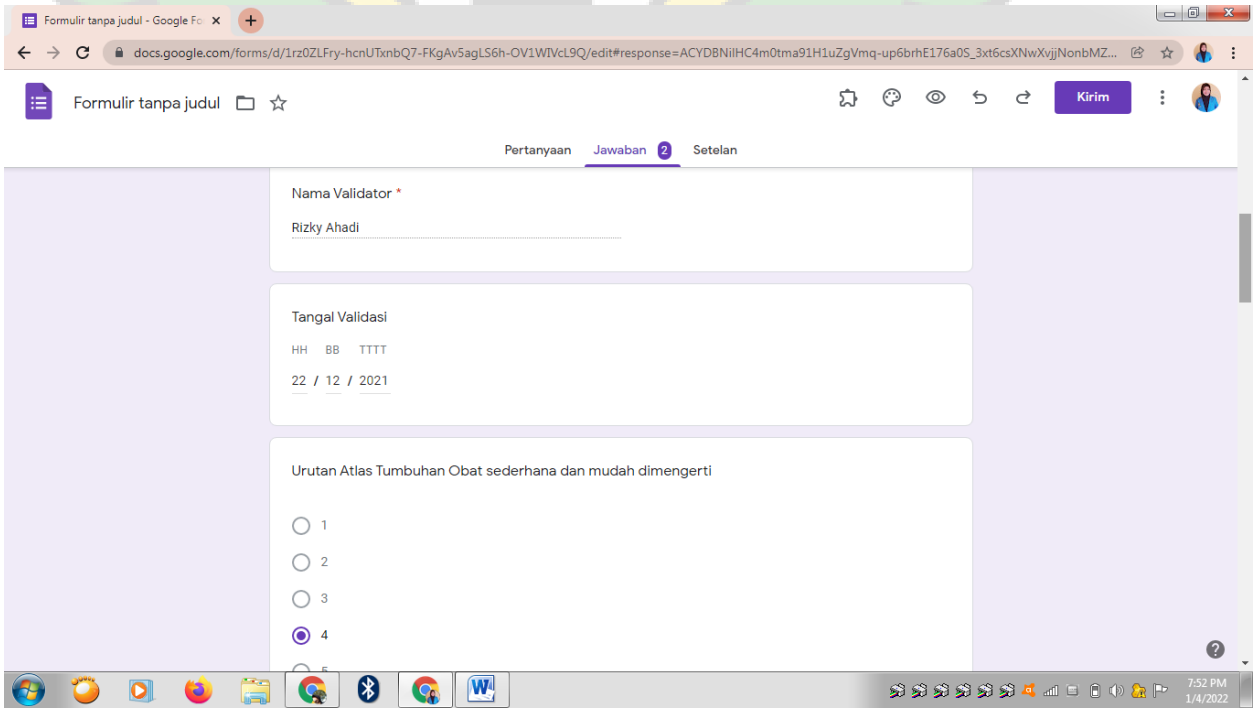

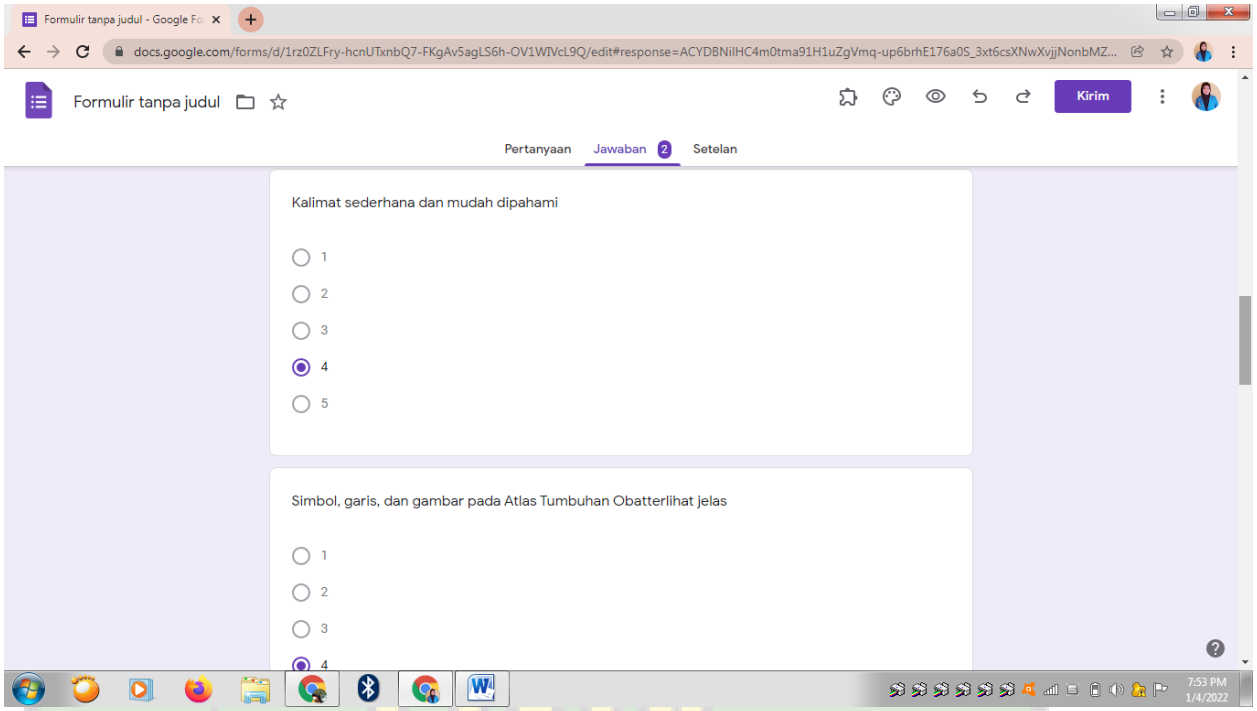
Formulir tanpa judul - Google Fc
docs.google.com/forms/d/1rz0ZLFry-hcnUTxnbQ7-FKgAv5agLS6h-OV1WIVcL9Q/edit#response=ACYDBNiIHC4m0tma91H1uZgVmq-up6brhE176a0S_3xt6csXNwXvjjNonbMZ...
Formulir tanpa judul
Kirim
Pertanyaan
Jawaban 2
Setelan
Kalimat sederhana dan mudah dipahami
1
2
3
4
5
Simbol, garis, dan gambar pada Atlas Tumbuhan Obatterlihat jelas
1
2
3
4
7:53 PM
1/4/2022

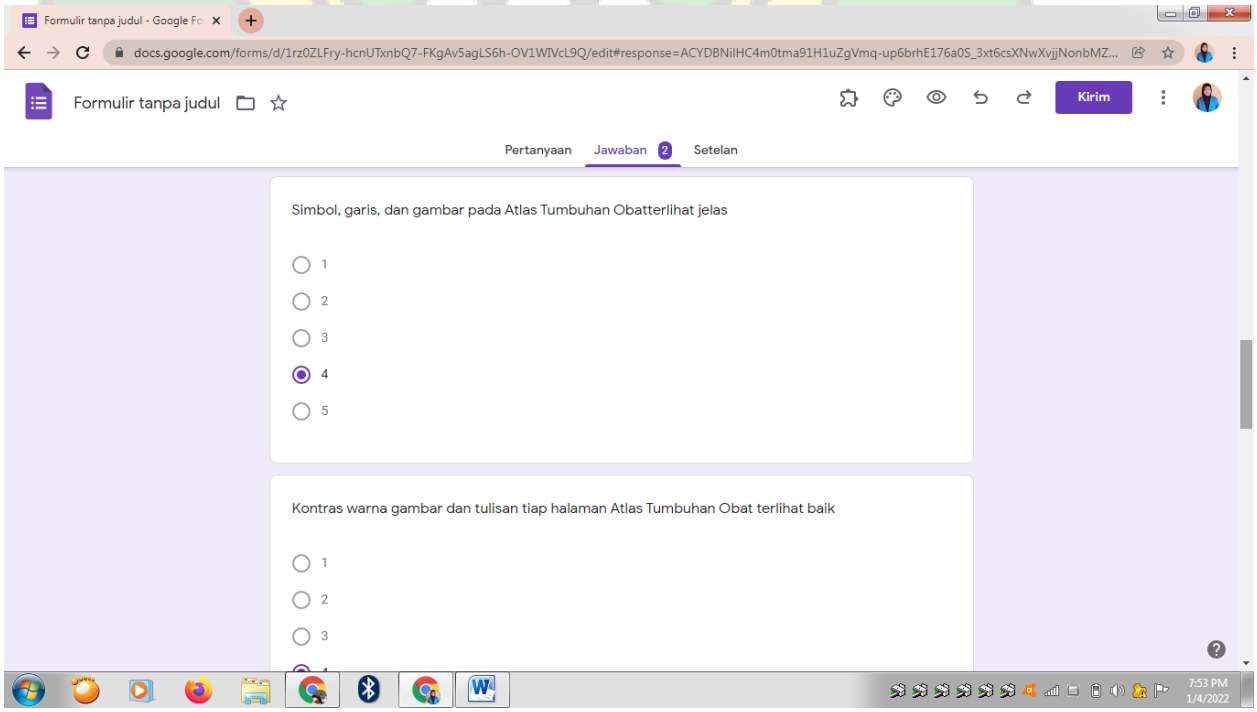
Formulir tanpa judul - Google Fc
docs.google.com/forms/d/1rz0ZLFry-hcnUTxnbQ7-FKgAv5agLS6h-OV1WIVcL9Q/edit#response=ACYDBNiIHC4m0tma91H1uZgVmq-up6brhE176a0S_3xt6csXNwXvjjNonbMZ...
Formulir tanpa judul
Kirim
Pertanyaan
Jawaban 2
Setelan
Simbol, garis, dan gambar pada Atlas Tumbuhan Obatterlihat jelas
1
2
3
4
5
Kontras warna gambar dan tulisan tiap halaman Atlas Tumbuhan Obat terlihat baik
1
2
3
7:53 PM
1/4/2022

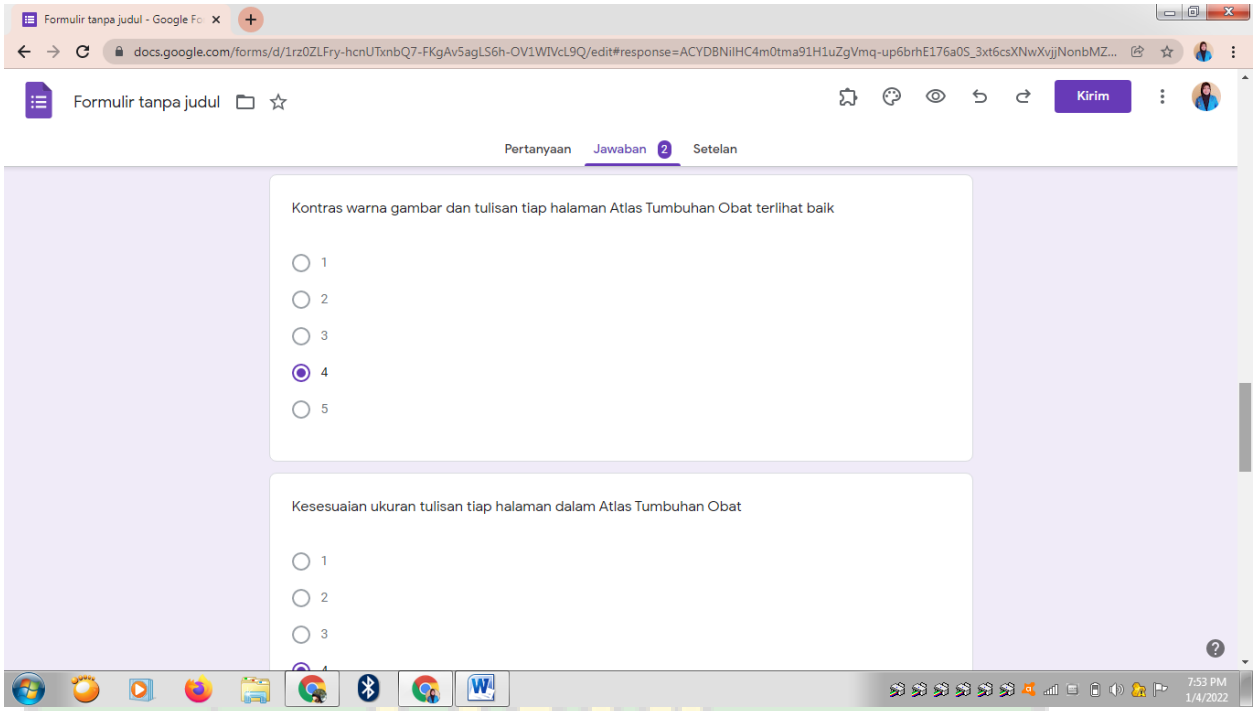
Formulir tanpa judul - Google Fc
docs.google.com/forms/d/1rz0ZLFry-hcnUTxnbQ7-FKgAv5agLS6h-OV1WIVcL9Q/edit#response=ACYDBNiIHC4m0tma91H1uZgVmq-up6brhE176a0S_3xt6csXNwXvjjNonbMZ...
Formulir tanpa judul
Kirim
Pertanyaan
Jawaban 2
Setelan
Kontras warna gambar dan tulisan tiap halaman Atlas Tumbuhan Obat terlihat baik
1
2
3
4
5
Kesesuaian ukuran tulisan tiap halaman dalam Atlas Tumbuhan Obat
1
2
3
7:53 PM
1/4/2022

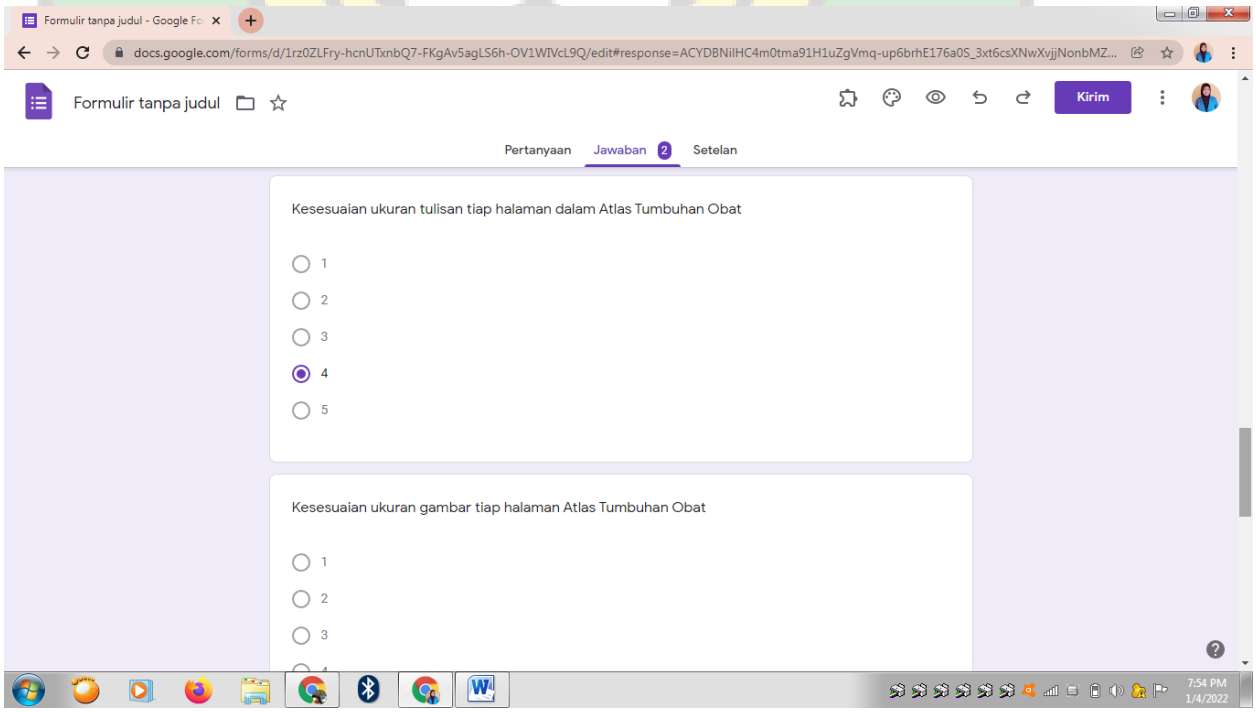
Formulir tanpa judul - Google Fc
docs.google.com/forms/d/1rz0ZLFry-hcnUTxnbQ7-FKgAv5agLS6h-OV1WIVcL9Q/edit#response=ACYDBNiIHC4m0tma91H1uZgVmq-up6brhE176a0S_3xt6csXNwXvjjNonbMZ...
Formulir tanpa judul
Kirim
Pertanyaan
Jawaban 2
Setelan
Kesesuaian ukuran tulisan tiap halaman dalam Atlas Tumbuhan Obat
1
2
3
4
5
Kesesuaian ukuran gambar tiap halaman Atlas Tumbuhan Obat
1
2
3
7:54 PM
1/4/2022

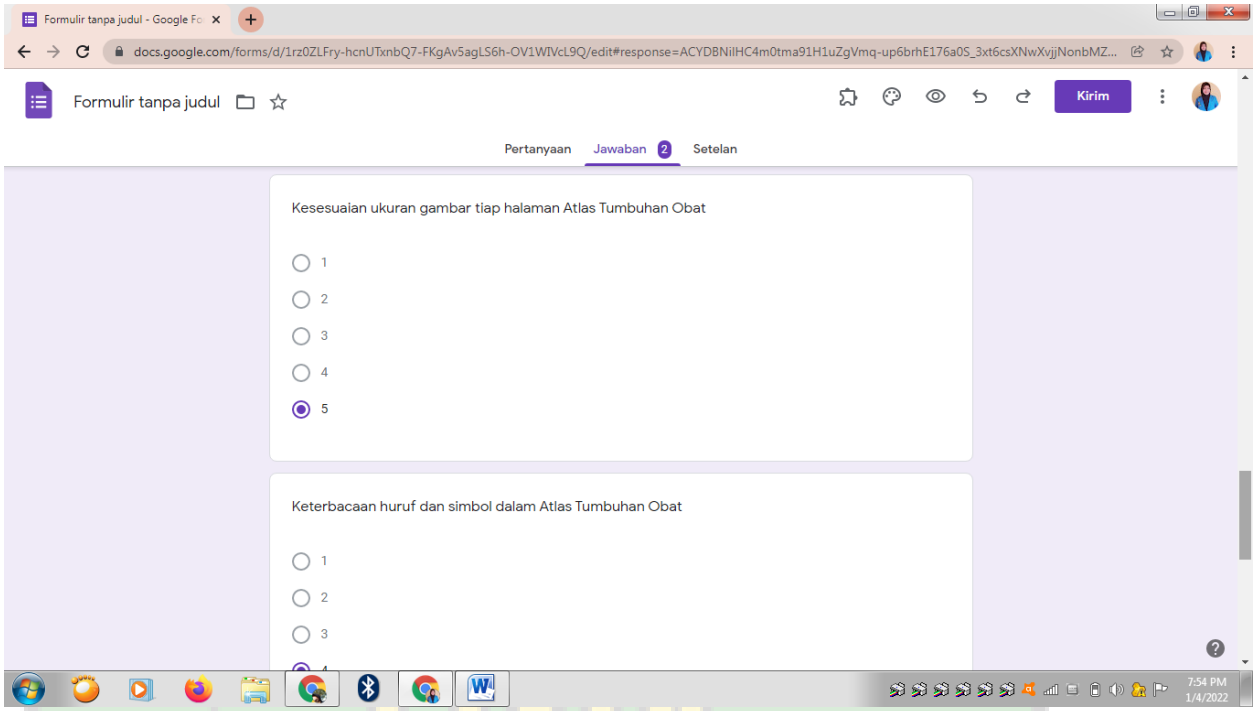
Formulir tanpa judul - Google Fc
docs.google.com/forms/d/1rz0ZLFry-hcnUTxnbQ7-FKgAv5agLS6h-OV1WIVcL9Q/edit#response=ACYDBNilHC4m0tma91H1uZgVmq-up6brhE176a0S_3xt6csXNwXvjjNonbMZ...
Formulir tanpa judul
Kirim
Pertanyaan
Jawaban 2
Setelan
Kesesuaian ukuran gambar tiap halaman Atlas Tumbuhan Obat
1
2
3
4
5
Keterbacaan huruf dan simbol dalam Atlas Tumbuhan Obat
1
2
3
7:54 PM
1/4/2022

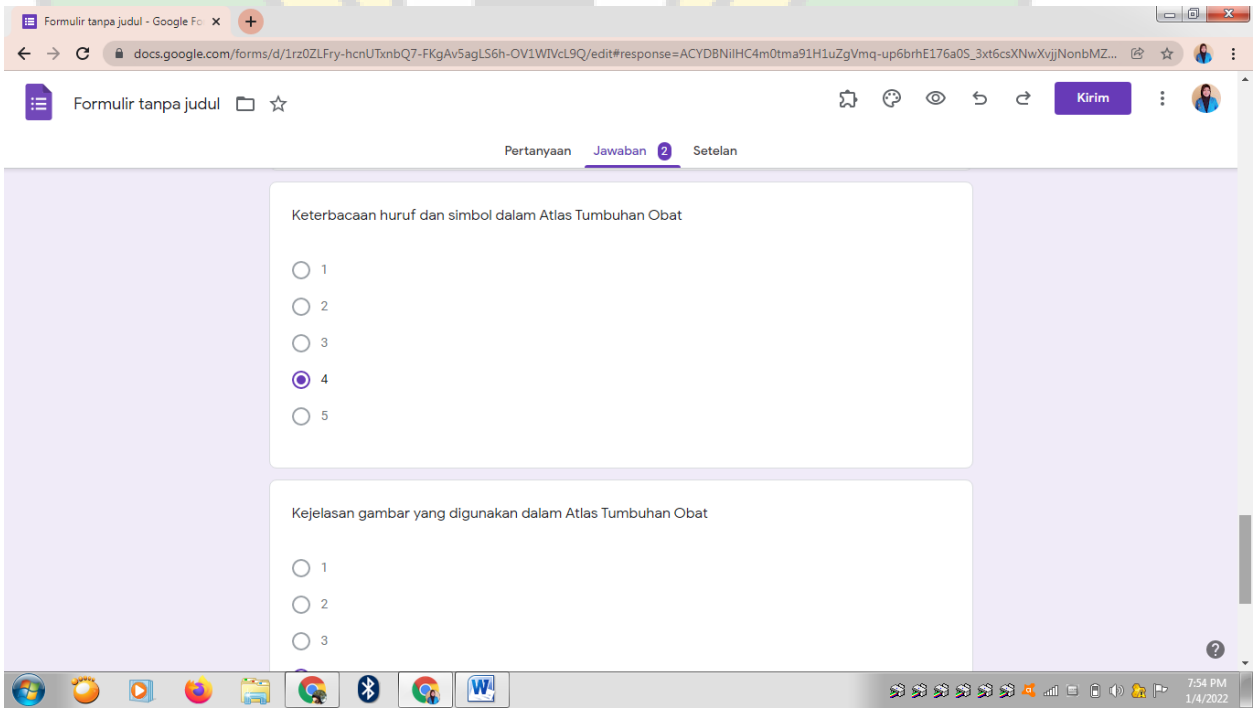
Formulir tanpa judul - Google Fc
docs.google.com/forms/d/1rz0ZLFry-hcnUTxnbQ7-FKgAv5agLS6h-OV1WIVcL9Q/edit#response=ACYDBNilHC4m0tma91H1uZgVmq-up6brhE176a0S_3xt6csXNwXvjjNonbMZ...
Formulir tanpa judul
Kirim
Pertanyaan
Jawaban 2
Setelan
Keterbacaan huruf dan simbol dalam Atlas Tumbuhan Obat
1
2
3
4
5
Kejelasan gambar yang digunakan dalam Atlas Tumbuhan Obat
1
2
3
7:54 PM
1/4/2022

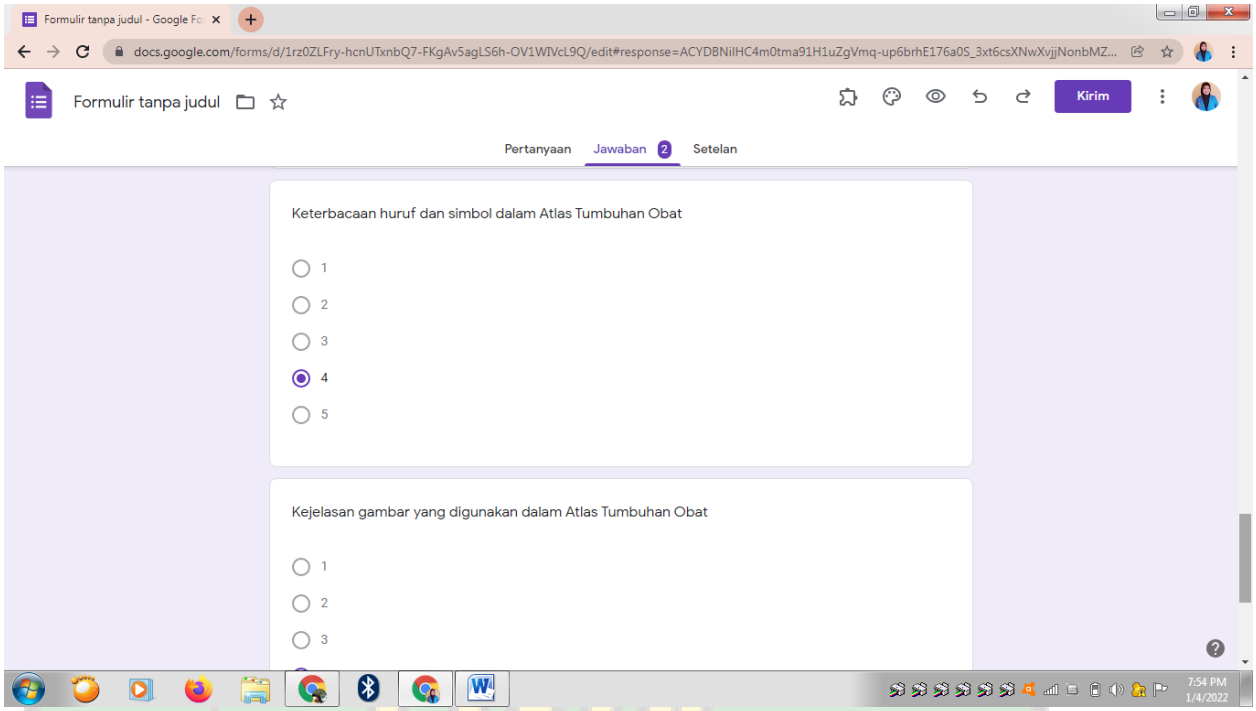

جامعة الرانري
AR-RANIRY

Lampiran 6 Pedoman Wawancara

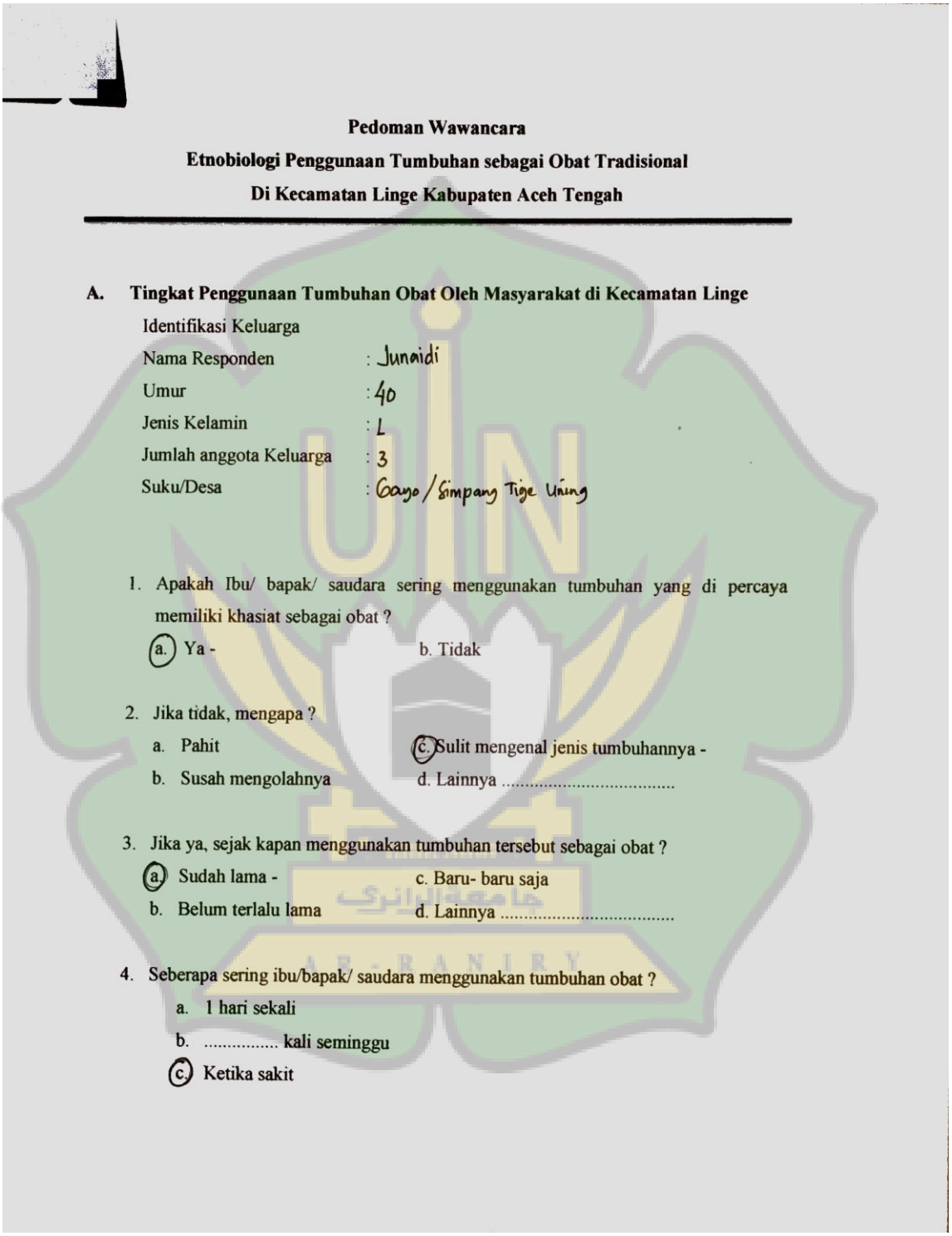

Pedoman Wawancara

Etnobiologi Penggunaan Tumbuhan sebagai Obat Tradisional

Di Kecamatan Linge Kabupaten Aceh Tengah

A. Tingkat Penggunaan Tumbuhan Obat Oleh Masyarakat di Kecamatan Linge

Identifikasi Keluarga

Nama Responden : Junaidi

Umur : 40

Jenis Kelamin : L

Jumlah anggota Keluarga : 3

Suku/Desa : Gayo / Simpang Tige Uning

1. Apakah Ibu/ bapak/ saudara sering menggunakan tumbuhan yang di percaya memiliki khasiat sebagai obat ?

   (a.) Ya - b. Tidak

2. Jika tidak, mengapa ?

   a. Pahit
   b. Susah mengolahnya
   (c.) Sulit mengenal jenis tumbuhannya -
   d. Lainnya .....

3. Jika ya, sejak kapan menggunakan tumbuhan tersebut sebagai obat ?

   (a.) Sudah lama -
   b. Belum terlalu lama
   c. Baru- baru saja
   d. Lainnya .....

4. Seberapa sering ibu/bapak/ saudara menggunakan tumbuhan obat ?

   a. 1 hari sekali
   b. ..... kali seminggu
   (c.) Ketika sakit

5. Jenis tumbuhan obat apa saja yang sering ibu/bapak/ saudara gunakan

No	Jenis Tumbuhan Obat	Kegunaan
1	Cempokak	Asam urat dan Melancarkan pencernaan
2	Kunyit	Bengkak bernanah, gatal, lambung, mag
3	Jahe	Batuk, flu, asam lambung, masuk angin, batuk, radang tenggorokan
4	Kencur	Alergi dan batuk
5	Lengkuas	pusing, flu

6. Menurut ibu/ bapak/ saudara apa kelebihan dari tumbuhan obat ?
   a. Lebih terasa khasiatnya - c. Lebih Praktis
   b. Lebih lama d. Lebih murah

7. Darimana ibu/bapak/ saudara memperoleh tumbuhan obat tersebut ?
   a. Tumbuhan liar - c. membeli
   b. Budidaya d. Lainnya .....

8. Jika ya, tumbuhan apa saja yang ibu/ bapak gunakan sebagai obat ?

No	Jenis tumbuhan (nama lokal)	Organ tumbuhan yang digunakan	Cara pengolahan	Cara penggunaan	Untuk mengobati penyakit apa	Sumber diperoleh
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Cempokak	Buah	kemunyah	langsung telan		tumbuh liar
2	kunyit	Rimpang	Seduh	minum		Budidaya
3	Jahe	Rimpang	Seduh	minum		Budidaya
4	Kencur	Rimpang	Seduh	minum		Budidaya
5	Lengkuas	Rimpang	-	-		Budidaya

Keterangan:

Kolom 1: diisi sesuai dengan jenis tumbuhan/ nama lokal

Kolom 2: mohon disebutkan bagian/ organ tumbuhan yang digunakan sebagai obat

1. = daun
2. = batang
3. = bunga
4. = buah
5. = biji
6. = kulit batang
7. = akar
8. = rimpang
9. = lainnya

Kolom 3: cara pengolahnnya

1 = rebus
2 = bakar
3 = di haluskan / memarkan
4 = lainnya

Kolom 4: Cara penggunaan

1 = diusap kebagian yang sakit
2 = diminum
3 = dikunyah
4 = dicampur dengan tumbuhan lain yang berkhasiat sebagai obat

Kolom 5: menurut masyarakat tumbuhan tersebut berkhasiat sebagai obat apa

Kolom 6: sumber diperoleh

1 = tumbuh liar
2 = hasil budidaya
3 = membeli
4 = lainnya

9. Dari mana ibu/ bapak mendapatkan pengetahuan tentang meramu tumbuhan menjadi obat tradisional ?

(a.) Orang Tua c. Kerabat
b. Keluarga d. Lainnya .....

10. Apakah pengetahuan tentang tatacara pengobatan dan pengolahan tumbuhan obat daam upaya penyembuhan pasien ini diturunkan pada anak-anak ibu/bapak?

(a.) Ya b. Tidak

3. Penggunaan Tumbuhan Obat Oleh Tabib dalam pengobatan

Identifikasi Keluarga

Nama Responden : Mat Amin
Umur : 70
Jenis Kelamin : L
Jumlah anggota Keluarga : 5
Suku/Desa : Gayo / Jamat

1. Sejak kapan ibu/ bapak berpraktek sebagai tabib ?
   Sejak umur 50 tahun
2. Bagaimana ibu/ bapak mengetahui tentang penyakit ?
   Berdasarkan keluhan pasien dan dari kebiasaan turun-temurun
3. Apakah ibu/ bapak/ saudara menggunakan jamu atau tumbuh-tumbuhan dalam pengobatan ?
   Menggunakan untuk penyakit tertentu
4. Jika ya, tumbuhan apa saja yang ibu/ bapak gunakan sebagai obat ?

No	Jenis tumbuhan (nama lokal)	Organ tumbuhan yang digunakan	Cara pengolahan	Cara penggunaan	Untuk mengobati penyakit apa	Sumber diperoleh
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Temulawak	Daun akar	rebus/seduh	Minum		
2	Pacar air	Daun	rebus	Minum		
3	Cocor bebek	Daun	remas/peras	minum obat dampak		
4	Pacar kuku	Daun	Seduh	Minum		
5						

Keterangan:

Kolom 1: diisi sesuai dengan jenis tumbuhan/ nama lokal

Kolom 2: mohon disebutkan bagian/ organ tumbuhan yang digunakan sebagai obat

10. = daun
11. = batang
12. = bunga
13. = buah

14. = biji
15. = kulit batang
16. = akar
17. = rimpang
18. = lainnya

Kolom 3: cara pengolahnnya

5 = rebus
6 = bakar
7 = di haluskan / memarkan
8 = lainnya

Kolom 4: Cara penggunaan

5 = diusap kebagian yang sakit
6 = diminum
7 = dikunyah
8 = dicampur dengan tumbuhan lain yang berkhasiat sebagai obat

Kolom 5: menurut masyarakat tumbuhan tersebut berkhasiat sebagai obat apa

Kolom 6: sumber diperoleh

5 = tumbuh liar
6 = hasil budidaya
7 = membeli
8 = lainnya

5. Berapa harikah biasanya obat digunakan ?
   Disesuaikan dengan Penyakit, 1-30 hari
6. Dari mana ibu/ bapak mendapatkan pengetahuan tentang meramu tumbuhan menjadi obat tradisional ?
   a. Orang Tua (circled)
   b. Keluarga
   c. Kerabat
   d. Lainnya .....
7. Apakah pengetahuan tentang tatacara pengobatan dan pengolahan tumbuhan obat daam upaya penyembuhan pasien ini diturunkan pada anak-anak ibu/bapak ?
   Pengetahuan ini akan diturunkan kepada anak-anak dan menjadi turun-temurun.

C. Wawancara Bidan Kampung

Identifikasi Keluarga

Nama Responden : Biah
Umur : 60
Jenis Kelamin : P
Jumlah anggota Keluarga : 4
Suku/Desa : Gayo/Penarun

1. Sejak kapan anda berprofesi sebagai bidan kampung ?
   Sejak umur 30 tahun
2. Bagaimanakah anda mengetahui tentang penyakit ?
   Dari kebiasaan yang turun temurun terjadi
3. Apakah anda pernah mendemontrasikan penggunaan tumbuhan sebagai obat tradisional ?
   Pernah
4. Jika ya, tumbuhan apa yang pernah anda demontrasikan sebagai obat tradisional ?
   Daun Senggani, Lamboro, Sirsak, kelor
5. Setelah di demontrasikan, berapa lama biasanya obat tradisional tersebut masih bisa di gunakan ?
   Sampai penyakit Sembuh, disesuaikan dengan penyakit, kalau tidak Sembuh bisa Saya diberikan

AR-RANIRY

Tingkat Penggunaan Tumbuhan Obat Oleh Reje Kampung di Kecamatan Linge

Identifikasi Keluarga

Nama Responden : Zainudin. SI

Umur : 39

Jenis Kelamin : L

Jumlah anggota Keluarga : 2

Suku/Desa : Gayo / Linge

8. Apakah Ibu/ bapak/ saudara sering menggunakan tumbuhan yang di percaya memiliki khasiat sebagai obat ?

(b.) Ya b. Tidak

9. Jika tidak, mengapa ?

c. Pahit (c.) Sulit mengenal jenis tumbuhannya

d. Susah mengolahnya d. Lainnya .....

10. Jika ya, sejak kapan menggunakan tumbuhan tersebut sebagai obat ?

(c.) Sudah lama c. Baru- baru saja

d. Belum terlalu lama d. Lainnya .....

11. Seberapa sering ibu/bapak/ saudara menggunakan tumbuhan obat ?

d. 1 hari sekali

e. ..... kali seminggu

Jika Sakit

12. Jenis tumbuhan obat apa saja yang sering ibu/bapak/ saudara gunakan

No	Jenis Tumbuhan Obat	Kegunaan
1	Pola / Aren	Sumber energi tumbuhan Imun tubuh
2	Pandan	Anyeri, demam, dan Nafsu makan
3	Kayu manis	Mengobati diare, batuk, dan Sakit Perut
4	Mengkudu	Menurunkan kolestrol dan gula darah
5	Kenikir	Menurunkan darah tinggi dan diabetes

13. Menurut ibu/ bapak/ saudara apa kelebihan dari tumbuhan obat ?

(c.) Lebih terasa khasiatnya
c. Lebih Praktis
d. Lebih lama
d. Lebih murah

14. Darimana ibu/bapak/ saudara memperoleh tumbuhan obat tersebut ?

(c.) Tumbuhan liar
c. membeli
d. Budidaya
d. Lainnya .....

11. Jika ya, tumbuhan apa saja yang ibu/ bapak gunakan sebagai obat ?

No	Jenis tumbuhan (nama lokal)	Organ tumbuhan yang digunakan	Cara pengolahan	Cara penggunaan	Untuk mengobati penyakit apa	Sumber diperoleh
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Pola/Awen	Akar	Rebus	Minum		Tumbuh liar
2	Pandan	Akar	rebus	Minum		Hasil budidaya
3	Kayu manis	Batang	haluskan lalu seduh	Minum		Tumbuh liar
4	Mengkudu	Buah	haluskan/peras	Minum		Tumbuh liar
5	Kemikir	Bunga	Seduh	Minum		Tumbuh liar

Keterangan:

Kolom 1: diisi sesuai dengan jenis tumbuhan/ nama lokal

Kolom 2: mohon disebutkan bagian/ organ tumbuhan yang digunakan sebagai obat

19. = daun
20. = batang
21. = bunga
22. = buah
23. = biji
24. = kulit batang
25. = akar
26. = rimpang
27. = lainnya

Kolom 3: cara pengolahnnya

9 = rebus

جامعة الرانري
AR-RANIRY

10 = bakar

11 = di haluskan / memarkan

12 = lainnya

Kolom 4: Cara penggunaan

9 = diusap kebagian yang sakit

10 = diminum

11 = dikunyah

12 = dicampur dengan tumbuhan lain yang berkhasiat sebagai obat

Kolom 5: menurut masyarakat tumbuhan tersebut berkhasiat sebagai obat apa

Kolom 6: sumber diperoleh

9 = tumbuh liar

10 = hasil budidaya

11 = membeli

12 = lainnya

12. Dari mana ibu/ bapak mendapatkan pengetahuan tentang meramu tumbuhan menjadi obat tradisional ?

(a.) Orang Tua

b. Keluarga

c. Kerabat

d. Lainnya .....

13. Apakah pengetahuan tentang tatacara pengobatan dan pengolahan tumbuhan obat daam upaya penyembuhan pasien ini diturunkan pada anak-anak ibu/bapak?

(b.) Ya

b. Tidak

جامعة الرانري
AR-RANIRY

Tingkat Penggunaan Tumbuhan Obat Oleh Tokoh Kampung di Kecamatan Linge

Identifikasi Keluarga

Nama Responden : Sukurdi

Umur : 45

Jenis Kelamin : L

Jumlah anggota Keluarga : 3

Suku/Desa : Gayo/Kute Reje

15. Apakah Ibu/ bapak/ saudara sering menggunakan tumbuhan yang di percaya memiliki khasiat sebagai obat ?

(c.) Ya b. Tidak

16. Jika tidak, mengapa ?

e. Pahit (c.) Sulit mengenal jenis tumbuhannya

f. Susah mengolahnya d. Lainnya .....

17. Jika ya, sejak kapan menggunakan tumbuhan tersebut sebagai obat ?

(e.) Sudah lama c. Baru- baru saja

f. Belum terlalu lama d. Lainnya .....

18. Seberapa sering ibu/bapak/ saudara menggunakan tumbuhan obat ?

f. 1 hari sekali

g. ..... kali seminggu

Saat Sakit

19. Jenis tumbuhan obat apa saja yang sering ibu/bapak/ saudara gunakan

No	Jenis Tumbuhan Obat	Kegunaan
1	Nangka	Obat diare
2	Sidaguri	Batuk, diare, obat Cacing, P kulit, obat di gigit serangga
3	Ingu	Demam, Sakit kepala, dan pernafasan
4	Legundi	Rematik, Migren, Sakit kepala, perut
5	Iler-Iler	Bisul, demam

20. Menurut ibu/ bapak/ saudara apa kelebihan dari tumbuhan obat ?

e. Lebih terasa khasiatnya
f. Lebih lama
c. Lebih Praktis
d. Lebih murah

21. Darimana ibu/bapak/ saudara memperoleh tumbuhan obat tersebut ?

e. Tumbuhan liar
f. Budidaya
c. membeli
d. Lainnya .....

14. Jika ya, tumbuhan apa saja yang ibu/ bapak gunakan sebagai obat ?

No	Jenis tumbuhan (nama lokal)	Organ tumbuhan yang digunakan	Cara pengolahan	Cara penggunaan	Untuk mengobati penyakit apa	Sumber diperoleh
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Nangka	Daun	rebus	minum	Diare	Budidaya
2	Sidagani	Daun	rebus	obat		tumbuh liar
3	Ingu	Daun	rebus	minum		Budidaya
4	Legundi	Daun	rebus	Minum		tumbuh liar
5	Iler	Daun	rebus	minum		tumbuh liar

Keterangan:

Kolom 1: diisi sesuai dengan jenis tumbuhan/ nama lokal

Kolom 2: mohon disebutkan bagian/ organ tumbuhan yang digunakan sebagai obat

28. = daun
29. = batang
30. = bunga
31. = buah
32. = biji
33. = kulit batang
34. = akar
35. = rimpang
36. = lainnya

Kolom 3: cara pengolahnnya

13 = rebus

جامعة الرانري
AR-RANIRY

14 = bakar

15 = di haluskan / memarkan

16 = lainnya

Kolom 4: Cara penggunaan

13 = diusap kebagian yang sakit

14 = diminum

15 = dikunyah

16 = dicampur dengan tumbuhan lain yang berkhasiat sebagai obat

Kolom 5: menurut masyarakat tumbuhan tersebut berkhasiat sebagai obat apa

Kolom 6: sumber diperoleh

13 = tumbuh liar

14 = hasil budidaya

15 = membeli

16 = lainnya

15. Dari mana ibu/ bapak mendapatkan pengetahuan tentang meramu tumbuhan menjadi obat tradisional ?

(a.) Orang Tua
(b.) Keluarga
(c.) Kerabat
d. Lainnya .....

16. Apakah pengetahuan tentang tatacara pengobatan dan pengolahan tumbuhan obat daam upaya penyembuhan pasien ini diturunkan pada anak-anak ibu/bapak?

(c.) Ya
b. Tidak

جامعة الرانري
AR-RANIRY

Lampiran 7 Foto Dokumentasi Penelitian Kajian Jenis Tumbuhan Obat di Kecamatan Linge

a. Desa Penarun

Wawancara bersama dengan Tabib

b. Desa Linge

Wawancara bersama dengan Tabib

c. Desa Jamat

Wawancara bersama dengan Tokoh Kampung

d. Desa Kute Reje

Wawancara bersama Reje Kampung

e. Desa Simpang Tige Uning

Wawancara Reje Kampung dan Tokoh Kampung

Lampiran 8 Tabel Pengamatan Jenis Tumbuhan yang digunakan sebagai Obat Tradisional untuk Pengobatan

Tabel Pengamatan Jenis Tumbuhan yang digunakan sebagai Obat Tradisional untuk Pengobatan

No	Manfaat	Nama Tumbuhan			Organ Tumbuhan yang Digunakan	Cara Penggunaan
		Indonesia	Lokal	Ilmiah		
1	Sumber energi tambahan dan meningkatkan imun tubuh	Enau/Aren	Pangoh	*Arenga pinnata*	Akar	Ambil akar muda 3-8 akar lalu cuci bersih rebus dengan 5 gelas air hingga tersisa 2 gelas air, lalu airnya diminum
2	Mengatasi rasa nyeri, meredakan demam dan meningkatkan nafsu makan	Pandan	Olong seke	*Pandanus amaryllifolius*		Ambil 3 akar pandan cuci bersih direbus dengan air secukupnya selama 10-15 menit lalu diminum
3	Diare dan batuk	Selasih	Selasih	*Ocimum basilicum*	Batang	Ambil satu sendok teh biji selasih yang sudah kering diseduh dengan 2-3 gelas air panas lalu diminum
4	Mengobati sakit perut	Sirsak	Sirsak	*Annona muricata*		Ambil 2-3 lembar daun cuci bersih direbus dengan air secukupnya hingga mendidih, dinginkan lalu diminum
5	Mengurangi anemia dan melancarkan pencernaan	Nangka	Nangka	*Arthocarpus integral*	Biji	Ambil 2-3 lembar daun nangka cuci bersih direbus dengan 5 gelas air hingga airnya berkurang menjadi 1 gelas, lalu diminum
6	Mengobati panas dalam	Sirih	Belo	*Piper betle L.*		Ambil 2-3 lembar daun sirih cuci hingga bersih direbus dengan 5 gelas hingga airnya berkurang menjadi 1 gelas, lalu diminum
7	Mengatasi infeksi di saluran pencernaan danmempercepat penyembuhan luka	Jambu Biji	Gelime	*Psidium guajava*		Ambil 10 lembar daun jambu cuci hingga bersih rebus dengan 5 gelas air hingga air berkurang 2 gelas dinginkan lalu diminum
8	Menurunkan darah tinggi	Salam	Salam	*Syzygium polyanthum*	Buah	Ambil 4-5 lembar daun salam cuci hingga bersih rebus dengan air secukupnya hingga keluar sari-sarinya/air berubah warna lalu diminum
9	Mencegah kanker	Daun Insulin	Kerpe Kuning	*Tithonia diversifolia*		Ambil 5 lembar daun cuci hingga bersih direbus 3 gelas air hingga mendidih, kemudian diminum
10	Mengobati batuk	Daun Inggu	Ingu	*Ruta Graveolens*		Ambil secukupnya/satu genggam daun direbus dengan 5 gelas air hingga mendidih, lalu diminum
11	Mengobati gondong	Daun Ranti	Rukut	*Solanum americanum mill*		Ambil 10-20 lembar daun ranti rebus dengan 5 gelas air hingga airnya berubah warna lalu diminum
12	Mengobati luka baru	Gandarusa	Bebesi	*Justicia gandarussa*		Ambil 10 lembar daun gandarusa, cuci hingga bersih lalu tumbuk kemudian direbus dengan 3 gelas air hingga mendidih lalu saring dan diminum
13	Meredakan pilek dan batuk	Kapuk Randu	Kapuk Randu	*Ceiba pentandra*		Ambil 10 daun kapul randu, dikeringkan dengan dijemur,

						lalu diseduh dengan air panas lalu dinginkan dan diminum airnya
14	Obat batuk, dan menurunkan panas	Shiso	Shiso	*perilla frutescens*		Ambil 7 daun dan dikeringkan, kemudian diseduh dan diminum airnya
15	Menurunkan kolesterol dan gula darah	Daun Jintan	Daun Jintan	*Plectranthus amboinicus*		Ambil daun jintan satu genggam cuci hingga bersih dan direbus 5 gelas air hingga mendidih dinginkan lalu diminum
16	Menurunkan darah tinggi, diabetes	Iler-Ileran	Iler-ileran	*Plectranthus scutellarioides*	Bunga	Ambil 10 daun iler-ileran direbus dengan 5 gelas air hingga mendidih dinginkan lalu diminum
17	Mengobati Luka bagian luar	Cabe rawit	Cabe Rawit	*Capsicum frutescens*		Ambil daun sebanyak 5-6 lembar cuci hingga bersih direbus dengan 3 gelas air hingga airnya berkurang menjadi 2 gelas, lalu diminum
18	Penurun panas, disentri, mengurangi kolestrol	Murbei	Murbei	*Morus nigra*		Ambil secukupnya daun cuci hingga bersih direbus dengan air secukupnya hingga keluar sari-sarinya dinginkan lalu diminum
19	Penurun panas, dan hipertensi	Gandasuli	Gandasuli	*Canna indica*		Ambil 6 lembar daun cuci hingga bersih direbus dengan air secukupnya hingga keluar sari-sarinya dinginkan lalu diminum
20	Penurun panas, dan hipertensi	Daun Gedi	Gedi	*Abelmoschus manihot*	Daun	Ambil 3-4 lembar daun cuci hingga bersih direbus hingga

						keluar sari-sarinya dinginkan lalu diminum
21	Mebngobati sakit perut dan kembung	Jambu monyet	Jambu Monyet	*Ageratum conyzoides*		Ambil 2 lembar daun cuci hingga bersih rebus dengan 5 gelas air hingga keluar sari-sarinya lalu diminum
22	Mengobati nefritis, edema, nyeri dada, demam dan batu kandung kemih	Lidah Buaya	Lidah Buaya	*Aloe vera*		Daun lidah buaya dibersihkan, direbus hingga mendidih, dan diminum airnya
23	Menurunkan gula darah, cacingan, penyakit malaria	Lembayung	Lembayung	*Bacella alba*	Daun	Ambil daun secukupnya cuci hingga bersih direbus hingga keluar sari-sarinya keluar lalu diminum
24	Obat hipertensi	Senggani	Senggani	*Tithonia diversifolia*		Ambil daun 5-10 lembar cuci hingga bersih direbus hingga keluar sari-sarinya dinginkan lalu minum
25	Sakit kepala, pilek, amandel, gangguan pencernaan	Panggal Buaya	Panggal buaya	*Zanthoxylum rhetsa*		Ambil daun secukupnya cuci hingga bersih direbus hingga keluar sari-sari/berubah warna dinginkan lalu diminum
26	Tekanan darah tinggi, kanker payudara dan tumor	Kayu Manis	Kulit Manis	*Cinnamon zeylonicum*		Ambil 1 potong kecil batang kayu manis dihaluskan lalu diseduh dengan air panas dan diminum tanpa ampasnya
27	Mengobati diare	Mengkudu	Mengkudu	*Morinda citrifolia*		Ambil 3 buah cuci bersih lalu dihaluskan peras dan saring lalu diminum
28	Mengobati asam urat	Papaya Jepang	Pertek	*Cnidoscolus aconitifolius*		Ambil 3 daun pepaya jepang cuci hingga bersih

						dihaluskan peras dan saring lalu diminum
29	Batuk, diare, disentri dan asma	Ubi Jalar	Kepile	*Ipomea batatas*		Ambil 5 lembar daun cuci hingga bersih dihaluskan lalu peras dan saring kemudian diminum
30	Menurunkan demam	Lengkuas	Lengkues	*Alpinia galanga*		Ambil 1-3 rimpang cuci hingga bersih dihaluskan peras dan saring lalu diminum
31	Meredakan batuk, diare, obat cacing, penyakit kulit, dan mengobati gigitan serangga	Serai	Sere	*Cymbopogon nardus*		Diambil 7-8 batang serai, dicuci hingga bersih, dipotong kecil-kecil, dan ditambahkan sedikit minyak kelapa/zaitun kemudian diblender hingga halus, dimasak dengan api sedang hingga berubah warna menjadi kecoklatan, dinginkan dan disaring menggunakan saringan untuk mengambil minyak/sarinya.
32	Mengobati sakit perut	Petai	Pete	*Leucaena leucephala*		Biji dari petai muda dihancurkan lalu ditempel
33	Mengobati wasir, penurun kolestrol, batuk	Lada Hitam	Lede Pedeh	*Piper ningrum*		Diambil 2-5 buah lada hitam dan ditambah 5 helai daun dedingin dan santan kemudian di remas dan peras lalu diminum atau ditempelkan
34	Sakit gigi dan gatal pada area kewanitaan	Babandotan	Kerpe Ranut	*Ageratum conyzoides*		Diambil 5-6 helai daun, cuci hingga bersih lalu remas

						kemudian ditempelkan ke tempat yang sakit
35	Mengobati flu	Kembang Sepatu	Kembang Sepatu	*Hibiscus schizopetalus*		Diambil 5-6 helai daun, cuci bersih lalu remas kemudian ditempel kan ke tempat yang sakit
36	Demam, sakit kepala dan masalah pernafasan	Jarak Pagar	Geloah Peger	*Jatropha curcas*		Diambil 5-6 helai daun, cuci hingga bersih lalu remas kemudian ditempelkan ke tempat yang sakit
37	Mengobati gondokan	Kecubung	Terong Punger	*Datura metel*		Diambil 5-6 helai daun, cuci bersih lalu remas kemudian ditempelkan ke tempat yang sakit
38	Obat diabetes	Kelapa	Keramil	*Cocos nucifera*		Belah satu buah kelapa tampung airnya campur dengan lada hitam dan cocor bebek dihaluskan menggunakan blender, kemudian di peras hingga sari-sarinya keluar dan diminum setengah gelas atau dioleskan
39	Menurunkan demam, rematik, migraine, sakit kepala dan pilek	Daun Afrika	Serba guna	*Gymnanthemum amygdalinum*		Diambil 5-6 helai daun, diremas hingga sari-sarinya keluar lalu air perasan diminum
40	Obat mata, sakit gigi, dan sakit tenggorokan	Sidaguri	Jejeron	*Sida acuta burm*		Diambil 5-6 helai daun, dihaluskan dengan meremas pada telapak tangan selanjutnya dioleskan
41	Sakit pinggang, gatal pada kulit	Tomat	Tomat	*Solanum lycopersicum*		Diambil 5-6 helai daun, dihaluskan dengan dipilin

						pada telapak tangan lalu ditempel/ dioleskan ke tempat yang luka.
42	Meringankan rasa nyeri haid, mengatasi masalah gigi dan gusi	Cocor Bebek	Dedingin	*Kalanchoe lacinata*		Diambil 1-3 helai daun cuci bersih lalu remas hingga hacur dan mengeluarkan cairan diperas lalu diminum
43	Bisul	Kelor	Kelor	*Moringa oleifera*		Diambil 5-6 helai daun, cuci hingga bersih lalu remas hingga mengeluarkan cairan kemudian ditempel pada bagian yan sakit
44	Mengobati perut kembung, asam urat, reumatik, dan mengurangi nyeri haid	Kemangi	Kemangi	*Ocimum citriodorum*		Diambil 5-6 helai daun, cuci hingga besih remas hingga mengeluarkan cairan lalu peras, disaring dan diminum.
45	Kejang-kejang pada bayi	Jeruk Lemon	Lemon	*Citrus limon*		Diiris 1 buah lemon, diseduh dengan air hangat, atau diperas ke dalam air, lalu diminum
46	Mengobati dan melancarkan persalinan	Jeruk Nipis	Asam Kuyun	*Citrus aurantifolia*		Diiris 1 buah jeruk nipis diseduh dengan air hangat, atau diperas ke dalam air, lalu diminum
47	Bisul, borok, dan mata merah	Pacar Air	Pacar Air	*Impatiens balsamina*		Diambil 5-6 helai daun di rebus hingga mendidih dinginkan lalu diminum.
48	Mengobati diare	Pacar Kuku	Pacar Kuku	*Lawsonia inermis*		Diambil 5-6 helai daun diseduh dengan air hangat, lalu diminum.
49	Obat wasir, bisul, demam, ranga telinga dan haid tidak teratur	Pisang	Pisang	*Musa paradisiaca*		Ambil satu buah pisang mengkal kupas lalu
50	Mimisan, sakit mata dan keputihan pada wanita	Mangga	Mangga	*Mangifera indica*		Diambil 5-10 helai daun besihkan lalu haluskan/tumbuk kemudian sapukan ke seluruh tubuh
51	Diare	Seledri	Olong Sop	*Alpium graveolens*	Daun	Ambil 2 helai Daun dan cuci sampai bersih lalu seduh dengan segelas air panas selama 3-4 menit kemudian minum
52	Menurunkan tekanan darah tinggi	Temulawak	Temulawak	*Curcuma zanthorrhiza*		Ambil daun dan akar lalu seduh dengan segelas air panas selama 3-4 menit kemudian diminum
53	Mengobati maag	Jahe	Beng	*Zingiber officinale*		Bersihkan satu rimpang lalu potong kecil-kecil dan seduh dengan segelas air panas selama 3-4 menit lalu diminum
54	Menurunkan tekanan darah tinggi	Kencur	Tekor	*Kaempferia galanga*		Bersihkan satu rimpang ptong kecil-kecil lalu seduh dengan segelas air panas selama 3-4 menit kemudian diminum
55	Menurunkan demam dan mengobati gatal-gatal akibat gigitan serangga.	Kenikir	Kenikir	*Cosmos bipinnatus*		Petik 2-3 tangkai bunga lalu bersihkan kemdian seduh dengan segelas air panas selama 3-4 menit dan diminum
56	Menurunkan gula darah	Kunyit	Kuning	*Curcuma domestica*		Ambil satu rimpang bersihkan potong beberapa bagian kecil-kecil lalu seduh dengan segelas air panas

						diminum
57	Membantu menurunkan kadar kolesterol, membantu mengatasi luka pada kulit, melancarkan haid dan mengatasi masalah pencernaan	Kapulaga	Kapulaga	*Hedychium coronarium*		Ambil 5 buah bersihkan lalu diseduh dengan segelas air panas selama 3-4 menit lalu diminum, atau dihaluskan kemudian dioles
58	meningkatkan kekuatan sistem kekebalan tubuh	Lamtoro	Pete	*Leucaena leucephala*		Ambil biji diseduh dengan segelas air panas selama 3-4 menit lalu diminum
59	Meredakan luka bakar, mengurangi ketombe, mengobati peradangan	Kapas Cinde	Bunge Susuh	*Asclepias curassavica*		Ambil bunga secukupnya lalu diremas menggunakan telapak tangan hingga mengeluarkan sari-sarinya, lalu oleskan
60	Obat pilek, obat borok, obat bisul dan obat sembelit	Patikan Kebo	Tetulok	*Euphorbia hirta*		Potong bagian ujung daun hingga mengeluarkan getah lalu teteskan pada bagian yang sakit.
61	Obat anti jerawat	Daun Kitolod	Bunge Katarak	*Hippobroma longiflora*		Ambil 1-2 lembar daun masukkan ke dalam segelas air minum kemudian teteskan ke mata 2-3 tetes
62	Obat keputihan, sariawan, diare, bisul, pendarahan Rahim	Bunga Tahi Ayam	Bunge Tai Korek	*Tagetes erecta*		Ambil bunga secukupnya lalu remas menggunakan telapak tangan hingga mengeluarkan sari-sarinya, kemudian oleskan pada bagian yang sakit
63	Kanker, meningkatkan nafsu makan	Bunga Tasbih	Bunge Tasbih	*Canna hibrida*	Daun dan akar	Ambil 2 kuncup bunga tasbih yang belum mekar sempurna, cuci hingga

						bersih msukkan dalan segelas air diamkan selama 10-15 menit lalu diminum.
64	Mengatasi asam urat dan melancarkan pencernaan	Tapak Liman	Tutup Bumi	*Elephantopus elatus bertol*	Rimpang	Ambil Secukupnya daun lalu haluskan dengan penggiling batu (cobekan) kemudian dioles
65	Bengkak bernanah, meredakan rasa gatal di kulit, meringankan gangguan menstruasi, asam lambung	Belimbing Wuluh	Selemeng	*Averrhoa bilimbi*		Ambil secukupnya daun lalu direbus air rebusan disesuaikan berapa banyak daun setelah mendidih kemudian dinginkan dan diminum setengah gelas
66	Masuk angin, batuk dan radang tenggorokan	Ubi Kayu	Gadung	*Manihot utilissima*		Ambil Sebanyak 4-5 tangkai daun lalu cuci hingga bersih kemudian di panggang setelah itu dimakan
67	Alergi dan batuk	Legundi	Menel	*Vitex trifolia*		Ambil beberapa helai daun cuci hingga bersih lalu direbus, air rebusan disesuaikan berapa banyak daun yang digunakan rebus hingga mendidih kemudian dinginkan dan dapat segera diminum
68	Mengobati panu dan kurap	Cempokak	Ungke	*Solanum torvum*		Ambil 8-10 buah cempokak muda dicuci hingga bersih kemudian langsung di kunyah
69	Mengobati sakit kepala	Bawang Putih	Lason Putih	*Allium sativum*	Siung	Dikupas/dibersihkan kulitnya lalu belah tipis menjadi beberapa bagian dan digosok pada bagian

						yang sakit, atau bisa juga dengan diremas lalu tambahkan sedikit minyak kelapa/zaitun dan dioleskan pada bagian yang sakit.
70	Mengobati sakit kepala dan demam	Bawang Merah	Lason ilang	*Allium cepa*		Dikupas/dibersihkan kulitnya lalu belah menjadi dua bagian dan digosok pada bagian yang sakit, atau bisa juga dengan ditumbuk lalu tambahkan sedikit minyak kelapa/zaitun dan dioleskan pada bagian yang sakit.

جامعة الرانري
AR-RANIRY